BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas VI SD

6

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

- Ani Istiani
- Suharta
Pendidikan Agama Islam

Ani Istiani - Suharta

Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas VI SD

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas VI SD

Penulis : Ani Istiani
Suharta
Editor : Budi Wahyono
Ilustrator & Cover : Abu Akmal
Setting & Layout : Budi Wahyono
Ukuran Buku : B5 (17,6 cm X 25 cm)

Ani Istiani
Pendidikan Agama Islam / penulis, Ani Istiani, Suharta ; editor, Budi Wahyono ; ilustrator,
Abu Akmal. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
4 jil.: ilus.; 25 cm.

untuk Kelas VI SD
Termasuk bibliografi.
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-601-8 (jil.6.3)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul II. Suharta
III. Budi Wahyono IV. Abu Akmal

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, buku *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar kelas VI* dapat kami selesaikan dengan baik. Buku ini disajikan dengan bahasa sederhana sehingga peserta didik dapat mempelajari dan memahaminya secara mudah.

Setiap konsep dan subkonsep disajikan dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada beberapa bagian juga terdapat unsur pengetahuan umum, teknologi, lingkungan, dan masyarakat. Hal tersebut bertujuan, antara lain:

1. memotivasi rasa keingintahuan peserta didik;
2. menambah peserta didik wawasan bahwa ilmu yang dipelajari harus senantiasa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari;
3. mengembangkan keterampilan proses peserta didik dalam penyelidikan, pemecahan masalah, dan pembuatan keputusan;
4. mengikutsertakan peserta didik dalam memelihara, menjaga, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Sunah Nabi Muhammad saw; serta
5. menumbuhkan kesadaran peserta didik agar lebih memahami, membiasakan diri, dan mengabdi secara *kaffah* kepada Allah.

Kehadiran buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, khususnya *Haji Jack*, *Bos Rahmadi*, *Madam Ratna*, *Jeng Rini, Den Bagus Setya*, *dan Pakdhe One,* terima kasih atas bantuan tenaga, pikiran, dan dana yang telah diberikan kepada kami. Terima kasih kepada komunitas *Sepituwali* dan *Mbah Haji Djamal* yang memberikan kelonggaran waktu untuk menyelesaikan buku ini.

Terima kasih kepada Bapak Suharta, yang telah sudi penulis gandeng sebagai penulis kedua sekaligus editor ahli yang handal. Terima kasih kepada guru teladan kami (Ibu Mahmudah & Ustaz Jazuli Fadiel) yang senantiasa memberi teladan, mengingatkan, memotivasi, dan meneguhkan jiwa lemah ini.

Tidak lupa terucap terima kasih kepada orang tua kami (Ayahanda Jumbadi & Bunda Poniyem) yang telah dengan segenap daya upaya serta kesabaran membesarkan, membimbing, dan mendidik kami. Spesial terima kasih kepada suami tercinta (Budi Wahyono), putri tersayang (Nabila R.W.), dan buah hati yang masih nyenyak dalam rahim, kalian motivator dan inspirator penulis.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat berguna dan memenuhi harapan kita, khususnya bagi peserta didik Sekolah Dasar kelas IV . Mudah-mudahan buku ini menjadi amal jariah kami. Selamat belajar, semoga sukses. Amin.

Klaten, Desember 2010

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi vi
Daftar Gambar viii
Daftar Lampiran ix
Pendahuluan x

Bab 1 Surah Al-Qadr dan Al-'Alaq 1
A. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Qadr (97) 3
B. Membaca dan Mengartikan Surah Al-'Alaq (96) 6
Uji Kompetensi 11

Bab 2 Iman kepada Hari Akhir 13
A. Pengertian Hari Akhir 15
B. Nama-Nama Hari Akhir 18
C. Tanda-Tanda Hari Kiamat 18
D. Peristiwa Sesudah Hari Kiamat 20
E. Fungsi Iman Kepada Hari Kiamat 22
Uji Kompetensi 23

Bab 3 Kisah Para Penentang Islam 25
A. Abu Lahab 27
B. Abu Jahal 29
C. Kisah Musailamah Al-Kazab 30
Uji Kompetensi 32

Bab 4 Menghindari Perilaku Tercela 35
A. Perilaku Tercela 37
B. Perilaku Dengki Abu Lahab 38
C. Perilaku Dengki Abu Jahal 39
D. Perilaku Bohong Musailamah Al Kazab 41
Uji Kompetensi 44

Bab 5 Amalan di Bulan Ramaḍan 47
A. Keutamaan Bulan Ramaḍan 49
B. Salat Tarawih dan Salat Witir 51

C. Tadarus Al-Qur'an 54
D. Amalan-Amalan Lain di Bulan Ramaḍan 56
Uji Kompetensi 56

Ulangan Umum Semester Gasal 59

Bab 6 Memahami Isi Al-Qur’an 63
A. Surah Al-Mā'idah (5) Ayat 3 65
B. Surah (49) Ayat 13 70
Uji Kompetensi 75

Bab 7 Qada dan Qadar 77
A. Pengertian Qada dan Qadar 79
B. Ketentuan Baik dan Buruk dari Allah Swt. 81
C. Contoh Qada dan Qadar 83
D. Hikmah Beriman kepada Qada dan Qadar 84
Uji Kompetensi 89

Bab 8 Kaum Muhajirin dan Ansar 91
A. Perjuangan Kaum Muhajirin 93
B. Perjuangan Kaum Ansar 96
Uji Kompetensi 101

Al-Ḥujurāt
Bab 9 Meneladani Kaum Muhajirin dan Ansar 103
A. Kegigihan Kaum Muhajirin 105
B. Sikap Perilaku Tolong Menolong Kaum Ansar 107
Uji Kompetensi 111

Ulangan Umum Semester Genap 125

Daftar Pustaka 129
Glosarium 131
Daftar Indeks 133
Lampiran-Lampiran 135

Daftar Gambar

Gambar 1 Al-Qur’an wajib dipelajari sejak dini karena merupakan pedoman hidup umat Islam. 2
Gambar 2 Perintah membaca merupakan salah satu kandungan Surah Al-’Alaq. 8

Gambar 1 Datangnya hari kiamat tidak ada yang mengetahui, termasuk Rosulullah saw., salah satu tanda makin dekatnya hari kiamat adalah sering terjadinya bencana alam, seperti gempa bumi dan gunung meletus. 14
Gambar 2 Beriman kepada hari akhir akan mendorong kita senantiasa beribadah kepada Allah Swt. 17

Gambar 1 Pada awal perkembangan Islam, banyak pengikut Muhammad yang disiksa para penentang Islam. 26
Gambar 2 Abu Lahab memaki Rasulullah yang sedang berdakwah kepada masyarakat Mekah. 26
Gambar 3 Abu Jahal suka menyiksa orang yang memeluk Islam. 28
Gambar 4 Musailamah senang menyebar kesesatan menentang Islam. 30

Gambar 1 Sebagai anak yang saleh kamu harus menghindari perbuatan tercela seperti pada gambar di atas dan yang lainnya. 36
Gambar 2 Sifat dengki akan menyebabkan permusuhan dalam masyarakat. 36
Gambar 3 Perilaku dengki dapat menimbulkan perilaku jahat yang lain, seperti yang dilakukan Arwa (istri Abu Lahab), yaitu memasang duri di jalan yang dilalui Rasulullah saw. 38
Gambar 4 Abu Jahal merencana-kan pembunuhan terhadap Rasulullah bersama kaum kafir. 40

Gambar 1 Salah satu amalan di bulan Ramadan adalah ibadah Salat tarawih. ... 48
Gambar 2 Salat Tarawih dapat dilakuan secara berjamaah maupun sendiri (munfarid). 51
Gambar 3 Salat Witir jumlah rakaatnya ganjil. 53
Gambar 4 Salah satu amalan di bulan Ramadan adalah tadarus Al-Qur’an. ... 54
Gambar 5 Selama bulan Ramadan, kita dianjurkan oleh Rasulullah untuk

beriktikaf di masjid terutama disepuluh hari terakhir dan memperbanyak sedekah dan infak. 56

Gambar 1 Makanan halal dan tayib akan mendatangkan ketenangan hati, pikiran, dan menghasilkan perilaku yang terpuji. Sebaliknya, makanan haram menyebabkan hati dan pikiran tidak tenang. 64
Gambar 2 Belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan secara bersama-sama. 65
Gambar 3 Hewan yang sudah mati (menjadi bangkai), misalnya ayam atau kambing, haram untuk dimakan meskipun jika disembelih halal. 67
Gambar 4 Kemuliaan seseorang bukan terletak pada ketampanan, kecantikan, kekayaan, jabatan, atau keturunannya, melainkan pada ketakwaannya. 70

Gambar 1 Bencana alam merupakan ketentuan dari Allah, manusia tidak dapat menghindar. 78
Gambar 2 Bersikap optimis dan sabar dalam berusaha, bukti orang yang mengimani qada dan qadar 79
Gambar 3 (a) Mengaji merupakan wujud perbuatan dari dorongan nafsu yang baik, (b) sedangkan berkelahi merupakan wujud perbuatan dari dorongan nafsu yang buruk. 81
Gambar 4 Sikap pasrah dan malas bertentangan dengan ajaran Islam 82
Gambar 5 Hidup berkecukupan dapat diraih dengan kerja keras dan berdoa kepada Allah 85

Gambar 1 Barangsiapa berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka pahalanya telah ditetapkan Allah. 92
Gambar 2 Perjuangan kaum muslimin di Mekah untuk mempertahankan agama Islam membutuhkan pengorbanan harta, tenaga, pikiran, harta, dan bahkan nyawa 93
Gambar 3 Rasulullah mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Ansar .. 96

Gambar 1 Perilaku terpuji merupakan perilaku yang harus senantiasa diterapkan dalam kehdiupan sehari-hari, seperti memberi sedekah dan rajin belajar 104
Gambar 2 Para sahabat dilempari batu ketika berhijrah ke Taif 105
Gambar 3 Kaum Ansar selalu membantu kaum Muhajirin untuk memenuhi kebutuhannya 107

Gambar 1 Syariat zakat merupakan salah satu cara Allah mendidik manusia agar mau peduli kepada sesama. 114
Gambar 2 Mengeluarkan zakat hukumnya fardu 'ain bagi setiap orang Islam yang mampu 115
Gambar 3 Harta benda yang kita miliki wajib dikeluarkan zakatnya jika telah mencapai nisab 116
Gambar 4 Zakat harus diberikan kepada yang berhak. 120

Lampiran 1
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN 135

Lampiran 2 137
DOA SEHARI-HARI
- Doa ketika masuk rumah 137
- Doa ketika keluar rumah 137
- Doa ketika masuk kamar mandi/WC 137
- Doa ketika keluar dari kamar mandi/WC 138
- Doa ketika akan tidur 138
- Doa ketika bangun tidur 138
- Doa ketika menjenguk orang sakit 138

Pendahuluan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, kami mohon pertolongan-Nya, ampunan-Nya, serta perlindungan-Nya dari kejahatan setan yang terkutuk dan dari kejahatan manusia. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tak ada yang dapat menyesatkannya. Dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tak ada yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah rasul-Nya.

Sesungguhnya fase anak-anak merupakan fase yang paling krusial dan penting bagi seorang pendidik untuk menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan pengarahan yang benar ke dalam jiwa dan perilakunya. Kesempatan untuk itu terbuka lebar, mengingat pada fase ini anak masih memiliki fitrah yang suci, jiwa yang bersih, bakat yang jernih, dan hati yang belum terkontaminasi debu dosa dan kemaksiatan.

Mendidik dan mengajar anak termasuk hal yang asasi dan wajib dilaksanakan setiap muslim yang komit kepada agama yang *hanif* (lurus) ini. Mendidik dan mengajar anak merupakan perintah dari Allah yang Mahatinggi (Q.S. At-Tahrīm (66): 6). Nabi Muhammad saw. juga bersabda, “*Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik dari pendidikan (adab) yang baik*”. Jadi, pendidikan dan pembinaan merupakan pemberian terbaik dan hiasan yang selayaknya dipakaikan orang tua kepada anaknya.

Bagi orang yang ingin meneladani makhluk paling mulia dan pendidik yang sebenarnya, yaitu Muhammad saw. perlu membaca buku ini. Buku ini mendidik bukan hanya dengan menyampaikan doktrin, melainkan juga melalui penumbuhan kesadaran dan pengalaman kreatif anak-anak itu sendiri. Buku ini diusahakan mampu membuat anak berpikir sistematis, kreatif, kritis, inovatif, dan aplikatif. Di dalamnya juga ditampilkan arah kompetensi yang hendak dicapai.

Buku ini memberi ruang maksimal bagi tumbuh kembangnya kemampuan koginitif, afektif, dan psikomotorik anak. Selain itu, juga menekankan pada pembelajaran secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap. Keterampilan proses meliputi keterampilan mengamati, keterampilan menganalisis, keterampilan mengomunikasikan, serta penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Materi dalam buku ini diberikan secara bertingkat mulai dari yang mudah hingga yang sulit, serta menggunakan bahasa yang sederhana. Buku ini dilengkapi dengan beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berisi tentang kemampuan minimal yang harus dikuasai dan dikembangkan setelah mempelajari materi suatu bab atau sub bab tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan utama dalam mempelajari suatu materi.
- Pengantar. Pemgantar bertujuan membangkitkan rasa ingin tahu, keterkaitan konsep, aplikasi, dan materi yang akan dipelajari.
- Ayo Berlatih, Ayo Berpikir, dan Ayo Bermain mengembangkan aspek psikomotorik dan kreatifitas anak. Kegiatan ini merupakan aktivitas yang dapat kamu lakukan, baik secara kelompok maupun mandiri untuk lebih memahami materi dan dapat dilakukan di kelas atau dirumah.
- Tokoh. Apresiasi terhadap tokoh akan mendorong anak belajar lebih giat dan keras, memotivasi anak untuk berkarya, dan mengetahui bahwa hasil maksimal selalu didahului kerja maksimal.
- Uji Kompetensi dan Ulangan Umum Semester digunakan untuk mengevaluasi kemampuan anak setelah mempelajari materi dalam suatu bab atau sub bab tertentu. Jika Ada kesulitan atau tidak dapat mengerjakannya, maka anak harus mengulang mempelajari materi pada bab tersebut.
- Untuk memperkaya cakrawala pengetahuan anak, disediakan kolom Tausiah dan Khazanah.
- Pada akhir buku disediakan glosarium, lampiran, dan daftar indeks untuk memudahkan dalam mempelajari buku ini.

Akhirnya, kepada Allah saya memohon agar karya ini memberi manfaat dan mengampuni segala kekeliruan saya dalam menulis buku ini. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

Klaten, Desember 2010
Penulis
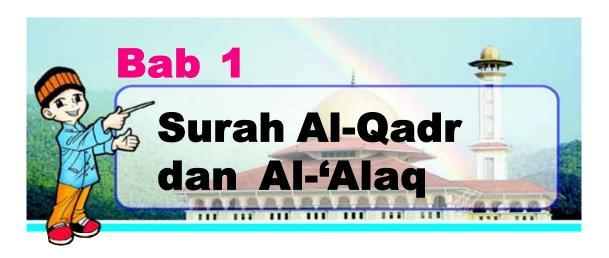
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat membaca dan mengartikan surah Al-Qadr (97) dan surah Al-‘Alaq (96) dengan lancar.

Kata Kunci
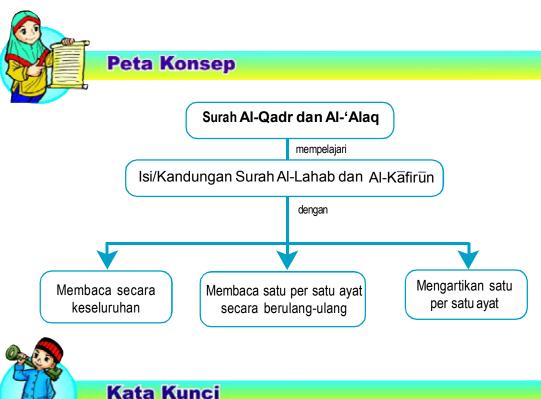
- Al-Qadr
- Khalwat
- Al-‘Alaq
- Tajwid
- Seribu Bulan
- Tartil
- Mufradat
- Harfiah
- Al-Qur’an

Pengantar

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 1 Al-Qur'an wajib dipelajari sejak dini karena merupakan pedoman hidup umat Islam.

Amatilah Gambar 1 di atas! Pada gambar terlihat beberapa anak sedang mengaji pada seorang ustaz. Mereka belajar membaca surah-surah Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban setiap muslim. Perintah membaca ini disampaikan Allah Swt. kepada Muhammad saat menyendiri di gua Hira, yaitu berupa surah Al-'Alaq (96) yang berisikan perintah Allah untuk membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an harus secara tartil dan jelas. Tartil maksudnya harus memperhatikan ilmu tajwidnya dan harakat-harakatnya. Kamu harus dapat mengetahui ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an agar arti kandungan ayat yang kamu baca tidak salah.

Surah-surah Al-Qur'an ada yang panjang dan ada yang pendek. Tentunya, sebagai siswa kelas 6 kamu telah hafal beberapa surah-surah pendek karena telah dipelajari di kelas-kelas sebelumnya. Di kelas 6 ini, kamu akan belajar membaca dan mengartikan surah pendek dalam Al-Qur'an, yaitu surah Al-Qadar (97) dan surah Al-'Alaq.

Tausiyah

Al Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada malam lailatul qadar, diturunkan secara berangsur-angsur selama dua puluh dua tahun dua bulan dan dua puluh dua hari. Barang siapa yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya, maka ia akan mendapatkan pahala yang sangat besar.

A. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Qadr (97)

Surah Al-Qadr (97) termasuk golongan *surah Makkiyah*, karena surah tersebut diturunkan di kota Mekah. Surah Al-Qadr (97) terdiri atas lima ayat. Surah ini dinamakan *Al-Qadr (97)* diambil dari perkataan *Al-Qadr (97)* yang terdapat pada ayat pertama. *Al-Qadr (97)* artinya kemuliaan atau keagungan.

Perhatikan surah Al-Qadr (97) berikut ini! Perhatikan saat gurumu membacanya, kemudian tirukan dengan fasih dan benar!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).
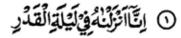
Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i).1

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ ٢

Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i).2

لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ ٣

Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in).3

تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ ٤

Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi'iżni rabbihim min kulli amr(in).4

سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ٥

Salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr(i). 5

Bacalah surah Al-Qadr ayat 1-5 di atas secara berulang-ulang agar dapat melafalkannya dengan fasih dan benar. Kemudian, perhatikanlah arti dari tiap ayat surah Al-Qadr sebagaimana tertulis di bawah ini!

1. *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.*
2. *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*
3. *Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.*
4. *Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.*
5. *Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.*

Sedangkan arti kata-kata (penggalan-penggalan) dari surah Al-Qadr (97) adalah sebagai berikut!

sesungguhnya	=	إِنَّآ
Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an)	=	أَنْزَلْنٰهُ
pada malam	=	فِيْ لَيْلَةِ
qadar (kemuliaan)	=	الْقَدْرِ
kamu mengetahui	=	أَدْرٰىكَ
apakah malam	=	مَا لَيْلَةُ
kemuliaan (qadar)	=	الْقَدْرِ
malam	=	لَيْلَةُ
kemuliaan itu	=	الْقَدْرِ
lebih baik	=	خَيْرٌ
daripada seribu	=	مِّنْ أَلْفِ
bulan	=	شَهْرٍ
turun	=	تَنَزَّلُ
para malaikat	=	الْمَلٰٓئِكَةُ
dan Ruh (Jibril)	=	وَالرُّوْحُ
di dunia	=	فِيْهَا
dengan izin	=	بِإِذْنِ
Tuhannya	=	رَبِّهِمْ

dari segala = مِنْ كُلِّ

urusan = اَمْرٍ

sejahteralah (malam itu) = سَلٰمٌ

malam itu = هِيَ

sampai = حَتّٰى

terbit = مَطْلَعِ

fajar = الْفَجْرِ

Setelah mengetahui arti surah Al-Qadr (97) baik tiap ayat maupun arti tiap kata, maka kamu tentu akan lebih memahami isi kandungan surah Al-Qadr (97). Renungkanlah arti setiap ayat dari surah tersebut.

Adapun pokok-pokok isi yang terdapat dalam surah Al-Qadr (97) adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an diturunkan pada *Lailatul Qadr* (malam kemuliaan).
2. *Lailatul Qadr* adalah satu malam penting yang terjadi pada bulan Ramaḍan. Al Qur'an menggambarkan sebagai malam yang lebih baik dari seribu bulan dan juga merupakan malam diturunkannya Al Qur'an.
3. *Lailatul Qadr* mengandung keselamatan dan ketentraman bagi orang-orang yang melaksanakan ibadah pada malam tersebut. Pada malam itu, para malaikat turun ke dunia untuk mengatur segala urusan.

Malam *Lailatul Qadr* terjadi pada sepuluh malam terakhir di bulan Ramaḍan. Seorang muslim yang mengerjakan amal ibadah pada malam *Lailatur Qadr*, maka Allah akan memberikan pahala yang nilainya melebihi pahala ibadah pada seribu bulan yang lain.

Khasanah

Dari Sahl bin Mu'adz Aljuhani r.a. Rasulullah saw. bersabda *"Barang siapa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota pada hari kiamat yang cahayanya akan lebih indah daripada cahaya matahari di rumah-rumah di dunia ini. Maka apa perkiraanmu mengenai orang yang beramal dengannya?"* (H.R. Abu Dawud)

Ayo Berlatih

Bacalah surah Al-Qadar ayat 1-5, kemudian hafalkan! Supaya mudah dalam menghafal, bacalah tiap kata atau tiap ayat secara berulang-ulang. Jangan melanjutkan ke ayat berikutnya jika belum benar-benar hafal. Tunjukkan hafalamu di depan kelas! Supaya lebih hafal, urutkan potongan-potongan ayat di bawah ini sehingga menjadi benar.

إِنَّا	الْقَدْرِ	أَنْزَلْنٰهُ	شَهْرٍ	وَالرُّوْحُ
فِيْ لَيْلَةِ	بِإِذْنِ	الْقَدْرِ	الْمَلٰٓئِكَةُ	هِيَ
خَيْرٌ	أَدْرٰىكَ	مَا لَيْلَةُ	فِيْهَا	مَطْلَعِ
الْقَدْرِ	لَيْلَةُ	رَبِّهِمْ	الْفَجْرِ	حَتّٰى
تَنَزَّلُ	مِنْ كُلِّ	مِّنْ أَلْفِ	سَلٰمٌ	أَمْرٍ

B. Membaca dan Mengartikan Surah Al-‘Alaq (96)

Nama surah Al-‘Alaq (96) diambil dari perkataan *Al-‘Alaq (96)* yang terdapat pada ayat ke dua. *Al-‘Alaq (96)* artinya segumpal darah. Surah ini dinamai juga *Iqra* atau *Al-Qalam*. Surah ini diturunkan di Kota Mekah sehingga termasuk dalam *surah Makiyah*. Surah Al-‘Alaq (96) terdiri atas 19 ayat. Ayat satu sampai lima adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ketika beliau sedang berkhalwat (menyepi) di Gua Hira.

Perhatikan surah Al-‘Alaq (96) berikut ini! Ikutilah bacaan gurumu dengan fasih dan benar!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).
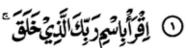
Iqra’ bismi rabbikal-lażī khalaq(a).
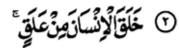
Khalaqal-insāna min ‘alaq(in).
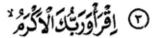
Iqra’ wa rabbukal-akram(u).
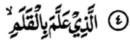
Allażī ‘allama bil-qalam(i).
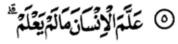
‘Allamal-insāna mā lam ya‘lam.

Bacalah surah Al - ‘Alaq ayat 1 - 5 di atas secara berulang-ulang agar dapat melafalkannya dengan fasih dan benar. Kemudian, perhatikanlah arti dari tiap ayat surah Al-‘Alaq (96) berikut ini!

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang mencip-takan.*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia.*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.*
5. *Dia mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tidak diketahuinya.*

Sedangkan arti penggalan-penggalan kata-kata dari surah Al–’Alaq ayat 1 - 5 adalah sebagai berikut:

Bacalah	=	اِقْرَأْ
dengan nama	=	بِاسْمِ
Tuhanmu	=	رَبِّكَ
Yang	=	الَّذِيْ
telah menciptakan	=	خَلَقَ
Dia telah menciptakan	=	خَلَقَ
manusia	=	الْإِنْسَانَ
dari segumpal darah	=	مِنْ عَلَقٍ

Bacalah = اِقْرَأْ

dan Tuhanmulah = وَرَبُّكَ

yang Mahamulia = الْأَكْرَمُ

Yang = الَّذِيْ

mengajar (manusia) = عَلَّمَ

dengan kalam = بِالْقَلَمِ

mengajar = عَلَّمَ

manusia = الْإِنْسَانَ

apa-apa yang tidak = مَالَمْ

diketahuinya = يَعْلَمْ

Setelah mengetahui arti surah Al-Qadar (97) baik tiap ayat maupun arti tiap kata, maka kamu tentu akan lebih memahami isi kandungan surah Al-Qadar (97).
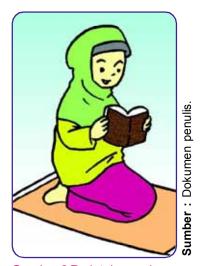
Adapun kandungan isi surah Al-'Alaq (96) aya 1-5, yaitu perintah untuk membaca Al-Qur'an. Selain diperintahkan membaca Al-Qur'an, juga diperintahkan untuk membaca bacaan lain berisi ilmu pengetahuan. Dengan berilmu pengetahuan, maka umat muslim baik muslim maupun muslimah akan terhindar dari kebodohan.

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 2 Perintah membaca merupakan salah satu kandungan surah Al-'Alaq.

Oleh karena itu, Islam selalu mendorong umatnya untuk mempergunakan akalnya untuk menuntut ilmu pengetahuan, agar jauh dari kebodohan dengan demikian mereka dapat mengetahui dan membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Orang yang berilmu akan dapat memajukan diri, bangsa, dan agamanya. Sudahkah kamu menjadi anak yang gemar membaca dan menuntut ilmu?

Selain itu, surah Al-‘Alaq (96) juga menjelaskan tentang penciptaan manusia. Manusia dijadikan dari segumpal darah. Oleh karena itu, manusia harus meyakini bahwa Allah lah yang menciptakannya dari segumpal darah. Setelah mengetahui bahwa Allah yang menciptakan manusia dari segumpal darah, sikap apa yang sebaiknya kamu lakukan sebagai umat muslim yang baik?

Ayo Berpikir

Sebagai pelajar kelas 6, Nana termasuk siswa yang ulet, tekun, dan sabar. Selain belajar dengan tekun, ia juga sering membantu orang tua. Karena keuletannya nilainya selalu baik. Namun, ada anak yang suka usil padanya, Dian namanya. Dian anak orang kaya, ia merasa iri dan merasa tersaingi. Dian suka menghasut temannya supaya tidak mau berteman dengan Nana. Suatu saat Dian membuat laporan palsu kepada guru kalau Nana suka nyontek jika ada ulangan. Jika kamu sebagai teman Nana ataupun Dian, maka bagaimana sikapmu? Bagaimana tanggapanmu mengenai mereka berdua? Tulis pada buku tugasmu!

Tokoh

Sayyid Muhammad Husein Tabataba’i

Tahun 1998 di Hijaz Colleg Islamic University, Inggris, ada lelaki kecil berusia 7 tahun menjalani ujian doktoral. Lelaki kecil tersebut menjalani ujian yang meliputi 5 bidang, yaitu menghafal Al Qur’an dan menerjemahkannya kedalam bahasa ibu; menerangkan topik ayat Al Qur’an; menafsirkan dan menerangkan ayat Al–Qur’an dengan menggunakan ayat lainnya dari Al Qur’an; bercakap-cakap dengan menggunakan ayat-ayat Al Qur’an; dan menerangkan makna Al Qur’an dengan metode isyarat tangan.

Subhanallah, lelaki kecil tersebut lulus dengan nilai 93. Menurut standar, nilai 90 ke atas mendapatkan gelar doktor kehormatan. Pada tanggal 19 Februari 1998 lelaki kecil tersebut menerima ijazah Doktor Honoris Causa dalam bidang *Science of Retention of The Holy Qur’an*.

Lelaki tersebut bernama Sayyid Muhammad Husein Tabataba’i. Lahir 16 Februari 1991 di kota Qom, Iran. Pada usia 2 tahun 4 bulan, Husein sudah menghafal juz ke 30. Usia 4 tahun Husein sudah menghafal separuh Al-Qur’an. Pada usia 5 tahun Ia sudah dapat menerjemahkan arti setiap ayat ke dalam bahasa ibu (bahasa Persia), memahami makna ayat-ayat tersebut, dan dapat menggunakan ayat-ayat itu dalam percakapan sehari-hari.

Ayo Bermain

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. TIap kelompok dapat terdiri atas 5-8 anak. Bersama teman kelompokmu bermainlah sekolah-sekolahan. Maksudnya, pilih salah satu temanmu untuk menjadi guru dan yang lain sebagai muridnya. Murid-murid memperhatikan guru yang sedang membacakan surah Al-'Alaq ayat 1-5, kemudian menirukannya. Ulangi kegiatan tersebut sampai semua anggota kelompok mendapat giliran sebagai guru. Selamat bersenang-senang.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Surah Al-Qadar terdiri atas lima ayat.
2. Surah Al-Qadar diwahyukan di Kota Mekah sehingga termasuk golongan surah Makiyah.
3. Surah Al-Qadar menceritakan tentang Malam *Lailatul Qadr*.
4. Malam *Lailatul Qadr* adalah malam kemuliaan yang lebih baik daripada seribu bulan.
5 Surah Al-'Alaq ayat 1 sampai dengan ayat 5 adalah surah yang diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad saw. ketika beliau sedang berkhalwat (menyepi) di Gua Hira.
6. Nama surah Al-'Alaq diambil dari perkataan *Al-'Alaq* yang terdapat pada ayat kedua.
7. *Al-'Alaq* artinya segumpal darah.
8. Surah Al-'Alaq dinamai juga *Iqra* atau *Al-Qalam*.
9. Surah Al-'Alaq diturunkan di Kota Mekah sehingga termasuk golongan surah Makiyah.
10. Pokok-pokok isi surah Al-'Alaq ayat 1–5 antara lain:
    - Perintah membaca Al-Qur'an.
    - Manusia dijadikan dari segumpal darah.
    - Allah swt. menjadikan kalam sebagai alat mengembangkan ilmu pengetahuan.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!*

1. Surah Al-Qadar terdiri atas …. ayat
   a. 3 c. 5
   b. 4 d. 6
2. Perkataan Al-Qadar diambil dari ayat ….
   a. 1 c. 6
   b. 5 d. 7
3. *Lailatul Qadr* artinya ….
   a. malam kemuliaan c. malam yang gelap
   b. malam panjang d. malam pertama
4. Al-'Alaq terdiri atas …. Ayat
   a. 5 c. 19
   b. 10 d. 20
5. Wahyu yang pertama kali turun adalah surah …. Ayat ….
   a. Al-'Alaq, 1-7 c. Al-'Alaq, 1-19
   b. Al-'Alaq, 1-5 d. Al-'Alaq, 10-19
6. Manusia diciptakan Allah dari segumpal darah adalah firman Allah surah Al-'Alaq ayat ….
   a. 1 c. 5
   b. 2 d. 7
7. Surah Al-'Alaq termasuk surah ….
   a. Madaniyah c. Makkiyah
   b. Madani d. terakhir
8. Kata *iqra'* artinya ….
   a. dengarkan c. lihatlah
   b. bacalah d. rabalah
9. Salāmun hiya artinya ….
   a. malam penuh kesejahteraan c. malam kedamaian
   b. malam keselamatan d. malam kehancuran

10. Surah pertama dari Al Qur’an adalah ....
    a. surah Al-‘alaq
    b. surah Al-Qadar
    c. surah Al-Fātiḥah
    d. surah Yāsin

B. *Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!*

1. Bagian mana saja yang harus menyentuh alas saat sujud!
2. Bagaimana bunyi doa duduk sujud dan rukuk?
3. Kapan tasyahud akhir dilakukan?
4. Salat magrib terdiri atas berapa rakaat?
5. Tulislah doa Iftitah beserta artinya!

Aktivitasku

Perhatikan orang-orang di sekitarmu yang diberi kelebihan oleh Allah, seperti kelebihan ilmu pengetahuan agama (ustaz), pengetahuan umum (dokter, guru, dan polisi). Bagaimana cara hidup, sopan-santun, dan kondisi sehari-hari mereka. Mintalah pendapat orang tuamu tentang pentingnya menuntut ilmu dan kegunaan ilmu terhadap kehidupan.

Jika kamu mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu, maka apa yang sebaiknya kamu perbuat? Jika kamu gagal dalam meraih cita-cita, maka bagaimana sikapmu dalam menghadapi kenyataan tersebut? Tulis pada buku tugasmu!

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat menyebutkan dan menjelaskan nama-nama hari akhir.

Peta Konsep

Kata Kunci

- Kiamat Kecil
- Kiamat Besar
- Hari Akhir
- Surga
- Neraka
- Kitab Samawi
- Padang Maḥsyar
- Alam Barzah
- Yaumul Ba'ṡ

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Datangnya hari kiamat tidak ada yang mengetahui, termasuk Rosulullah Saw., salah satu tanda makin dekatnya hari kiamat adalah sering terjadinya bencana alam, seperti gempa bumi dan gunung meletus.

Amatilah Gambar 1 di atas! Gambar di atas menunjukkan kerusakan sebagian dunia akibat dari bencana alam. Segala yang ada pasti akan rusak. Segala yang hidup akan mengalami mati. Pada akhirnya, semua yang ada di bumi dan di langit beserta isinya akan rusak dan hancur tidak ada yang tersisa padanya, kecuali Allah Swt.

Sebagai seorang muslim, kita wajib percaya akan datangnya hari kiamat atau hari akhir. Mengenai kepastian datangnya hari kiamat (hari akhir), hanya Allah Swt. yang mengetahuinya.

Tausiyah

Abu Bakar Shiddiq pernah berpidato: "Akan didatangkan pada hari kiamat seorang hamba yang telah diberikan nikmat yang banyak oleh Allah dan dilapangkan rezekinya. Badannya sungguh sehat, tapi ia kufur terhadap nikmat Rabbnya. Orang seperti itu akan di masukkan ke dalam neraka Jahanam dan ía kekal di dalamnya, itulah kehinaan yang besar."

Sumber : Bunga Rampai 3

A. Pengertian Hari Akhir

Hari akhir juga disebut dengan hari kiamat. Hari akhir adalah berakhirnya kehidupan di alam dunia ini. Mengimani hari akhir merupakan salah satu dari rukun iman yaitu rukun iman yang ke lima.

Iman kepada hari akhir ialah percaya adanya kehidupan di akhirat yang kekal abadi setelah kehidupan di dunia ini. Pada hari akhir itu setiap manusia akan memperoleh balasan yang sesuai dengan amal perbuatannya selama hidup di dunia. Bagi orang yang beriman dan banyak beramal saleh maka akan mendapatkan tempat yang enak yaitu di surga. Sedang bagi orang yang ingkar dan banyak beramal jelek akan mendapatkan tempat yang sengsara yaitu neraka. Allah Swt berfirman dalam surah Ṭāhā (20) ayat 15

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ ١٥

Innas-sā‘ata ātiyatun akādu ukhfīhā litujzā kullu nafsim bimā tas‘ā

Artinya : Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang. Aku merahasiakan (waktunya) agar tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan. (QS. Ṭāhā (20): 15)

Hari akhir pasti akan terjadi, tetapi kapan datangnya hari akhir tersebut, tidak ada seorangpun yang mengetahui adanya hari akhir. Hanya Allah Swt saja yang mengetahuinya. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan bekal, yaitu dengan beriman dan beramal saleh. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Ḥajj (22) ayat 7.

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَن فِي الْقُبُورِ ٧

Wa annas-sā‘ata ātiyatul lā raiba fīhā, wa annallāha yab‘aṡu man fil-qubūr(i)

Artinya : Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur. (Q.S. Al-Ḥajj (22): 7)

Ayo Berlatih

Bukalah Al-Qur’an surah Al-Ḥajj (22) ayat 7! Tulis kembali ayat tersebut di buku tugasmu. Tulis juga arti dan kandungan ayat tersebut kemudian kumpulkan di meja guru untuk dinilai!

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَن فِي الْقُبُورِ ٧

Hari akhir atau hari kiamat menurut kejadiaanya terbagi menjadi dua macam yaitu

1. Kiamat sugra (kiamat kecil), yaitu berakhirnya atau hancurnya sebagian alam, seperti matinya seseorang, matinya hewan, tanah longsor, gurung meletus, dan lain sebagainya.
2. Kiamat kubra (kiamat besar), yaitu berakhirnya/hancurnya seluruh alam semesta.

Peristiwa kiamat kubra dijelaskan Allah dalam surah Az-Zalzalah (99) ayat 1-8 dan Al-Qāri'ah ayat 1–5. Bacalah surah Az-Zalzalah di bawah ini, beserta artinya supaya kamu mengetahui keadaan hari akhir, sehingga dapat meningkatkan keimanan kamu.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾

Iżā zulzilatil-arḍu zilzālahā.
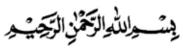
وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾

Wa akhrajatil-arḍu aṡqālahā.

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾

Wa qālal-insānu mā lahā.

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾

Yauma'iżin tuḥaddiṡu akhbārahā.

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾

Bi'anna rabbaka auḥā lahā.

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾

Yauma'iżiy yaṣdurun-nāsu asytātā(n), liyurau a‘mālahum.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Famay ya‘mal miṡqāla żarratin khairay yarah(ū).

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Wa may ya‘mal miṡqāla żarratin syarray yarah(ū).

Artinya:

1. *Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,*
2. *Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,*
3. *dan manusia bertanya: "Apa yang terjadi pada bumi ini?"*
4. *Pada hari itu bumi menceritakan beritanya,*
5. *Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.*
6. *Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.*
7. *Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*
8. dan barang siapa mengerjakan kejahatan sebesar zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Ayat di atas merupakan peringatan dari Allah bahwa hidup di dunia itu sementara dan semua akan hancur binasa. Semua yang diperbuat manusia di dunia, kelak di akhirat akan diketahui meski sekecil apa pun. Surah Az-Zalzalah (99) menegaskan bahwa hidup di akhirat lebih baik daripada kehidupan dunia. Oleh karena itu, setiap orang sebaiknya memikirkan kehidupan di akhirat agar tidak tertipu oleh kehidupan dunia fana.

Sumber :Dokumen penulis.

Gambar 2 Beriman kepada hari akhir akan mendorong kita senantiasa beribadah kepada Allah Swt.

Percaya adanya hari kiamat membuat kita lebih berhati-hati dalam bertindak. Kita akan selalu mengabdikan diri kepada Allah Swt., sayang kepada sesama, santun kepada fakir miskin, dan menggunakan harta kekayaan pada jalan yang diridai Allah. Harta kekayaan tidak akan menolong kita di akhirat, karena yang akan menolong kita hanyalah amal ibadah kita kepada Allah Swt. Oleh karena itu, ingatlah selalu bahwa hari kiamat pasti tiba.

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas 4-8 anak. Kemudian bacalah cerita di bawah ini!

Si Jay adalah orang gila yang sering tiduran di depan tokonya Pak Gareng. Pak Gareng sudah berulangkali menyuruh si Jay agar pergi dari depan tokonya. Namun, si Jay tidak memedulikan perintah Pak Gareng.

Pak Gareng berpikir kalau si Jay tetap di depan tokonya, maka orang-orang akan takut untuk datang ke rumahnya. Suatu hari Pak Gareng marah besar, di saat si Jay tidur, ia siram dengan air panas sehingga si Jay sakit dan akhirnya meninggal dunia.

Berdasarkan cerita di atas, diskusikan bersama teman kelompokmu jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana pendapatmu mengenai sikap Pak Gareng?
2. Berdosa tidak perlakuan Pak Gareng terhadap si Jay?
3. Si Jay besok di akhirat dihisab atau tidak?
4. Apa yang sebaiknya dilakukan Pak Gareng kepada si Jay?

B. Nama-Nama Hari Akhir

Hari kiamat memiliki banyak sebutan, antara lain sebagai berikut.

1. ***Yaumul Ba'ṡ.*** *Yaumul Ba'ṡ* adalah hari bangkitnya manusia dari alam kubur. Pada hari itu semua manusia yang telah mati akan dibangkitkan kembali dari alam kuburnya.
2. ***Yaumul Maḥsyar.*** *Yaumul Maḥsyar* adalah hari berkumpulnya seluruh manusia di Padang Mahsyar setelah manusia dibangkitkan dari alam kuburnya. Seluruh manusia akan dikumpulkan di Padang Mahsyar dari manusia pertama, yaitu Nabi Adam a.s. sampai manusia terakhir.
3. ***Yaumul Ḥisāb.*** *Yaumul Ḥisāb* merupakan hari perhitungan amal manusia. Manusia akan menjalani perhitungan terhadap segala amal perbuatan yang telah dilakukannya selama di dunia.
4. ***Yaumul Mīzan.*** *Yaumul Mīzan* merupakan hari untuk menimbang perbuatan manusia. Setiap amalan sekecil apa pun yang dilakukan manusia yaitu baik dan buruk akan ditimbang seadil-adilnya oleh Allah Swt.
5. ***Yaumul Jazā'.*** *Yaumul Jazā'* adalah hari pembalasan amal manusia. Bagi orang yang berat amal kebaikannya akan mendapat balasan surga, sedangkan bagi yang berat amal kejelekannya dibalas dengan siksa api neraka.

C. Tanda-Tanda Hari Kiamat

Saat tibanya hari kiamat atau hari akhir hanya Allah Swt. yang mengetahuinya. Rasulullah atau malaikat pun tidak dapat mengetahui waktu datangnya hari kiamat. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Luqmān (31) ayat 34.
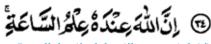
Innallāha ‘indahū ‘ilmus-sā‘ah(ti)

Artinya: "Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat ... (QS Luqmān *(31): 34)*

Walaupun hari kiamat tidak dapat diketahui oleh siapapun, tetapi Allah Swt menunjukkan tanda-tandanya. Adapun tanda tibanya hari kiamat dibedakan menjadi dua, yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar.

1. Tanda-Tanda Kecil

Tanda-tanda kecil yang menunjukkan sudah dekatnya hari kiamat, antara lain sebagai berikut.

a. Diutusnya Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasulullah. Dengan diutusnya Nabi Muhammad Saw, maka berakhirlah kenubuwatan dan risalah, yaitu sesudah beliau tidak ada lagi nabi atau rasul.

b. Sahaya wanita melahirkan tuannya.
c. Makin sering terjadi bencana alam (gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan kemarau panjang), pembunuhan, dan peperangan.
d. Dilenyapkannya ilmu pengetahuan dengan ditandai meninggalnya orang-orang alim dan saleh yang meninggal dunia.
e. Banyak timbul fitnah yang menimpa umat Islam.
f. Orang-orang berlomba-lomba dalam mengejar kesenangan dunia dan melupakan kehidupan akhirat.
g. Orang-orang berlomba-lomba membuat gedung yang menjulang tinggi.
h. Maksiat sudah merajalela di mana-mana.
i. Jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki.
j. Banyak perempuan yang bertingkah seperti laki-laki, dan sebaliknya banyak laki-laki yang bertingkah seperti perempuan.
k. Minuman yang memabukkan menjadi minuman sehari-hari.
l. Ajaran agama sudah tidak dilaksanakan, bahkan dilecehkan.

2. Tanda-Tanda Besar

Tanda-tanda besar merupakan tanda-tanda yang menunjukkan sudah dekatnya peristiwa hari kiamat. Tanda-tanda besar akan datangnya hari kiamat, antara lain sebagai berikut.

a. Matahari terbit dari arah barat.
b. Keluarnya binatang yang dapat bercakap-cakap seperti layaknya manusia.
c. Munculnya Al Mahdi.
d. Munculnya Dajjal.
e. Turunnya Nabi Isa a.s. Nabi Isa turun kembali bukan untuk membawa ajaran agama baru, tetapi menegakkan kembali agama Islam yang telah banyak ditinggalkan oleh pengikutnya.

Khasanah

Kerusakan sebagian yang ada di bumi dan di langit serta matinya makhluk disebut kiamat sugra atau kiamat kecil. Sedangkan kerusakan atau kehancuran semua yang ada di bumi dan di langit disebut kiamat kubra.

Kiamat itu pasti datang, namun manusia tidak ada yang dapat mengetahuinya. Percaya akan datangnya hari kiamat hukumnya wajib. Percaya pada hari kiamat termasuk bagian dari rukun iman. Hari kiamat disebut juga hari akhir.

D. Peristiwa Sesudah Hari Kiamat

Saat Malaikat Israfil meniup sangkakala yang pertama, maka musnahlah seluruh alam beserta isinya, saat itulah terjadi kiamat. Kemudian Allah Swt. menghidupkan Malaikat Israfil dan menyuruhnya untuk meniup sangkakala yang kedua. Maka semua manusia yang telah mati sejak Nabi Adam a.s. sampai manusia terakhir bangkit dari kuburnya.

Manusia bangkit dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur disebut *Yaumul Ba'ṡ*. Setelah semua manusia dibangkitkan kembali, mereka kemudian dikumpulkan di suatu tempat yang sangat luas. Tempat berkumpulnya manusia tersebut dinamakan Padang Maḥsyar. Hari berkumpulnya manusia setelah hari kiamat disebut *Yaumul Maḥsyar*. Pada saat itu, Allah memperlihatkan amal perbuatan manusia. Tidak ada satu pun perbuatan yang tersembunyi atau dirahasiakan.

Amal perbuatan manusia akan dihitung dengan amat teliti oleh Allah Swt. Hari perhitungan amal manusia dinamakan *Yaumul Ḥisāb*, artinya hari perhitungan amal. Pada hari itu, orang mukmin berbahagia karena catatan amal kebaikannya lebih banyak daripada keburukannya. Sebaliknya, orang yang ingkar dan durhaka bersedih karena catatan amal kejahatannya lebih banyak dari pada kebaikannya.

Tidak ada satu amal perbuatan pun yang tidak dihitung. Manusia tidak akan dapat mengelak atas perbuatannya di dunia. Perbuatan mereka disaksikan oleh anggota tubuhnya sendiri, yaitu lidah, tangan, kaki, dan seluruh anggota tubuhnya. Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surah An-Nūr (24) ayat 24 sebagai berikut:

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٢٤

Artinya: "Pada hari, (ketika) lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan."(Q.S. An-Nūr *(24): 24)*

Amal perbuatan manusia dihitung dan ditimbang oleh Allah Swt. Pada hari itu manusia harus mempertanggungjawabkan segala perbuatannya selama di dunia. Selain dinilai amal ibadahnya, diteliti juga harta bendanya (cara memperoleh dan membelanjakannya), dan ilmunya (digunakan untuk apa). Hari penimbangan amal perbuatan manusia itu disebut *Yaumul Mīzān*.

Hari akhir atau kiamat disebut juga hari pembalasan atau *Yaumul Jazā'*. Pada hari itu ditetapkan balasan amal perbuatan manusia. Sesuai dengan janji-Nya, Allah akan membalas perbuatan manusia seadil-adilnya. Balasan amal yang disediakan oleh Allah Swt. ada dua, yaitu surga dan neraka. Manusia yang banyak amal baiknya akan dibalas surga, sedangkan yang banyak amal buruknya akan di balas neraka.

Surga merupakan taman kenikmatan yang tidak ada bandingannya di dunia. Di dalamnya terdapat istana megah yang dibawahnya mengalir sungai-sungai. Segala jenis makanan dan buah-buahan semuanya tersedia. Keindahan surga tidak akan tergambarkan dengan bahasa dunia.

Surga merupakan balasan bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Surga dibagi menjadi tujuh, yaitu:

1. Surga *Firdaus*
2. Surga *Ma'wā*
3. Surga *Khuldi*
4. Surga *Na'īm*
5. Surga *'Adn*
6. Surga *Dārussalām*
7. Surga *Dārul Qarār*

Neraka adalah suatu tempat di alam akhirat yang disediakan khusus untuk orang-orang kafir dan orang-orang yang ingkar kepada Allah. Neraka itu berupa nyala api yang membakar semua penghuninya. Panasnya api neraka tidak ada bandingannya di dunia.

Neraka digambarkan sebagai satu kesengsaraan yang sangat hebat. Siksa neraka akan dialami oleh orang-orang yang tidak mau beriman dan takwa kepada Allah Swt. Neraka dibagi menjadi tujuh, yaitu:

1. Neraka *Jahanam*
2. Neraka *Lażā*
3. Neraka *Ḥuṭamah*
4. Neraka *Sa'īr*
5. Neraka *Saqar*
6. Neraka *Jahīm*
7. Neraka *Hāwiyah*

Tokoh

Abu Bakar

Salah satu orang yang telah mendapat jaminan masuk surga adalah Abu Bakar. Beliau merupakan orang pertama dari kalangan sahabat yang diberitakan masuk surga. Hal ini dikarenakan beliau selalu membenarkan dan percaya kepada apa yang dikatakan oleh Nabi Muhammad Saw. sebelum orang lain percaya.

Hal ini tercermin pada banyak kisah, seperti ketika Rasulullah memberitakan peristiwa Isra' Miraj yang dialaminya. Saat itu banyak orang yang tidak percaya, bimbang, bahkan mengatakan Muhammad telah gila. Namun, Abu Bakar dengan lantang berkata: "*Jika itu yang mengatakan Muhammad Saw. saya percaya*".

Begitu tinggi tingkat keimanan Abu Bakar, hingga Rasulullah bersabda: *"Jika ditimbang keimanan Abu Bakar dengan keimanan seluruh umat maka akan lebih berat keimanan Abu Bakar"* (H.R. Baihaqi).

E. Fungsi Iman Kepada Hari Kiamat

Fungsi iman pada hari akhir, antara lain sebagai berikut.

1. Memperkuat keyakinan bahwa Allah Swt Mahakuasa dan Maha adil.
2. Memberi dorongan untuk disiplin menunaikan ibadah, seperti salat lima waktu, puasa, zakat, dan ibadah-ibadah lain, baik yang wajib maupun yang sunah.
3. Menumbuhkan sikap optimis, tabah, sabar, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi segala cobaan hidup.
4. Berani dalam kebenaran dan rela berkorban.
5. Mempunyai harapan untuk memperoleh keadilan yang hakiki dari Allah Swt.

Ayo Bermain

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-8 anak. Lakukan kegiatan berikut bersama anggota kelompokmu! Kamu dapat bertanya kepada orang tua, ustaz di daerahmu, atau orang lain yang kompeten.

1. Carilah beberapa tanda-tanda kiamat yang sudah tampak dan terjadi di lingkungan tempat tinggalmu!
2. Catat tanda-tanda tersebut dan penyebabnya!

Diskusikan tanda-tanda yang kamu peroleh bersama kelompokmu. Buatlah kesimpulan diselembar kertas dan kumpulkan di mewja guru untuk dinilai.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Semua yang ada di bumi ini akan binasa dan hanya Allah saja yang kekal.
2. Iman kepada hari kiamat akan mendorong manusia menjadi sabar, tidak kecewa bila kebaikan dan amalnya dicela orang, dan memperoleh ketenangan dan ketentraman.
3. Sekecil apapun kejelekan dan kebaikan seseorang akan dihisap pada hari kiamat.
4. Bagi yang berat timbangan amal salehnya akan memperoleh surga dan bagi yang ringan timbangan amal kebaikan akan dibalas neraka.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Iman kepada akhir merupakan rukun iman yang ke ....
   a. dua c. empat
   b. tiga d. lima
2. Alam dunia adalah fana. Artinya ....
   a. semua kehidupan di alam ini kekal
   b. semua kehidupan di alam ini tidak kekal
   c. manusia akan kekal abadi di dunia
   d. kehidupan di dunia adalah selama-lamanya
3. Matinya seseorang termasuk kiamat ....
   a. sugra c. nyata
   b. kubra d. peringatan
4. Firman Allah Swt. tentang hari kiamat terdapat dalam surah ....
   a. An-Nās c. Al-Kāfirūn
   b. Az-Zalzalah d. Al-Qadar
5. Hari untuk menimbang amal perbuatan manusia disebut *Yaumul* ....
   a. *Ba'ṡ* c. *Ḥisāb*
   b. *Maḥsyar* d. *Mīzān*
6. Orang yang percaya pada hari akhir, meskipun dicela orang ia ....
   a. marah c. sabar
   b. sabar dan tabah d. tabah
7. Orang-orang yang ringan timbangan amal kebaikannya akan ….
   a. masuk surga c. masuk neraka
   b. masuk lubang d. masuk surga dan neraka
8. Hari penimbangan amal perbuatan manusia disebut ….
   a. *Yamumul Ākhir* c. *Yaumul Maḥsyar*
   b. *Mīzan* d. *Yaumul Ba's*
9. Kiamat kubra adalah ….
   a. besar c. kecil
   b. sedang d. biasa

10. Bagi orang yang ingkar dan berdosa akan mendapat balasan....
    a. nikmat
    b. kebahagiaan
    c. surga
    d. neraka

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Sebutkan 3 nama-nama surga dan neraka!
2. Sebutkan 3 tanda-tanda kiamat sugra!
3. Apa yang dimaksud dengan *Yaumul Ḥisāb*?
4. Apa yang dimaksud dengan hari akhir?
5. Sebutkan 2 tanda-tanda hari kiamat sudah sangat dekat!

Aktivitasku

Bagyo seorang pengusaha sukses. Tanahnya ada di mana-mana. Kambing yang dimiliki tidak cuma satu tapi sampai 50 ekor kambing. Namun, harta yang banyak tidak membuat Bagyo puas. Ia selalu menumpuk kekayaan.

Bagyo tidak pernah membayar zakat, bahkan salat limat waktu sudah biasa ditinggalkannya. Suatu ketika ada pengemis tua yang minta belas kasihan Bagyo. Bukannya memberi sedekah Bagyo justru memaki-maki pengemis tersebut. Bagyo beranggapan bahwa harta yang ia punyai adalah karena usahanya. Ia mengira tidak akan pernah ada hidup setelah mati. Oleh karena itu, ia tidak pernah mau beramal baik.

Bagaimana pendapatmu tentang Bagyo? Bagaimana sikapmu jika kamu menjadi anaknya? Tulis di buku tugasmu dan kumpulkan di meja guru!

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat menceritakan perilaku Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każab.
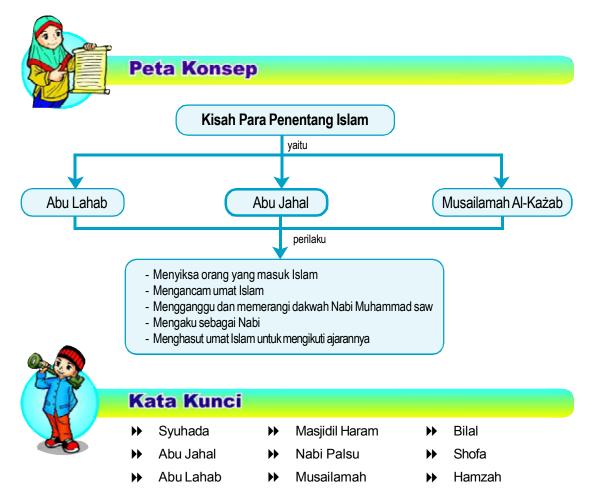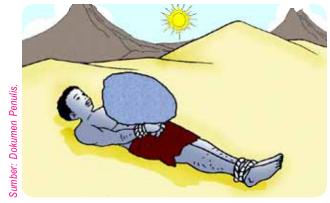
Peta Konsep

Kisah Para Penentang Islam

yaitu

Abu Lahab | Abu Jahal | Musailamah Al-Każab

perilaku

- Menyiksa orang yang masuk Islam
- Mengancam umat Islam
- Mengganggu dan memerangi dakwah Nabi Muhammad saw
- Mengaku sebagai Nabi
- Menghasut umat Islam untuk mengikuti ajarannya

Kata Kunci

Syuhada	Masjidil Haram	Bilal
Abu Jahal	Nabi Palsu	Shofa
Abu Lahab	Musailamah	Hamzah

Pengantar

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 1 Pada awal perkembangan Islam, banyak pengikut Muhammad yang disiksa para penentang Islam.

Allah Swt. sangat benci terhadap orang-orang yang berpaling dari ajaran-Nya. Allah Swt akan memberikan azab yang dahsyat terhadap golongan manusia yang mengingkari ajaran-Nya. Banyak kisah orang-orang yang mengingkari ajaran Allah pada masa kenabian yang berakhir menyedihkan.

Kisah-kisah tersebut dijelaskan melalui firman-firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an. Kamu harus dapat mengambil hikmah setelah mendengar cerita-cerita orang kafir yang terkena azab Allah Swt. karena berpaling dari agamanya. Hal ini seperti yang terjadi tehadap kisah Abu Jahal, Abu Lahab, dan Musailamah al-Każab di bawah ini.

Tausiyah

Dari Hudzaifah r.a. berkata, Rasullulah SAW bersabda: ”*Orang yang suka mengadu domba tidak akan masuk surga*” (H.R. Bukhari Muslim). Musailamah Alkażab merupakan salah satu orang yang suka mengadu domba. Bahkan ia berani menyatakan diri telah mendapat wahyu dari Allah.

Di antara ayat yang dikatakannya sebagai wahyu adalah: “*Wahai seekor katak, anak dari dua ekor katak. Bersihkanlah apa yang sekiranya hendak kau bersihkan. Engkau dapat mengapung di atas air dan menyelam ke dalam lumpur. Tidak ada peminum yang dapat kau cegah dan tidak ada air yang kau keruhkan*”. Meskipun mengada-ada, tetapi banyak orang yang terpengaruh. Kita harus berhati-hati terhadap orang seperti Musailamah Alkażab.

A. Abu Lahab

Abu Lahab adalah paman Rasulullah Saw. yang mempunyai nama asli Abdul Uzza. Abdul artinya hamba, sedang uzza adalah nama salah satu patung sesembahan kaum kafir Quraisy. Antara Rasulullah Saw. dan Abu Lahab masih terdapat hubungan kekerabatan, yakni Ayah Abu Lahab adalah kakek Rasulullah yang bernama Abdul Mutalib.

Abu Lahab adalah paman Rasulullah Muhammad saw. Sejak masih muda Abu Lahab suka bekerja keras sampai berhasil mengumpulkan harta, sehingga ia dan istrinya yang bernama Arwa tergolong orang kaya Mekah. Selain kaya, Abu Lahab juga memiliki pengaruh di kalangan kaum kafir Quraisy.

Sebelum Rasulullah menerima wahyu dari Allah Swt., Abu Lahab sangat menyayangi beliau. Ruqayyah dan Ummu Kalsum, dua puteri Muhammad Saw, dinikahkan dengan anak Abu Lahab yang bernama Utbah dan Utaibah. Namun, setelah Muhammad diangkat menjadi Nabi. Abu Lahab berubah sikap menjadi memusuhi Rasulullah. Utbah dan Utaibah dipaksa menceraikan Ruqayyah dan Ummu Kalsum. Rasa sayang Abu Lahab berubah menjadi kebencian, dikarenakan dakwah beliau dianggap merusak agama nenek moyang.

Abu Lahab dan Arwa merupakan orang di barisan paling depan dalam memusuhi Rasulullah Saw. Keduanya menghalangi orang yang hendak masuk Islam. Abu Lahab menyebar cerita bahwa Muhammad telah gila. Ia menfitnah bahwa Muhammad ingin merebut kekuasaan dari pembesar-pembesar Mekah. Banyak orang yang percaya karena ia paman Nabi. Sedangkan Arwa sering menyebar duri dan kotoran pada jalan yang dilalui Rasulullah.

Ketika Rasulullah diperintahkan Allah untuk berdakwah secara terang-terangan. Beliau mengundang penduduk Mekah berkumpul di atas bukit Safa. Selanjutnya beliau bersabda:

"Wahai penduduk Mekah, apakah kalian percaya, jika kukatakan di balik bukit itu ada musuh yang hendak menyerang kita?" Tanya Rasulullah Muhammad Saw.

"Kami percaya", jawab penduduk Mekah.

"Sekarang dengarlah aku. Aku telah diberi wahyu Allah agar kusampaikan kepadamu, ingatlah bahwa tidak ada Tuhan yang pantas disembah kecuali Allah. Oleh karena itu, tinggalkanlah berhala-berhala yang selama ini kalian sembah."

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 2 Abu Lahab memaki Rasulullah yang sedang berdakwah kepada masyarakat Mekah.

Belum habis Rasulullah Saw. berdakwah, tiba-tiba Abu Lahab maju melaknat Rasulullah saw. “Celakalah kamu Muhammad, sungguh-sungguh engkau celaka!” kata Abu Lahab. Rasulullah terdiam, caci maki Abu Lahab dijawab langsung oleh Allah Swt. melalui firman-Nya di dalam Al-Qur'an surah Al-Lahab (111). Allah Swt. melaknat Abu Lahab sebagai balasan atas ingkarnya kepada Rasulullah.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ۝١
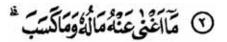
Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a).

Mā agnā ‘anhu māluhū wa mā kasab(a).

Sayaṣlā nāran żāta lahab(in).
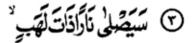
Wamra’atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i).
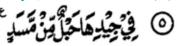
Fī jīdihā ḥablum mim masad(in).

Artinya:

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!*
2. *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.*
3. *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).*
4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).*
5. *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.*

Ayo Berlatih

Tunjuklah tiga orang di antara teman sekelasmu untuk maju ke depan.

- Siswa pertama bertugas membaca kembali surah Al-Lahab (111), boleh dengan tartil atau dilagukan.
- Siswa kedua bertugas membaca terjemahan surah Al-Lahab (111).
- Siswa ketiga menjelaskan kandungan surah Al-Lahab (111).

Lakukan kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh. Ulangilah dengan memilih siswa yang lain untuk maju ke depan. Siswa yang tidak sedang bertugas memperhatikan dan mengoreksi bila ada kesalahan.

B. Abu Jahal

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 3 Abu Jahal suka menyiksa orang yang memeluk Islam.

Abu Jahal adalah seorang penentang utama dakwah Islam. Ia berperawakan kecil dan mempunyai nama asli Amr bin Hisyam bin Al Mugirah Al-Quraisyi. Sebutan abu Jahal (*Abu artinya bapak dan Jahal artinya kebodohan*) diberikan karena meskipun ia cerdas, pintar dalam hal taktik dan strategi, tetapi tidak dapat membedakan antara yang hak dan yang batil. Ia dikenal sebagai orang yang suka berkelahi.

Abu Jahal hidup bersama Hindun, istrinya, dan ikrimah anaknya. Ia tergolong bangsawan yang hidup mewah. Sejak muda ia tidak pernah mengalami kesusahan. Ia memiliki kekayaan yang banyak dari harta warisan. Oleh karena kekayaan dan kepintarannya, ia memiliki pengikut yang banyak di Mekah.

Semenjak Rasulullah Muhammad berdakwah, Abu Jahal bersama Hindun dikenal sebagai penghalang dakwah Rasulullah. Abu Jahal selalu melontarkan kata-kata keji dan perlakuan kasar terhadap Rasulullah Saw. Suatu ketika pernah ia mencekik leher Rasulullah sehingga beliau sulit bernafas, sampai akhirnya Abu Bakar menolong Rasulullah. Hindun tidak jarang melempari Rasulullah dengan batu dan kotoran binatang ketika beliau lewat.

Tidak hanya terhadap Rasulullah, Abu Jahal berbuat keji. Ia juga berlaku zalim kepada para pengikut Rasulullah. Tidak jarang kaum muslim mendapat ancaman dan perlakuan kasar darinya. Kebiadaban Abu Jahal diantaranya adalah menyiksa Yasir dan istrinya, Sumaiyyah, sampai mati, karena keduanya menolak meninggalkan ajaran Islam.

Saad bin Abu Waqas pernah dipukuli Abu Jahal dan kawan-kawannya. Bilal juga dipaksa untuk meninggalkan Islam. Ia dicambuki dan diikat telentang di tengah terik padang pasir dengan batu besar menindih perut dan dadanya. Sampai kemudian Abu Bakar datang membeli dan membebaskannya.

Abu Jahal terus menyebar fitnah, mencaci-maki, dan mengganggu Muhammad. Ia menghasut para pembesar Mekah agar memusuhi Muhammad. Seperti halnya Abu Lahab, ia juga menyebar cerita bahwa Muhammad itu orang gila, gila harta dan kekuasaan. Muhammad adalah tukang sihir yang sangat jahat. Ia melarang orang-orang mendekati dan mendengar dakwah Rasulullah agar tidak terkena sihirnya.

Ketika terjadi perang Badar, Abu Jahal terbunuh oleh Mu'ad bin Amr bin Jamuh. Hindun, isterinya menjadi dendam dan mencari kesempatan untuk membunuh Rasulullah. Saat terjadi perang Uhud, Hindun memberi tugas seorang budak bernama Wahsyi untuk membunuh Rasulullah, tetapi gagal. Tombak yang dilemparkan Wahsyi mengenai paman Rasulullah yang bernama Hamzah.

Tokoh

Bilal Bin Rabah

Bilal berkulit hitam, rambut keriting, dan postur tubuh yang tinggi. Khas orang Habasyah (sekarang Ethiopia). Bilal pada mulanya adalah budak milik Umayyah bin Khalaf, salah seorang bangsawan Mekah. Karena keislamannya, Bilal disiksa dan dihinakan dengan amat keji oleh kaum kafir Mekah hinggga diselamatkan Abu Bakar.

Bilal pernah disiksa dengan disuruh memakai baju besi dan dijemur di bawah terik matahari. Orang-orang musyrik menyuruh anak-anaknya untuk mengarak Bilal di jalan-jalan Mekah. Namun, Bilal tetap tegar dengan selalu menyatakan, Ahad…Ahad…

Suatu ketika Rasulullah datang kepada Bilal yang disisinya ada buah kurma. Rasulullah: "*Untuk apa ini, Bilal?*" Bilal menjawab "*Ya, Rasulullah aku mengumpulkannya sedikit demi sedikit untukmu dan untuk tamu-tamu yang datang kepadamu*"

Buraidah mengisahkan, suatu pagi Rasulullah memanggil Bilal dan bersabda: "*Ya Bilal, dengan apa kamu mendahuluiku masuk surga? Aku mendengar suaramu di depanku*" Bilal Menjawab: "*Setiap berhadas, aku langsung berwudu dan salat dua rakaat".*

C. Kisah Musailamah Al-Każab

Musailamah mempunyai nama asli Maslamah, berasal dari Yamamah. Ia pandai berbicara sehingga mudah meyakinkan dan memengaruhi orang banyak. Kesenangannya mengadu domba antarumat Islam. Ia suka menghasut orang-orang Islam agar membenci Nabi Muhammad Saw.

Di depan Rasulullah ia mengaku beriman dan mengakui Muhammad sebagai utusan Allah Swt. Namun, ketika Rasulullah pergi ia mencaci maki dan berlaku seperti orang kafir. Musailamah merupakan orang munafik yang sangat benci Islam berkembang dimana-mana. Sebutan al-Każab (pendusta) diberikan padanya karena ia mengangkat diri sebagai nabi.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 4 Musailamah senang menyebar kesesatan menentang Islam.

Musailamah al-Każab pernah merayu Rasulullah ketika beliau sedang sakit. Ia berkirim surat kepada Rasulullah yang berisi ajakan agar beliau mau membagi pengaruh kekuasaan menjadi dua. Satu wilayah milik Rasulullah dan satu lainnya milik Musailamah al-Każab. Namun, Rasulullah dengan tegas menolaknya. Penolakan Rasulullah tersebut membuat Musailamah kecewa.

Musailamah membalas penolakan Rasulullah dengan menyebarkan kedengkian di kalangan umat Islam. Ia menyebar fitnah dimana-mana. Di mana tempat ada Musailamah, disitu pasti terjadi keributan. Ketika rasulullah wafat, kesesatan Musailamah al-Każab makin menjadi-jadi. Ia menyatakan dirinya sebagai seorang nabi pengganti Rasulullah. Karena kepandaiannya berbicara, banyak orang terpengaruh dan makin lama makin luas daerah kekuasaannya.

Mendengar kesesatan Musailamah yang makin merajalela, Abu Bakar sebagai khalifah pengganti Rasulullah segera bertindak. Abu Bakar mengirim pasukan Muslim yang dipimpin Ikrimah bin Abu Jahal (Ikrimah masuk Islam setelah penaklukan kota Mekah). Musailamah beserta para pengikutnya dapat dikalahkan. Ia berhasil dibunuh oleh Wahsyi, seorang budak yang pernah membunuh Hamzah bin Abdul Mutalib ketika perang Uhud.

Setelah membunuh Musailamah, Wahsyi berkata, “Dulu aku pernah membunuh seorang Muslim yang baik, yaitu Hamzah bin Abdul Mutalib. Sekarang aku sudah membunuh orang yang paling jahat, yaitu Musailamah al-Każab sebagai penggantinya”.

Khasanah

Aliran dianggap sesat jika:

- Tidak mengakui keesaan Allah Swt.
- Tidak mengakui kebenaran Islam (menolak atau mengubah rukun Islam).
- Tidak mengakui Nabi Muhammad Saw adalah Rasul utusan Allah.
- Mengatakan kalau Al-Qur’an tidak cocok dengan perkembangan zaman.
- Percaya masih ada Rasul setelah Muhammad.
- Tidak mau menjalankan atau mengubah syariat Islam

Sumber : Bunga Rampai 7

Ayo Berpikir

Sekarang banyak bermunculan aliran-aliran yang pimpinannya mengikrarkan kalau dirinya adalah Nabi akhir zaman. Misalnya, aliran Al-Qiyadah Islamiyah yang dipimpin oleh Ahmad Musadeq dan aliran sabdo Kusumo yang dipimpin oleh Sabdo Kusumo alias Kusmanto Sujono di daerah Kudus, Jawa Tengah.

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas 4-8 anak. Kemudian diskusikan hal-hal berikut ini.

- Bagaimana sikapmu dengan banyak munculnya orang yang mengaku nabi setelah Rasulullah Muhammad?
- Percayakah kamu bahwa Ahmad Musadeq dan Kusmanto Sujono itu seorang nabi setelah Muhammad Saw?
- Apa yang harus kita lakukan agar tidak terpengaruh oleh aliran-aliran yang menyesatkan?

Untuk menambah wawasan, carilah berita di koran, majalah, televisi, atau di internet tentang aliran-aliran sesat yang banyak bermunculan. Buatlah kesimpulan dan tulis di selembar kertas. Kumpulkan di meja guru untuk dinilai.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Abu Lahab bernama adalah paman Rasulullah yang menjadi penghalang utama dakwah Rasulullah.
2. Abu Lahab bersama istrinya suka menfitnah, mencaci maki, dan mengatakan bahwa Muhammad adalah orang gila
3. Abu Lahab dan istrinya dilaknat Allah sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al Lahab (111).
4. Abu Jahal yang bernama asli Amr bin Hisyam adalah tokoh kafir Quraisy yang menjadi penghalang utama dakwah Rasulullah.
5. Abu Jahal sering mengancam dan menyiksa orang yang memeluk Islam. Ia juga mengatakan bahwa Muhammad adalah tukang sihir yang jahat.
6. Musailamah al-Każab adalah orang munafik yang suka mengadu domba, menyebar fitnah, dan mengobarkan kebencian di kalangan umat Islam.
7. Musailamah mengaku sebagai seorang nabi pengganti Rasulullah.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Orang yang menentang Islam besok di akhirat masuk ke ....
   a. surga c. istana
   b. neraka d. jurang
2. Musailamah al-Każab mengaku dirinya sebagai ....
   a. wali c. nabi
   b. ustad d. khalifah
3. Paman Rasulullah saw yang memusuhinya adalah ....
   a. Abu Thalib c. Abu Lahab
   b. Abu Bakar d. Abdullah
4. Arwa adalah istri ....
   a. Abu Thalib c. Abu Jahal
   b. Abu Lahab d. Musailamah
5. Berikut orang yang pernah disiksa oleh Abu Jahal adalah ....
   a. Saad bin Abi Waqas c. Al-qomah
   b. Ikrimah d. Abu Bakar
6. Di bawah ini termasuk tindakan Arwa adalah ....
   a. melindungi Rasulullah c. menghalangi Islam
   b. membela Islam d. menghormati rasul
7. Laknat Allah kepada Abu Lahab terdapat dalam Al-Qur'an surah ....
   a. Al-Humazah c. An-Nās
   b. Al-Lahab d. Al-Baqarah
8. Musailamah mengaku sebagai nabi pada masa ....
   a. Abu Bakar Assidiq c. Ali bin Abi Thalib
   b. Ustman bin Affan d. Umar bin Khatab
9. Musailamah dibunuh oleh ....
   a. Ikrimah c. Abu Bakar
   b. Wahsyi d. Abu Jahal

10. Nama asli Abu Jahal adalah ....
    a. Abu Jahal Amr bin Hisyam
    b. Abu Jahal bin Abdul Uzza
    c. Abu Jahal bin amr
    d. Amru bin Ash

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Bagaimana sikap Abu Lahab dan Istrinya terhadap dakwah Rasulullah Saw?
2. Allah melaknat Abu Lahab pada surah apa?
3. Siapa nama asli Abu Jahal dan bagaimana sikapnya terhadap Islam?
4. Sebutkan tokoh penentang Islam selain tiga orang yang diceritakan dalam bab ini!
5. Sifat jelek apa saja yang dimiliki oleh Musailamah al-Każab?

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas 4-8 Lakukanlah kegiatan berikut ini.

1. Pilihlah salah satu kisah dari tiga tokoh yang diceritakan dalam bab ini dan buatlah rangkumannya!
2. Ceritakan kembali kisah yang telah kelompokmu pilih menggunakan bahasamu sendiri dalam bentuk dialog!
3. Bersama dengan kelompokmu demonstrasikan di depan kelas cerita yang telah kamu buat!

Lakukan kegiatan tersebut secara bergiliran hingga semua kelompok telah maju melakukan demonstrasi atas cerita yang dibuat di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat menghindari perilaku dengki dan bohong seperti Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah al-Każab.

Peta Konsep
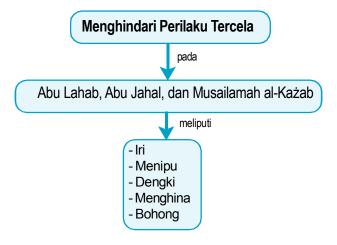
Kata Kunci

- Dengki
- Bohong
- Dosa
- Kecewa
- Siksa
- Amal
- Hasut
- Tercela
- Iri

Pengantar

Gambar 1 Sebagai anak yang saleh kamu harus menghindari perbuatan tercela seperti pada gambar di atas dan yang lainnya.

Pada bab 2 kamu telah mengetahui bahwa setiap perbuatan jelek akan dicatat oleh malaikat dan kelak akan ditimbang pada hari kiamat. Sebagai seorang muslim, kamu harus menjauhi perbuatan tercela agar terhindar dari malapetaka. Allah Swt. berjanji akan memberikan balasan bagi orang-orang yang suka berbuat aniaya. Misalnya, perbuatan tercela Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah al-Każab. Selain menghinakan mereka di dunia, panasnya api neraka telah disiapkan Allah untuk mereka.

Dengki dan suka berbohong adalah contoh perbuatan tercela. Kedua sifat ini dapat mencelakakan diri serta membuat persahabatan terputus. Selain itu juga akan dijauhi teman-teman, bahkan dilaknat Allah Swt. Oleh karena itu, jauhilah sifat tercela tersebut agar dipercaya dan disenangi teman. Allah juga menyayangi dan rida kepada orang yang menjauhi sifat tercela.

Tausiyah

Jangan suka iri, dengki, dan menyebar fitnah terhadap teman maupun orang lain. Dengki akan membakar pahala yang telah kamu peroleh dari amal kebaikanmu yang dahulu seperti api membakar kayu bakar. Sehingga kelak di akhirat kamu akan menjadi orang yang merugi.

Seorang muslim senantiasa menjaga sikap dan ucapannya agar tidak menyakiti atau menyebabkan permusuhan. Orang yang senantiasa menjauhi perbuatan tercela akan disayang Allah dan teman-temannya.

A. Perilaku Tercela

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 2 Sifat dengki akan menyebabkan permusuhan dalam masyarakat.

Perilaku tercela adalah perbuatan yang tidak baik yang dapat merugikan diri sendiri juga orang lain. Contoh perilaku tercela adalah riya, sombong, berdusta, membunuh, dengki, iri, dan suka memukul tanpa sebab.

Abu Jahal, Abu Lahab, dan Musailamah al-Każab adalah contoh orang yang memiliki perilaku tercela. Mereka bertiga selalu memusuhi Rasulullah saw. dan menyiksa orang-orang yang mengikuti Rasulullah. Mereka memiliki sifat dengki, suka menfitnah, suka menyebar berita bohong, menghasut, dan kejam

Perbuatan Abu Jahal, Abu Lahab, dan Musailamah tidak boleh ditiru. Mereka bertiga merupakan contoh tokoh yang sangat memusuhi Islam. Justru Allah Swt. menyampaikan berita tentang mereka agar kita senantiasa waspada dengan orang-orang yang memiliki sikap yang demikian. Jika kamu meniru perbuatan mereka, maka kamu akan dijauhi teman dan mendapatkan dosa.

Tokoh

Muhammad Arifin Ilham

Sumber: republika.co.id.

Muhammad Arifin Ilham lahir tanggal 8 Juni 1969. Sejak lahir ia sudah bergigi. Arifin mengaku saat SD ia tergolong pemalas dan kurang pandai. Saat kelas 6 SD Arifin pernah mengancam akan membakar rumah orang tuanya, karena sang ayah tidak mau membelikan motor.

Salah satu sifat istimewanya adalah kedermawanannya. Selain itu, ia dikenal sebagai juara pidato bahasa Inggris. Sambil menjadi dosen, Arifin aktif berdakwah. Arifin mengemukakan, "Kalau kita bersungguh-sungguh, maka kita akan berprestasi. Di mana pun kita akan dapat berprestasi!"

Ia aktif di Masjid Al-Amru Bit-Taqwa, masjid yang didirikannya bersama tetangganya di Depok. Selain berceramah, ia memperbanyak zikir berjamaah (zikir bersama-sama). Arifin menikah pada tanggal 1 Muharam (28 April 1998) dengan Yuni. Kini, pasangan ini dikaruniai dua putra.

Sumber: www.mygodisone.blogspot.com

B. Perilaku Dengki Abu Lahab

Perilaku Dengki merupakan salah satu perilaku tercela. Dengki adalah perasaan tidak senang dan marah melihat orang lain memperoleh kebahagiaan dari Allah swt. Perilaku dengki harus kita hindari, karena dengki akan menghabiskan amalan kebaikan kita, sebagaimana sabda Rasulullah saw.

عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنهُ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ قَالَ : اِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ,
فَاِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ, كَمَا تَأْكُلُ النَّارُالْحَطَبَ اَوْ قَالَ الْعُشْبَ

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Bahwasannya Nabi saw. bersabda : “Jauhilah oleh kalian sifat dengki, karena sesungguhnya sifat dengki itu dapat menghabiskan amal-amal kebaikan, sebagimana api itu dapat menghabiskan kayu bakar”. Atau beliau bersabda dapat menghabiskan rumput. (H.R. Abu Daud).

Kedengkian pada diri seseorang akan melahirkan sifat jahat yang lainnya seperti menfitnah, mengadu domba, menghasut, membunuh dan lainnya. Seperti yang dilakukan oleh Abu Lahab bersama istrinya Arwa, tidak henti-hentinya berupaya agar Rasulullah mendapat celaka. Ia yakin, pengangkatan Muhammad Saw sebagai seorang rasul akan mengurangi pengaruhnya di mata masyarakat Mekah. Karena tidak rela pengaruhnya berkurang, Abu Lahab mengajak istrinya untuk memusihi Rasulullah.

Berbagai cara dilakukan Arwa agar Rasulullah Muahammad saw. mendapat celaka. Mulai dari melempari Rasulullah Muhammad Saw. dengan kotoran binatang, menebar duri di jalan-jalan yang dilalui Rasulullah, sampai dengan melempari Rasulullah dengan batu sampai berdarah.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 3 Perilaku dengki dapat menimbulkan perilaku jahat yang lain, seperti yang dilakukan Arwa (istri Abu Lahab), yaitu memasang duri di jalan yang dilalui Rasulullah Saw.

Sementara itu, Abu Lahab tidak henti-hentinya menyebar fitnah dengan mengatakan bahwa Muhammad sesungguhn ya adalah orang gila, penipu, tukang sihir, atau orang yang sedang mendapat bisikan wahyu dari iblis. Abu Lahab bahkan tidak segan-segan menggunakan hartanya untuk memegaruhi orang lain agar memusuhi Rasulullah Saw.

Pernah suatu ketika wahyu Allah tidak turun kepada Rasulullah Saw. dalam waktu yang lama. Abu Lahab dan Arwa bahagia merasa mendapat kesempatan. Ia mengejek Rasulullah dengan penuh kedengkian, “Ya Muhammad, aku yakin setanmu telah meninggalkanmu”.

Namun, Allah Swt. tidak pernah tidur, usaha Abu Lahab untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad Saw tidak pernah berhasil. Bahkan kelak di akhirat mereka akan disiksa dalam neraka. Untuk menghindari sifat dengki dalam diri, dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt.
2. Menyadari bahwa sesama muslim adalah saudara.
3. Menyadari kalau sifat dengki tidak pernah mendatangkan kebaikan.
4. Meningkatkan ilmu pengetahuan agama agar tidak mudah dipengaruhi orang yang tidak bertanggungjawab.

Ayo Berpikir

Bacalah baik-baik cerita di bawah ini!

Adi dan Bima siswa kelas VI SD, kemana-mana mereka selalu bersama. Teman-temannya bilang kalau di situ ada Adi pasti di situ ada Bima. Adi dan Bima selalu belajar bersama, sehingga nilai-nilainya senantiasa memuaskan.

Suatu hari Bima sakit hati pada Anton, karena telah melaporkan dirinya yang sedang merokok di dalam kelas kepada guru. Sewaktu pulang sekolah, Bima mengajak Adi untuk memukuli Anton.

Keesokan harinya Anton tidak masuk sekolah, karena sakit setelah dipukuli Adi dan Bima. Hati mereka berdua menjadi tidak tenang. Takut jika orang-orang mengetahui kalau mereka telah mengeroyok Anton.

Tulislah pendapatmu mengenai sikap Adi dan Bima pada cerita di atas. Tulis juga apa yang sebaiknya dilakukan Adi dan Bima selanjutnya. Kumpulkan pendapatmu di meja guru untuk dinilai

C. Perilaku Dengki Abu Jahal

Di kalangan kaum Kafir, Abu Jahal termasuk yang memiliki banyak pengikut. Ia merupakan salah satu pemuka dan jagoan kaum kafir Quraisy. Abu Jahal suka berkelahi dan membangga-banggakan kekayaan yang diperoleh dari warisan orang tuanya.

Sejak Rasulullah Saw. membawa agama Islam, hidup Abu Jahal menjadi tidak tenang. Meskipun jumlah pengikut Islam baru sedikit, tetapi ia mulai khawatir bila ketundukkan orang pada dirinya akan berkurang. Ia mulai dendam dan memendam kedengkian terhadap Muhammad Saw. Berbagai upaya dilakukan Abu Jahal guna menghalangi Rasulullah saw. berdakwah.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 3 Abu Jahal merencanakan pembunuhan terhadap Rasulullah bersama kaum kafir.

Abu Jahal bersama pengikutnya mulai menyebarkan fitnah. Ia memfitnah Rasulullah Saw. sebagai pengikut setan yang bodoh, perusak agama nenek moyang yang dapat menyebabkan Latta dan Uzza murka.

Karena tidak mempan dengan fitnah, Abu Jahal mulai meneror Rasulullah saw. dan pengikutnya. Ia mengancam dengan kata-kata sampai berupa siksaan nyata. Ia bersama pengikutnya menghadang dan menyakiti orang Islam yang lewat. Ada yang dilempari dengan kotoran, batu, dipukuli sampai pingsan, dan ada yang digantung pada pohon dengan kepala di bawah. Bahkan ia bersama pengikutnya pernah menyiksa Yasir dan Sumaiyyah sampai mati.

Ketika mendengar Rasulullah Saw. hendak berangkat hijrah ke Madinah, Abu Jahal mengumpulkan para pengikutnya dan kaum Kafir Quraisy lainnya untuk merencanakan pembunuhan terhadap Rasulullah saw. Maka pada malam yang ditentukan, mereka bersiap menghadang dan membunuh Rasulullah Saw. Namun, rencana mereka tidak berhasil, Allah Swt. telah menyelamatkan rasul-Nya, sehingga Islam dapat berkembang sampai sekarang.

Oleh karena buruknya akibat kedengkian, kita harus menjauhi sikap dengki. Pada diri Abu Jahal, dengki telah menyebabkannya menjadi seorang penghasut, pembunuh, dan pendusta. Selain itu, pendengki akan memperoleh lima akibat sebelum kedengkiannya sampai kepada orang yang ditujunya, yaitu:

1. Kesusahan dan keresahan hati yang tidak kunjung berakhir.
2. Perbuatan baik yang tidak mendapat ganjaran pahala.
3. Kehinaan, celaan, dan aib baik di dunia maupun di akhirat.
4. Kemurkaan Allah Swt.
5. Tertutup baginya pintu taufik (restu) dan hidayah dari Allah Swt.

Khasanah

Mengapa Rasulullah Tak Mau Memberi?

Suatu hari ketika Rasulullah saw. sedang bersama para sahabat, tiba-tiba datang seorang wanita ingkar membawa buah jeruk untuk Rasul. Betapa harumnya bau jeruk itu, siapa pun yang melihatnya pasti menelan ludah. Rasulullah menerima pemberian jeruk itu dan memakannya sendirian.

Para sahabat heran, karena Rasulullah tidak pernah bersikap demikian. Beliau selalu berbagi kepada para sahabatnya. Jeruk itu pun habis dimakan Rasulullah sendiri.

Setelah wanita itu pergi, para sahabat bertanya kepada beliau. "*Mengapa engkau makan sendiri jeruk itu ya Rasul*?" tanya seorang sahabat. Rasul menjelaskan, "*Tahukah kalian, sebenarnya buah jeruk tadi sangat asam. Jika kalian ikut makan, aku khawatir ada di antara kalian yang mengernyitkan mata atau memarahi wanita tadi, sehingga ia dapat tersinggung. Oleh karena itulah, aku habiskan jeruk itu sendirian*." Para sahabat mengangguk-angguk mengerti.

Subhanallah, betapa mulianya akhlak Rasulullah. Beliau tidak pernah meremehkan pemberian siapa pun, meskipun dari orang yang punya niat jahat terhadapnya. Rasulullah tidak sakit hati apalagi mendengki kepada wanita tersebut. Wanita itu pun kecewa karena gagal mempermainkan Rasulullah dan para sahabat.

Sumber: 50 Kisah Menakjubkan

D. Perilaku Bohong Musailamah Al Każab

Perilaku bohong adalah perilaku tercela yang harus dihindari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bohong atau dusta adalah tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya. Perilaku bohong atau dusta itu mengarah kepada tindak kejahatan, dan tindak kejahatan dapat membawa ke neraka. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw. berikut ini.

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
اِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِ اِلَى الْبِرِّ وَا نَّ الْبِرَّ يَهْدِ اِلَى الْجَنَّةِ, وَاِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ
حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيْقًا وَاِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِ اِلَى الْفُجُوْرِ, وَاِنَّ الْفُجُوْرَ
يَهْدِ اِلَى النَّارِ وَاِنَّ الرَّجَلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يَكْتُبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا

Artinya: Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: Rasulullah saw bersabda: sesungguhnya berkata benar itu membawa kepada kebajikan (amal shalih yang bersih dosa) dan kebajikan dapat menyampaikan ke surga. Sungguh, orang yang benar itu dapat dicatat di sisi Allah sebagai sidiq (pembenar) dan dusta itu mengarah kepada tindak kejahatan, dan tindak kejahatan dapat membawa ke neraka. Sesungguhnya orang yang berdusta, pada akhirnya akan dicatat di sisi Allah sebagai pembohong." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Kebohongan terbesar Musailamah adalah dengan mengaku dirinya sebagai nabi dan rasul yang paling akhir. Padahal Musailamah mengetahui bahwa dirinya bukan seorang rasul, ia hanya menginginkan wilayah kekuasaan atau pengikut yang banyak.

Perilaku bohong merupakan salah satu tanda sifat munafik. Rasulullah Saw. bersabda: *Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra. bahwasanya Nabi Saw bersabda: Ada empat sifat yang barangsiapa jatuh ke dalamnya berarti ia orang munafik sejati. Dan barangsiapa terjerumus salah satu dari empat sifat itu, berarti dalam dirinya terdapat salah satu sifat kemunafikan, sampai ia mau meninggalkan sifat tersebut. Empat sifat itu adalah; apabila dipercaya ia khianat, apabila berbicara ia dusta, apabila berjanji ia ingkar, dan apabila bermusuhan ia berbuat keji. (H.R. Bukhari dan Muslim).*

Ketika Rasulullah Saw. sakit, Musailamah mengirim surat kepada beliau untuk membagi kekuasaan. Rasulullah mengirim surat balasan dengan mengutus Habib bin Zaid. Dalam surat balasan tersebut, Rasulullah dengan tegas menolak ajakan Musailamah. Karena kecewa, Musailamah menangkap Habib bin Zaid dan menyiksanya dengan memotong anggota tubuhnya satu per satu sampai meninggal.

Setelah Rasulullah meninggal, Musailamah makin berani dalam menyebarkan kebohongan. Meskipun banyak berdusta, makin lama pengikut Musailamah bertambah banyak. Kebohongan Musailamah akhirnya berhasil dipadamkan pada masa pemerintahan Abu Bakar.

Begitulah bahayanya sifat dusta. Jika orang sudah berani berdusta sekali, maka ia akan berdusta yang kedua untuk menutupi dustanya yang pertama. Begitulah seterusnya sampai ia tidak sadar telah terbiasa berbuat dusta. Bahkan pendusta akan rela melakukan perbuatan dosa lain untuk menutupi kebohongannya. Berkata bohong atau dusta termasuk sifat tercela yang sangat dibenci Rasulullah saw., sudah semestinya kita orang Islam menjauhi sifat tercela ini.

Ayo Berlatih

Tahukah kamu jika ada malaikat yang mencatat segala amal perbuatanmu? Dan kelak di akhirat semua amal perbuatanmu akan dihitung. Jika amal perbuatan baik itu lebih banyak daripada perbuatan yang jahat, maka Allah akan memasukkan ke dalam surga. Namun jika amal kejahatan lebih banyak, maka Allah akan melemparkan ke neraka.

Mulai sekarang, kurangi perbuatan jelek yang kamu lakukan. Caranya, catatlah setiap perbuatan jelek yang kamu lakukan agar kamu mengetahui berapa kali kamu berbuat jelek. Catat pula amalan kebaikan yang kamu lakukan. Di akhir minggu, hitunglah amal jelek dan baik yang sudah kamu lakukan.

Mintalah kakak, adik, dan orang tua untuk membantu menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan jelek yang kamu lakukan. Buatlah tabel seperti di bawah ini, kemudian isi. Jangan lupa minta tanda tangan orang tua setiap kamu memasukkan data ke dalam tabel.

No.	Hari/ Tanggal	Perbuatan Baik	Perbuatan Jelek	Sikapmu
1.	...	...	...	...
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
dst.				

Ayo Bermain

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-8 anak. Lakukan kegiatan berikut bersama anggota kelompokmu!

1. Praktikkan berperilaku ramah terhadap teman dan orang lain.
2. Praktikkan cara menghindari iri hati jika ada teman atau orang lain mendapat nikmat Allah berupa rezeki, hadiah, atau nilai bagus.
3. Praktikkan berperilaku jujur terhadap semua orang.
4. Praktikkan menghindari dusta, ingkar janji, dan khianat.

Catat hal-hal di atas yang telah kamu dan kelompokmu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Mintalah nasihat orang tua, guru, atau orang lain yang kamu anggap mampu.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Abu Lahab dan Abu Jahal memiliki sifat dengki. Mereka dengki terhadap Rasulullah saw. karena takut kekuasaan, pengaruh, dan pengikutnya berkurang.
2. Perilaku dengki merupakan akhlak tercela yang harus dihindari.
3. Perilaku dengki dapat menghapus amalan baik.
4. Perilaku dengki akan membawa ke neraka.
5. Musailamah al-Każab memiliki sifat bohong.
6. Kebohongan terbesar Musailamah adalah mengaku dirinya sebagai nabi atau rasul setelah Nabi Muhammad saw.
7. Bohong merupakan akhlak tercela yang harus dihindari
8. Bohong adalah salah satu tanda kemunafikan.
9. Sifat dengki dan bohong akan mendorong seseorang melakukan kejahatan-kejahatan lain.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Musailamah mempunyai perilaku ….
   a. jujur c. bohong
   b. sabar d. adil
2. Perbuatan dengki dapat memakan ….
   a. daging manusia c. kejahatan
   b. kebaikan d. manusia
3. Kedengkian dapat membawa manusia ke ….
   a. surga c. janah
   b. neraka d. firdaus

4. Bohong sama dengan ....
   a. mengatakan yang sebenarnya
   b. mengatakan yang tidak benar
   c. khianat
   d. dengki
5. Bohong merupakan salah satu tanda orang ....
   a. beriman
   b. munafik
   c. baik
   d. bodoh
6. Pembohong yang menyatakan dirinya sebagai rasul adalah ....
   a. Musailamah al-Każab
   b. Abu Jahal
   c. Abu Lahab
   d. Abu Bakar
7. Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah al-Każab di akhirat akan dimasukkan ke dalam ....
   a. Neraka
   b. Surga
   c. Taman
   d. golongan orang kafir
8. Kedengkian akan menimbulkan perbuatan ....
   a. sabar
   b. taat
   c. sombong
   d. hemat
9. Orang yang suka berbuat kebajikan akan dimasukkan ke dalam ....
   a. surga
   b. neraka
   c. api yang menyala
   d. jahanam
10. Nabi akhir zaman adalah ....
    a. Musailamah al-Każab
    b. Adam
    c. Muhammad saw
    d. Isa a.s

B. *Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!*

1. Kebohongan apa yang dilakukan oleh Musailamah al-Każab?
2. Orang yang disiksa Musailamah al-Każab dengan dipotong anggota tubuh satu persatu sampai meninggal bernama?
3. Kejahatan apa yang dilakukan oleh Abu Lahab?
4. Perilaku dengki akan menimbulkan perilaku apa saja? Sebutkan 3!
5. Siapa yang merencanakan pembunuhan atas Nabi Muhammad Saw?
6. Sebutkan akibat dari sifat dengki!
7. Sebutkan akibat dari perilaku bohong!
8. Tulislah hadis tentang bahayanya sifat dengki!
9. Tuliskan hadis tentang berbohong!
10. Kebohongan apa yang dilakukan oleh Musailamah al-Każab setelah Rasulullah saw wafat?

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas 4-8 anak.

Bersama kelompokmu buatlah sebuah cerpen di selembar kertas folio. Kamu dapat memilih salah satu tema di bawah ini. Jika sudah selesai, kumpulkan di meja guru untuk dinilai.

1. Buah dari kejujuran.
2. Aku cinta Rasulullah.
3. Aku cinta Islam.
4. Bahaya sifat dengki dan dusta.
5. Macam-macam sifat tercela.

Bab 5
Amalan di Bulan Ramaḍan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat melaksanakan Salat Tarawih di bulan Ramaḍan dan melaksanakan tadarus Al-Qur'an.

Peta Konsep
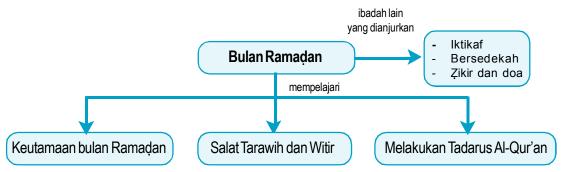
Kata Kunci

- Ramaḍan
- Tarawih
- Witir
- Tadarus
- Iktikaf
- Sedekah
- Ampunan
- Kasih Sayang
- Dosa

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Salah satu amalan di bulan Ramaḍan adalah ibadah Salat tarawih.

Bulan Ramaḍan adalah bulan yang agung dan penuh berkah. Di dalamnya terdapat suatu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan. Amalan sunah yang dilakukan di bulan Ramaḍan sama nilainya dengan melakukan amalan wajib di luar Ramaḍan. Oleh karena itu, bulan Ramaḍan juga disebut raja segala bulan. Saat Ramaḍan tiba, umat Islam diwajibkan melaksanakan ibadah puasa.

Sepuluh hari di awal bulan Ramaḍan Allah Swt. menebarkan rahmat (kasih sayang). Sepuluh hari pada pertengahan bulan, Allah Swt. menebarkan magfirah (ampunan). Dan sepuluh hari pada akhir bulan, Allah Swt. berjanji akan membebaskan manusia yang bertakwa dari api neraka. Namun, nilai pahala yang dilipatgandakan Allah Swt. tersebut hanya diberikan kepada mereka yang menggunakan bulan Ramaḍan untuk beribadah kepada Allah Swt. Orang yang senantiasa mengisi bulan Ramaḍan dengan amalan-amalan yang baik.

Tausiyah

- Allah akan memberi ganjaran berlipat ganda jika kita menolong orang yang dalam kesusahan.
- Memberikan bantuan kepada orang yang susah akan diberi ganjaran, baik saat didunia dan di akhirat kelak.
- Mudahkanlah urusan orang, maka Allah akan memudahkan urusan kita.
- Allah Swt. berjanji akan membalas setiap kebajikan yang kita lakukan dan akan dilipatgandakan sesuai kehendaknya.

A. Keutamaan Bulan Ramaḍan

Allah Swt. menciptakan bumi dan bulan yang masing-masing berputar pada porosnya (rotasi) dan berputar mengelilingi matahari (revolusi). Akibat perputaran tersebut terjadi pergeseran waktu, pergantian siang dan malam, sehingga dapat digunakan untuk menghitung hari dalam satu bulan dan menghitung bulan dalam satu tahun. Cobalah kamu buka kembali buku mata pelajaran IPA kamu!

Tahun yang dihitung berdasarkan pergerakan matahari disebut tahun Syamsiyah atau Masehi. Sedangkan tahun yang dihitung berdasarkan pergerakan bulan terhadap bumi disebut tahun Qamariyah atau Hijriah. Bulan Ramadan merupakan salah satu nama bulan pada tahun Qamariyah atau Hijriah.

Bulan Ramaḍan memiliki banyak keistimewaan dan keutamaan yang tidak dimiliki bulan-bulan lainnya. Di antara keutamaan bulan Ramaḍan adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 17 bulan Ramaḍan Allah Swt.menurunkan wahyu Al-Qur'an yang pertama. Peristiwa ini terkenal dengan istilah “Nuzulul Qur’an.” Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 185 sebagai berikut.
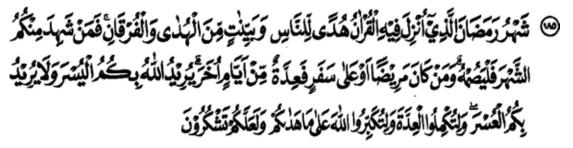
Syahru ramaḍānal-lażī unzila fīhil-qur’ānu hudal lin-nāsi wa bayyinātim minal-hudā wal-furqān(i), faman syahida minkumusy-syahra falyaṣumh(u) wa man kāna marīḍan au ‘alā safarin fa ‘iddatum min ayyāmin ukhar(a), yurīdullāhu bikumul-yusra wa lā yurīdu bikumul-‘usr(a), wa litukmilul-‘iddata wa litukabbirullāha ‘alā mā hadākum wa la‘allakum tasykurūn(a).

Artinya: “Bulan Ramaḍan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang-siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.” (Q.S. Al-Baqarah (2): 185)

2. Bulan Ramaḍan adalah bulan yang penuh kebaikan. Sabda Rasulullah saw.:

وَهُوَ شَهْرٌ اَوَّلُهُ وَاَوْسَطُهُ مَغْفِرَةٌ وَاَخِرُهُ عِتْقٌ مِنَ النَّارِ

(رواه ابن حزيمه عن سلمان الفارس)

Artinya: "Bulan Ramadan itu permulaannya (membawa) rahmat, pertengahannya memberikan magfirah atau ampunan dan ujungnya adalah merupakan pembebasan dari api neraka." (H.R. Ibnu Khuzaimah dari Salman Alfarisi)

3. Bulan Ramaḍan adalah bulan yang menjanjikan surga. Rasulullah saw. bersabda:

وَعَنْ سَهَلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ:
اِنَّ فِى الْجَنَّةِ بَاباً يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
لَايَدْخُلُ مِنْهُ اَحَدٌ غَيْرُهُمْ يَقَالُ: اَيْنَ الصَّائِمُوْنَ فَيَقُوْمُوْنَ لَايَدْخُلُ
اَحَدٌ غَيْرُهُمْ فَاِذَا دَخَلُوْا اُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ اَحَدٌ (متفق عَليه)

Artinya: "Dari Sahal bin Sa'ad r.a. dari Nabi Muhammad saw. berkata: Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pintu yang disebut dengan nama Rayyan di hari kiamat memasukinya orang-orang yang puasa Ramaḍan tidak dapat memasukinya selain mereka, maka ditanyakan di manakah orang-orang yang berpuasa, maka berdirilah semuanya. Apabila mereka sudah masuk maka ditutuplah dan tiada seorangpun yang dapat masuk." (H.R. Bukhari Muslim)

Agar tidak menjadi orang yang rugi, maka kita harus memanfaatkan bulan Ramaḍan dengan sebaik-baiknya. Waktu di bulan Ramaḍan benar-benar digunakan untuk beramal kebaikan sebanyak-banyaknya.

Khasanah

Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mendirikan salat malam di bulan Ramaḍan karena iman dan mengharap pahala (dari Allah), niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu. " (Hadis Muttafaq 'Alaih)

B. Salat Tarawih dan Salat Witir

Salah satu cara agar diridai dan diampuni Allah Swt. adalah dengan menghidupkan malam di bulan Ramaḍan. Menghidupkan artinya memperbanyak mendirikan salat malam di bulan Ramaḍan, yaitu salat Tarawih dan salat Witir.

1. Salat Sunah Tarawih

Salat Tarawih seperti salat Tahajud, tetapi dikerjakan pada malam di bulan Ramaḍan. Tarawih artinya rileks, santai, atau istirahat. Ulama menamakan salat Tarawih karena Nabi Saw. melakukannya dengan perlahan-lahan/rileks/santai serta diselingi dengan istirahat setiap habis salam.

Jadi, salat Tarawih adalah salat sunah yang dikerjakan pada waktu malam hari, yaitu sesudah salat Isya sampai terbit fajar (waktu subuh) di bulan Ramaḍan. Hal ini sebagaimana dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam hadis berikut.

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يُرَغِّبُ فِي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ اَنْ يَأْمُرَهُمْ فِيْهِ بِعَزِيْمَةٍ فَيَقُوْلُ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ اِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. telah menceritakan bahwasanya Nabi saw. selalu menganjurkan untuk melakukan qiyam (salat sunah) di bulan Ramaḍan, tetapi tidak memerintahkan mereka dengan perintah yang tegas (wajib). Untuk itu, beliau bersabda, "Barang siapa mengerjakan salat (salat sunah di malam hari) bulan Ramaḍan karena iman dan mengharapkan pahala Allah, niscaya dosa-dosanya yang terdahulu akan diampuni." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Hukum salat Tarawih adalah sunah muakad yang berarti sunah yang dipentingkan atau dikuatkan. Pelaksana-annya dapat dilakukan secara bersama-sama (jamaah) atau sendiri (munfarid). Akan tetapi, salat Tarawih lebih utama dikerjakan secara berjamaah. Ketentuan lain salat Tarawih adalah sebagai berikut.

a. Dilaksanakan pada malam hari di bulan Ramaḍan, yaitu sesudah salat Isya sampai menjelang waktu salat Subuh.

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 2 Salat Tarawih dapat dilakuan secara berjamaah maupun sendiri (munfarid).

b. Bilangan rakaat salat tarawih yang biasa dikerjakan oleh Nabi saw adalah delapan raka'at. Namun, jumlah maksimal rakaat salat tarawih tidak dibatasi, asalkan seseorang mampu melaksanakannya hingga habis waktu salat sunnah tersebut, yaitu masuk waktu Subuh.

عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ ﷺ صَلَّى بِهِمْ ثَمَانَ رَكَعَاتٍ ثُمَّ أَوْتَرَ (إخرجه ابن حبان)

Artinya: Dari Jabir r.a., sesungguhnya Nabi Saw. telah salat bersama-sama mereka delapan rakaat, kemudian beliau salat Witir. (H.R. Ibnu Hibban)

c. Salat Tarawih dengan jumlah delapan rakaat dapat dilakukan dengan empat kali salam, yaitu 2 rakaat salam 2 rakaat salam sampai berjumlah 8 rakaat.

Salat Tarawih dengan jumlah 8 rakaat juga dapat dilakukan dengan dua kali salam, yaitu salat sebanyak 4 rakaat salam, kemudian dilanjutkan 4 rakaat salam. Ingat, apabila salat tarawih dikerjakan dengan dua kali salam, maka tahiat awal ditinggalkan, langsung berdiri ke rakaat ketiga.

Sedangkan untuk yang mengerjakan salat Tarawih lebih dari 8 rakaat, dilakukan dengan 2 rakaat salam, 2 rakaat salam sampai jumlah rakaat yang dikehendaki.

Tokoh

Ali bin Abi Thalib

Beliau dilahirkan 10 tahun sebelum kenabian dan dididik di rumah Nabi saw. Ali termasuk generasi awal yang memeluk agama Allah (Islam). Dialah yang tidur di atas dipan Rasulullah, saat sekelompok kafir Mekkah mengepung rumah Nabi dan akan membunuhnya.

Ali mengikuti seluruh peperangan, beliau terkenal dengan keberanian dan kepahlawanannya. Setelah menjabat sebagai khalifah, Ali memindahkan pusat pemerintahan dari Madinah ke Irak. Beliau sangat perhatian terhadap urusan umatnya. Beliau sering berkeliling pasar dan menyeru manusia untuk taat kepada Allah, jujur, baik dalam berniaga, dan memenuhi timbangan.

Beliau juga selalu membagi harta yang masuk ke baitul mal kepada kaum muslimin yang membutuhkan. Sebelum wafat beliau memerintahkan untuk membagikan seluruh hartanya dan baitul mal kepada orang yang berhak. Ali dibunuh Abdul Rahman bin Muljam (orang fasik) saat selesai salat fajar pada tahun 40 H. Beliau meninggal saat berumur 65 tahun dan dikebumikan di Kufah setelah menjadi khalifah selama 5 tahun.

Sumber: www.alikhlashjatipadang.com

3. Salat Witir

Kata Witir memiliki arti ganjil. Salat Witir artinya salat sunah yang dikerjakan dengan jumlah rakaat ganjil dan waktunya sesudah salat Isya sampai fajar. Salat Witir hukumnya sunah muakad (dipentingkan atau dikuatkan).

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مِنْ كُلِّ اللَّيْلِ قَدْ أَوْتَرَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ وَ أَوْسَطِهِ وَ اخِرِهِ فَانْتَهَى وِتْرُهُ إِلَى السَّحَرِ. الجماعة

Artinya: Dari 'Aisyah r.a., ia berkata, "Dalam seluruh (bagian) malam Rasulullah saw. pernah mengerjakan witir, di permulaan malam, dipertengahannya, dan di akhirnya, hingga witirnya selesai pada waktu sahur". (H.R. Al Jama'ah)

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 3 Salat Witir jumlah rakaatnya ganjil.

Pada bulan Ramaḍan, salat Witir biasanya dikerjakan setelah selesai salat Tarawih. Pada hari-hari biasa, sering dikerjakan setelah salat Tahajud (sebagai penutup salat dengan mengganjilkan salat yang telah dilakukan) atau juga dilakukan langsung setelah salat Isya. Pelaksanaannya boleh berjamaah atau dilakukan sendiri. Salat witir bilangan rakaatnya ganjil, minimal 1 rakaat.

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas 5 sampai dengan 8 anak. Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu!

1. Siapkan tempat untuk melakukan praktik salat Tarawih dan Witir berjamaah (bersihkan dari najis)!
2. Semua siswa harus memakai pakaian yang menutup aurat!
3. Pilih salah satu anggota kelompokmu untuk menjadi imam dan yang lain menjadi makmum!
4. Praktikkan salat Tarawih dan Witir bersama kelompokmu!
5. Kelompok lain yang tidak sedang melakukan praktik, menyimak dan mencatat jika terjadi kesalahan!
6. Ulangi kegiatan tersebut sampai semua kelompok mendapat giliran!
7. Setelah semua kelompok telah melakukan praktik, lakukan diskusi di akhir kegiatan dan mintalah penjelasan dari guru!

C. Tadarus Al-Qur'an

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 4 Salah satu amalan di bulan Ramadan adalah tadarus Al-Qur’an.

Kata tadarus secara bahasa berarti “saling membacakan”. Maka tadarus Al-Qur'an secara istilah artinya dua orang atau lebih yang bersama-sama membaca Al-Qur’an, disaat salah satu membaca, maka yang lain menyimak, demikian dilakukan bergantian. Ketika dijumpai kesalahan dalam membaca, maka orang yang menyimak segera membenarkannya sesuai bacaan yang semestinya dan orang yang dikoreksi tidak boleh marah. Tidak dibenarkan jika salah seorang membaca Al Qur’an sedang yang lainnya asyik bercerita di dekat orang yang sedang membaca Al Qur’an tersebut.

Tadarus Al-Qur’an di bulan Ramaḍan merupakan amalan yang sangat dianjurkan. Mengenai keutamaan amalan sunah tadarus Al-Qur'an, simaklah hadis berikut.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَجْوَدَ النَّاسِ وَكَانَ اَجْوَدُ مَا يَكُوْنُ فِي رَمَضَانَ حِيْنَ يَلْقَاهُ جِبْرِيْلُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ يُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ رواه البخارى

Artinya: "Dari Ibn Abbas radiallāhu'anhuma berkata: Rasulullah sallallāhu 'alaihi wa-sallam adalah manusia yang paling pemurah, maka dia akan lebih pemurah di bulan Ramaḍan, dimana baginda ditemui oleh Jibril pada setiap malam Ramaḍan mengajarkan baginda Al-Qur’an" (HR Bukhari No 5.)

Tadarus Al-Qur'an merupakan perbuatan atau ibadah sunah yang sebaiknya dikerjakan oleh setiap muslim. Kegiatan tadarus dapat dilakukan di masjid, di rumah, atau ditempat yang bebas dari najis. Agar lebih khusyuk dalam melakukan tadarus, maka perlu diperhatikan beberapa hal , antara lain sebagai berikut.

1. Hindarkan tempat dan pakaian yang akan digunakan tadarus dari najis.
2. Berwudulah sebelum melaksanakan tadarus agar suci dari hadas.
3. Bacalah Al-Qur'an dengan tartil tidak tergesa-gesa dan keraskan suara minimal terdengar oleh telinga sendiri dan orang yang menyimak.
4. Selama melakukan tadarus menjaga adab sopan satun, seperti memakai pakaian yang menutup aurat, meyikat gigi sebelum tadarus, membuka Al-Qur'an dengan tangan kanan, tidak membuka lembaran Al-Qur'an dengan bantuan ludah, dan menghadap kiblat.
5. Usahakan suaramu tidak mengganggu orang lain yang sedang salat.
6. Biasakan memulai membaca Al-Qur'an dengan taawuz.
7. Jika sedang menyimak, maka dengarkan dan perhatikan bacaan orang lain dengan saksama, jangan sambil bergurau.
8. Utamakan kefasihan dan perhatikan tanda-tanda baca atau aturan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Ayo Berlatih

Teman-teman, untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kita harus banyak berlatih. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 - 8 siswa.

Bersama dengan kelompokmu bacalah salah satu surah pendek dalam Al-Qur'an secara bergantian. Jika ada salah satu anggota kelompok yang membaca, maka yang lain menyimaknya. Catatlah jenis kesalahan yang dilakukannya dalam tabel seperti di bawah ini. Diskusikan kesalahan yang terjadi untuk diperbaiki. Jangan lupa, kumpulkan hasil diskusi di meja guru.

No.	Nama Pembaca	Nama Pengoreksi	Jenis Kesalahan		Pembetulan
			Makhraj	Tajwid	
1.	...	...	...	...	...
2.					
3.					
4.					
dst.					

D. Amalan-Amalan Lain di Bulan Ramaḍan

Bulan Ramaḍan adalah bulan barakah, bulan yang banyak kebaikannya, maka Rasulullah pun banyak memanfaatkan untuk mengerjakan kebajikan. Selain mendirikan *qiyamullail* (salat Tarawih dan Witir) serta melakukan tadarus Al-Qur'an, Rasulullah juga banyak melakukan amal kebajikan yang lain, seperti iktikaf serta memperbanyak sedekah dan infak.

Iktikaf merupakan kegiatan berdiam diri di dalam masjid untuk melakukan ibadah pada bulan Ramaḍan. Seseorang yang sedang melakukan iktikaf tidak boleh melakukan kegiatan selain ibadah. Ia tidak boleh pulang ke rumah untuk berkumpul dengan keluarganya, bekerja, melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu kekhusyukan ibadah dan harus di lakukan di luar masjid. Rasulullah banyak melakukan iktikaf selama bulan Ramaḍan terutama pada sepuluh hari terkahir.

Iktikaf baik dilakukan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt dan belajar meninggalkan urusan duniawi (mengutamakan kehidupan akhirat daripada dunia). Iktikaf juga merupakan media perenungan dan evaluasi diri mengenai apa yang telah diperbuat selama ini. Di dalam iktikaf Rasulullah juga memperbanyak zikir dan doa karena bulan Ramaḍan merupakan salah satu waktu mustajab (paling baik) untuk berdoa.

Selain Iktikaf, di bulan Ramaḍan Rasulullah juga menganjurkan kepada kita untuk memperbanyak sedekah dan infak. Pahala sedekah dan infak di bulan Ramaḍan akan dilipatgandakan dari sepuluh kali, tujuh ratus kali, sampai tak terhingga. Sedekah dan infak dapat menghilangkan sifat kikir dan bakil pada diri kita. Amalan ini juga mengurangi kesenjangan antara si kaya dan si miskin, serta menumbuhkan sifat suka menolong.

Sumber : Dokumen penulis.

a. Iktikaf

Sumber : Dokumen penulis.

b. Sedekah dan Infak

Gambar 5 Selama bulan Ramadaṇ, kita dianjurkan oleh Rasulullah untuk beriktikaf di masjid terutama di sepuluh hari terakhir dan memperbanyak sedekah dan infak.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Bulan Ramaḍan adalah bulan yang penuh kasih sayang, magfirah, dan diampuni dosa-dosa.
2. Amalan pada bulan Ramaḍan pahalanya dilipatgandakan sampai tak terhingga.
3. Amalan sunah pada bulan Ramaḍan pahalanya sama dengan amalan wajib yang dilaksanakan di luar bulan Ramaḍan .
4. Amalan-amalan di bulan Ramaḍan , antara lain salat sunah Tarawih, Witir, iktikaf, infak, dan sedekah.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Amalan yang baik dilakukan pada bulan Ramaḍan adalah ....
   a. mencuri
   b. membaca komik
   c. membaca Al-Qur'an
   d. nonton TV
2. Al-Qur'an ditunkan pertama kali pada bulan ....
   a. Agustus
   b. Sura
   c. Ramadan
   d. Sawal
3. Berikut salah satu jumlah rakaat Salat sunah Witir yang benar adalah ....
   a. 10
   b. 3
   c. 2
   d. 4
4. Sepuluh hari yang penuh ampunan terjadi pada saat ....
   a. akhir Ramaḍan
   b. pertengahan Ramaḍan
   c. awal Ramaḍan
   d. seluruh Ramaḍan
5. Berikut amalan pada bulan Ramaḍan yang utama, *kecuali* ....
   a. tarawih
   b. Iktikaf
   c. tadarus
   d. membaca

6. Rasulullah biasa melakukan Iktikaf pada hari ke ....
   a. 20
   b. 19
   c. 21
   d. 15
7. Bulan Ramaḍan merupakan bulan kasih sayang. Hal ini terjadi pada ....
   a. awal Ramaḍan
   b. pertengahan Ramaḍan
   c. akhir Ramaḍan
   d. sepuluh hari terakhir
8. Salat sunah malam yang dikerjakan pada bulan Ramaḍan disebut ....
   a. salat Duha
   b. salat Tarawih
   c. salat wajib
   d. salat Fajar
9. Mengerjakan salat Tarawih hukumnya ....
   a. sunah
   b. wajib
   c. sunah muakkad
   d. haram
10. Kegiatan membaca dan menyimak Al-Qur'an bersama-sama disebut ....
   a. tadarus
   b. tafsir
   c. terjemah
   d. kajian

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Sebutkan (tiga saja) amalan yang baik dilakukan pada bulan Ramaḍan!
2. Jelaskan cara melakukan salat Tarawih!
3. Jelaskan cara melakukan salat Witir!
4. Bagaimana cara bertadarus yang benar?
5. Apakah yang dimaksud dengan iktikaf?

Aktivitasku

Bertanyalah kepada orang tuamu atau pemuka agama Islam di daerahmu mengenai hal-hal berikut.

1. Amal apa saja yang dianjurkan untuk dilakukan pada bulan Ramaḍan?
2. Bagaimana cara melakukan salat Tarawih dan Witir yang benar?
3. Bagaimana cara melakukan tadarus Al-Qur'an yang baik?
4. Bagaimana cara melakukan iktikaf yang benar?

Catatlah informasi yang kamu peroleh pada buku tugas dan kumpulkan di meja guru.

Ulangan Umum Semester Gasal

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Manusia diciptakan Allah dari segumpal darah adalah firman Allah surah Al-‘Alaq ayat ....
   a. 1
   b. 2
   c. 5
   d. 7
2. Surah Al-‘Alaq termasuk surah ....
   a. Madaniyah
   b. Madani
   c. makiyah
   d. terakhir
3. Kata *iqra* artinya ....
   a. dengarkan
   b. bacalah
   c. lihatlah
   d. rabalah
4. *Salamun hiya* artinya ....
   a. malam penuh kesejahteraan
   b. malam keselamatan
   c. malam kedamaian
   d. malam kehancuran
5. Surah pertama dari Al-Qur’an adalah ....
   a. surah Al-‘alaq
   b. surah Al-Qadr
   c. surah Al-Fātiḥah
   d. surah Yasin
6. Matinya seseorang termasuk kiamat ....
   a. sugra
   b. kubra
   c. nyata
   d. peringatan
7. Firman Allah Swt. tentang hari kiamat terdapat dalam surah ....
   a. An-Nās
   b. Az-Zalzalah
   c. Al-Kāfirun
   d. Al-Qadr
8. Hari untuk menimbang amal perbuatan manusia disebut *Yaumul* ....
   a. *Ba’ṡ*
   b. *Maḥsyar*
   c. *Ḥisāb*
   d. *Mīzan*

9. Orang yang percaya pada hari akhir, meskipun dicela orang ia ....
   a. marah
   b. sabar dan tabah
   c. sabar
   d. tabah
10. Orang-orang yang ringan timbangan amal kebaikannya akan ....
    a. masuk surga
    b. masuk lubang
    c. masuk neraka
    d. masuk surga dan neraka
11. Berikut orang yang pernah disiksa oleh Abu Jahal adalah ....
    a. Saad bin Abi Waqas
    b. Ikrimah
    c. Al-Qomah
    d. Abu Bakar
12. Di bawah ini termasuk tindakan Arwa adalah ....
    a. melindungi Rasulullah
    b. membela Islam
    c. menghalangi Islam
    d. menghormati rasul
13. Laknat Allah kepada Abu Lahab terdapat dalam Al-Qur'an surah ....
    a. Al-Humazah
    b. Al-Lahab
    c. An-Nās
    d. Al-Baqarah
14. Musailamah mengaku sebagai nabi pada masa ....
    a. Abu Bakar Assidiq
    b. Ustman bin Affan
    c. Ali bin Abi Thalib
    d. Umar bin Khatab
15. Musailamah dibunuh oleh ....
    a. Ikrimah
    b. Wahsyi
    c. Abu Bakar
    d. Abu Jahal
16. Bohong merupakan salah satu tanda orang ....
    a. beriman
    b. munafik
    c. baik
    d. bodoh
17. Pembohong yang menyatakan dirinya sebagai rasul adalah ....
    a. Musailamah al-Każab
    b. Abu Jahal
    c. Abu Lahab
    d. Abu Bakar
18. Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każab di akhirat akan dimasukkan ke dalam ....
    a. Neraka
    b. Surga
    c. Taman
    d. golongan orang kafir

19. Kedengkian akan menimbulkan perbuatan ….
    a. sabar
    b. taat
    c. sombong
    d. hemat
20. Orang yang suka berbuat kebajikan akan dimasukkan ke dalam ….
    a. surga
    b. neraka
    c. api yang menyala
    d. jahanam
21. Amalan yang baik dilakukan pada bulan Ramaḍan adalah ....
    a. mencuri
    b. membaca komik
    c. membaca Al-Qur'an
    d. nonton TV
22. Al -Qur'an ditunkan pertama kali pada bulan ....
    a. Agustus
    b. Sura
    c. Ramaḍan
    d. Sawal
23. Berikut salah satu jumlah rakaat Salat sunah Witir yang benar adalah ....
    a. 10
    b. 4
    c. 3
    d. 2
24. Sepuluh hari yang penuh ampunan terjadi pada saat ....
    a. akhir Ramaḍan
    b. pertengahan Ramaḍan
    c. awal Ramaḍan
    d. seluruh Ramaḍan
25. Berikut amalan pada bulan Ramaḍan yang utama, *kecuali* ....
    a. tarawih
    b. Iktikaf
    c. tadarus
    d. membaca

B. *Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!*

1. Bagaimana bunyi doa duduk sujud dan rukuk?
2. Kapan tasyahud akhir dilakukan?
3. Sebutkan 3 tanda-tanda kiamat sugra!
4. Apa yang dimaksud dengan *Yaumul Hisab*?
5. Allah melaknat Abu Lahab pada surah apa?
6. Siapa nama asli Abu Jahal dan bagaimana sikapnya terhadap Islam?
7. Kejahatan apa yang dilakukan oleh Abu Lahab?
8. Perilaku dengki akan menimbulkan perilaku apa saja? Sebutkan 3!
9. Jelaskan cara melakukan salat Tarawih dan salat Witir yang benar!
10. Bagaimana cara bertadarus yang benar?

Bab 6

Memahami Isi Al-Qur’an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat membaca dan mengartikan Al-Qur’an surah Al-Mā'idah ayat 3 dan surah Al-Ḥujurāt ayat 13.

Peta Konsep
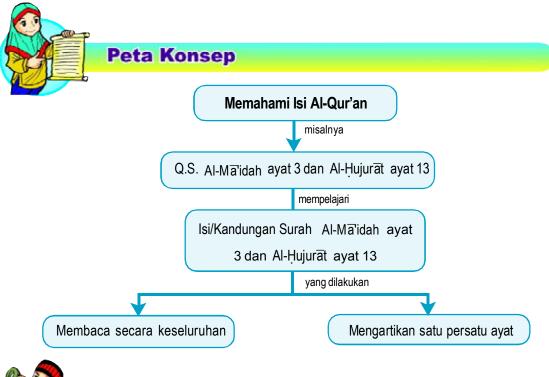
Kata Kunci

- Surat Pilihan
- Mengartikan
- Al-Ḥujurāt
- Menghafal
- Al-Mā'idah
- Memahami

Pengantar

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 1 Makanan halal dan tayib akan mendatangkan ketenangan hati, pikiran, dan menghasilkan perilaku yang terpuji. Sebaliknya, makanan haram menyebabkan hati dan pikiran tidak tenang.

Islam merupakan agama yang sempurna untuk mengatur umat manusia di dunia. Allah melalui firman-firman-Nya memberikan aturan-aturan agar manusia di dunia dapat hidup secara nyaman. Allah Swt memberikan aturan yang jelas dalam berbagai segi kehidupan manusia. Aturan ini dilakukan secara sempurna termasuk tentang makanan yang boleh dimakan dan tidak, serta aturan tentang kehidupan berbangsa.

Surah Al-Mā'idah (5) ayat 3 menjelaskan beberapa hal tentang makanan. Aturan makan dan minum termaktub di dalam hukum halal dan haram. Allah Swt. menghendaki semua umat muslim untuk memakan-makanan yang halal dan menghindari makanan yang haram. Sedangkan dalam surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 diterangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa) dan menjadikannya berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal dan tolong-menolong. Dan kemuliaan seseorang diukur dari ketakwaannya kepada Allah, bukan karena yang lain.

Tausiyah

Dari Utsman bin Affan r.a., Rasulullah Saw. bersabda: “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari).

A. Surah Al-Mā'idah (5) Ayat 3

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 2 Belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan secara bersama-sama.

Surah Al-Mā'idah terdiri atas 120 ayat. Surah Al-Mā'idah ayat 3 diturunkan di Mekah, yaitu ketika Rasulullah Saw melakukan haji wada'. Walaupun ayat 3 dari surah Al-Mā'idah diturunkan di Mekah, namun surah ini digolongkan sebagai surah Madaniyah. Nama Al-Mā'idah diambil dari ayat 112, artinya hidangan.

Surah Al-Mā'idah ayat 3 menjelaskan tentang makanan-makanan yang diharamkan. Di akhir ayat tersebut diterangkan bahwa Allah Swt. akan mengampuni dosa kita jika tidak disengaja atau memakan makanan yang diharamkan karena terpaksa.

1. Membaca Surah Al-Mā'idah (5) Ayat 3

Bacalah baik-baik surah Al-Mā'idah ayat 3 di bawah ini! Supaya bacaanmu benar, perhatikan bacaan gurumu terlebih dahulu dengan saksama baik. Jika guru telah selesai melafalkan, maka bacalah dengan tartil secara berulang-ulang. Selain bacaanmu menjadi benar, kamu juga akan hafal. Jika kamu sudah yakin dengan hafalanmu, kamu dapat menunjukkannya di depan kelas.

٣ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ

Ḥurrimat 'alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūżatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu'u illā mā żakkaitum, wa mā żubiḥa 'alan-nuṣubi wa an tastaqsimū bil-azlām(i), żālikum fisq(un), al-yauma ya'isal-lażīna kafarū min dīnikum falā takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu 'alaikum ni'matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n), fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li'iṡm(in), fa innallāha gafūrur raḥīm(un).

Ayo Berpikir

1. Susunlah potongan surah Al-Mā'idah (5) ayat 3 di bawah ini sehingga menjadi benar. Tulislah dengan baik di buku tugasmu dan kumpulkan di meja guru.

وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ – الْمَيْتَةُ – وَالدَّمُ – حُرِّمَتْ – عَلَيْكُمُ

وَالْمُنْخَنِقَةُ – لِغَيْرِ – وَمَآ اُهِلَّ – اللّٰهِ بِهٖ

وَالنَّطِيْحَةُ – وَالْمُتَرَدِّيَةُ – وَالْمَوْقُوْذَةُ

مَاذَكَّيْتُمْ – وَمَآ – اِلَّا – السَّبُعُ – اَكَلَ

وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا – عَلَى النُّصُبِ – وَمَاذُبِحَ – بِالْاَزْلَامِ

اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ – ذٰلِكُمْ فِسْقٌ

الَّذِيْنَ كَفَرُوْا – وَاخْشَوْنِ – مِنْ دِيْنِكُمْ – فَلَا تَخْشَوْهُمْ

لَكُمْ دِيْنَكُمْ – اَلْيَوْمَ – اَكْمَلْتُ

نِعْمَتِيْ – عَلَيْكُمْ – وَاَتْمَمْتُ – لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا – وَرَضِيْتُ

فِيْ مَخْمَصَةٍ – فَمَنِ اضْطُرَّ – مُتَجَانِفٍ – غَيْرَ – لِاِثْمٍ

غَفُوْرٌ – فَاِنَّ اللّٰهَ – رَحِيْمٌ

2. Hafalkan surah Al-Mā'idah (5) ayat 3 bersama dengan teman-teman sekelasmu. Jika sudah yakin hafal, tunjukkan hafalanmu di depan kelas untuk dinilai oleh guru! Jangan sakit hati atau marah jika dibetulkan, justru dengan menerima koreksi akan membuat hafalanmu makin baik.

2. Mengartikan Surah Al-Mā’idah (5) Ayat 3

Terjemahan lengkap surah Al-Mā'idah (5) Ayat 3 adalah sebagai berikut.

٣ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Ḥurrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūżatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu‘u illā mā żakkaitum, wa mā żubiḥa ‘alan-nuṣubi wa an tastaqsimū bil-azlām(i), żālikum fisq(un), al-yauma ya’isal-lażīna kafarū min dīnikum falā takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu ‘alaikum ni‘matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n), fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li’iṡm(in), fa innallāha gafūrur raḥīm(un).

Artinya: Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (Q.S. Al-Māidah (5): 3).

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 3 Hewan yang sudah mati (menjadi bangkai), misalnya ayam atau kambing, haram untuk dimakan meskipun jika disembelih halal.

Perhatikan guru dengan saksama saat menjelaskan makna dari ayat 3 surah Al-Mā'idah (5) di atas. Jangan sampai kamu tidak memperhatikan karena jika salah memilih makanan kamu akan rugi. Di dunia hidupnya tidak tenang dan di akhirat mendapatkan azab dari Allah.

Untuk dapat menyebutkan arti surah Al-Mā'idah (5) ayat 3 dengan baik, perlu diungkapkan arti kata demi kata (mufradat). Hal ini memudahkan kita dalam memahami dan menghayatinya. Mufradat dari surah Al-Mā'idah (5) Ayat 3 adalah sebagai berikut.

bangkai الْمَيْتَةُ al-maitatu	*bagimu* عَلَيْكُمُ ‘alaikumu	*Diharamkan* حُرِّمَتْ Ḥurrimat
dan hewan yang disembelih وَمَآ أُهِلَّ wa mā uhilla	*daging babi* وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ wa laḥmul-khinzīri	*darah* وَالدَّمُ wad-damu
yang tercekik وَالْمُنْخَنِقَةُ wal-munkhaniqatu	*atas Allah* اللّٰهِ بِهٖ Allāhi bihī	*bukan* لِغَيْرِ ligairi
yang ditanduk وَالنَّطِيْحَةُ wan-naṭīḥatu	*yang jatuh* وَالْمُتَرَدِّيَةُ wal-mutaraddiyatu	*yang dipukul* وَالْمَوْقُوْذَةُ wal-mauqūżatu
binatang buas السَّبُعُ as-sabu‘u	*yang diterkam* اَكَلَ akala	*dan* وَمَآ wa mā
Dan yang disembelih وَمَا ذُبِحَ wa mā żubiḥa	*yang sempat kamu sembelih* مَا ذَكَّيْتُمْ mā żakkaitum	*kecuali* اِلَّا illā
dengan anak panah بِالْاَزْلَامِ bil-azlām(i)	*Dan mengundi nasib* وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا wa an tastaqsimū	*untuk berhala* عَلَى النُّصُبِ ‘alan-nuṣubi
orang-orang kafir الَّذِيْنَ كَفَرُوْا al-lażīna kafarū	*Pada hari ini telah putus asa* اَلْيَوْمَ يَئِسَ al-yauma ya’isa	*itu suatu perbuatan fasik* ذٰلِكُمْ فِسْقٌ żālikum fisq(un)

tetapi takutlah kepada-Ku وَاخْشَوْنِ wakhsyaun(i)	*sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka* فَلَا تَخْشَوْهُمْ falā takhsyauhum	*untuk agamamu* مِنْ دِيْنِكُمْ min dīnikum
agamamu untukmu لَكُمْ دِيْنُكُمْ lakum dīnakum	*telah Aku sempurnakan* أَكْمَلْتُ akmaltu	*Pada hari ini* اَلْيَوْمَ al-yauma
nikmat-Ku نِعْمَتِيْ ni‘matī	*bagimu* عَلَيْكُمْ ‘alaikum	*dan telah Aku cukupkan* وَأَتْمَمْتُ wa atmamtu
Maka barangsiapa terpaksa فَمَنِ اضْطُرَّ fa maniḍṭurra	*Islam sebagai agamamu* لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِيْنًا lakumul-islāma dīnā(n)	*dan telah Aku ridai* وَرَضِيْتُ wa raḍītu
karena sengaja مُتَجَانِفٍ mutajānifin	*bukan* غَيْرَ gaira	*karena lapar* فِيْ مَخْمَصَةٍ fī makhmaṣatin
Allah Maha Pengampun غَفُوْرٌ gafūrur	*maka sungguh* فَإِنَّ اللّٰهَ fa innallāha	*berbuat dosa* لِإِثْمٍ il li’iṡm(in)
		Maha Penyayang رَحِيْمٌ raḥīm(un

Khasanah

Tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari tata cara membaca membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Misalnya, tentang tempat keluarnya huruf (makhrajul huruf) dan panjang pendek huruf.

Perhatikan gambar di samping! Makhraj adalah tempat keluarnya huruf hijaiah sehingga pengucapannya benar. Makhraj huruf ada lima tempat, yaitu rongga mulut, lidah, rongga hidung, tenggorokan, dan dua bibir.

B. Surah Al-Ḥujurāt (49) Ayat 13

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 4 Kemuliaan seseorang bukan terletak pada ketampanan, kecantikan, kekayaan, jabatan, atau keturunannya, melainkan pada ketakwaannya.

Surah Al-Ḥujurāt diturunkan di kota Madinah dan termasuk golongan surah Madaniyah. Dinamai Al-Ḥujurāt diambil dari perkataan Al-Ḥujurāt yang terdapat pada ayat keempat dalam surah itu yang berarti "kamar-kamar".

Surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Nabi Adam) dan seorang perempuan (Hawa). Allah menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya mereka saling mengenal dan tolong-menolong.

Pengertian yang kita peroleh dari ayat ini ialah bahwa segala bangsa yang tersebar di seluruh dunia adalah dari satu keturunan, yaitu Adam dan Hawa. Perbedaan warna kulit, bangsa, dan tempat berpijak bukanlah halangan untuk saling mengenal menuju persaudaraan. Kemuliaan seseorang diukur dari ketakwaannya kepada Allah, bukan dari paras wajah, kepintaran, harta, atau keturunannya.

1. Membaca Surah Al-Ḥujurāt (49) Ayat 13

Bacalah baik-baik surah Al-Ḥujurāt ayat 13 di bawah ini! Supaya bacaanmu benar, perhatikan bacaan gurumu terlebih dahulu dengan saksama baik. Jika guru telah selesai melafalkan, maka bacalah dengan tartil secara berulang-ulang.
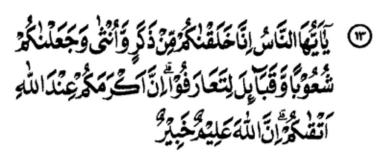
Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min żakariw wa unṡā wa ja‘alnākum syu‘ūbaw wa qabā’ila lita‘ārafū, inna akramakum ‘indallāhi atqākum, innallāha ‘alīmun khabīr(un)

Ayo Berlatih

1. Susunlah potongan surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 di bawah ini sehingga menjadi benar. Tulislah dengan baik di buku tugasmu dan kumpulkan di meja guru.

   مِّنْ ذَكَرٍ – اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ – وَّاُنْثٰى – يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ

   لِتَعَارَفُوْاۚ – شُعُوْبًا – وَجَعَلْنٰكُمْ – وَّقَبَاۤىِٕلَ

   اَتْقٰىكُمْۗ – عِنْدَ اللّٰهِ – اِنَّ اَكْرَمَكُمْ

   خَبِيْرٌ – عَلِيْمٌ – اِنَّ اللّٰهَ

2. Hafalkan surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 bersama dengan teman-teman sekelasmu. Jika sudah yakin hafal, tunjukkan hafalanmu di depan kelas untuk dinilai oleh guru! Jangan sakit hati atau marah jika dibetulkan, justru dengan menerima koreksi akan membuat hafalanmu makin baik.

2. Mengartikan Surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13

Terjemahan lengkap surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 adalah sebagai beikut.
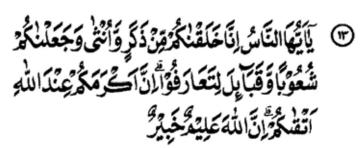
Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min żakariw wa unṡā wa ja‘alnākum syu‘ūbaw wa qabā’ila lita‘ārafū, inna akramakum ‘indallāhi atqākum, innallāha ‘alīmun khabīr(un)

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

Perhatikan gurumu dengan saksama saat menjelaskan makna dari ayat 13 surah Al-Ḥujurāt (49) di atas. Untuk dapat menyebutkan arti surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 dengan baik, perlu diungkapkan arti kata demi kata (mufradat). Hal ini memudahkan kita dalam memahami dan menghayatinya. Mufradat dari surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 adalah sebagai berikut.

Kami telah menciptakan kamu	خَلَقْنٰكُمْ khalaqnākum	*Sungguh*	اِنَّا innā	*Wahai manusia*	يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ Yā ayyuhan-nāsu
dan seorang perempuan	وَّاُنْثٰى wa unṡā	*seorang laki-laki*	ذَكَرٍ żakarin	*dari*	مِّنْ min
dan bersuku-suku	وَّقَبَاۤىِٕلَ wa qabā’ila	*berbangsa-bangsa*	شُعُوْبًا syu‘ūban	*kemudian Kami jadikan kamu*	وَجَعَلْنٰكُمْ wa ja‘alnākum

yang paling mulia di antara kamu — أَكْرَمَكُمْ akramakum	Sesungguhnya — إِنَّ inna	agar kamu saling mengenal — لِتَعَارَفُوْا lita‘ārafū
Sungguh, Allah — إِنَّ اللّٰهَ innallāha	ialah orang yang paling bertakwa — أَتْقٰىكُمْ atqākum	di sisi Allah — عِنْدَ اللّٰهِ ‘indallāhi
	Mahateliti — خَبِيْرٌ khabīr(un)	Maha Mengetahui — عَلِيْمٌ ‘alīmun

Tokoh

Muammar Z.A.

Sumber: wordpress.com.

Muammar Zainal Asyikin yang lahir di Pemalang, tahun 1955 adalah seorang hafiz (penghafal Al-Qur'an) dan qari (pelantun Al-Qur'an) asal Indonesia yang dikenal luas secara internasional. Ia pernah menjuarai MTQ tingkat nasional maupun internasional pada dasawarsa 1980-an. Rekaman pembacaan (tilawah) Al-Qur'an secara duet yang dilakukannya hingga sekarang amat populer dan dianggap sebagai terobosan dalam cara presentasi tilawah.

Ia adalah anak ketujuh dari sepuluh bersaudara. Semenjak 2002 ia mendirikan Pesantren Ummul Qura di Cipondoh, Tangerang, salah satunya adalah untuk mewujudkan cita-citanya mencetak qari dan qariah berkualitas internasional. Dedikasinya yang tinggi sebagai qari membuatnya keliling dunia. Ia pernah ke istana Sultan Brunei dan bahkan diizinkan masuk ke dalam bangunan Ka'bah.

Sumber: www.wikipedia.com

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Al-Mā'idah artinya hidangan.
2. Surah Al-Mā'idah (5) ayat 3 menjelaskan tentang makanan yang diharamkan Allah Swt. Misalnya, bangkai; binatang yang mati karena dicekik, dipukul, tertanduk, dan diterkam binatang buas; darah; daging babi; binatang yang disembelih atas nama selain Allah; dan binatang yang disembelih untuk sesaji.
3. Al-Ḥujurāt artinya kamar-kamar.
4. Surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13 menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Nabi Adam) dan seorang perempuan (Hawa) dan menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal dan tolong-menolong.
5. Derajat manusia di hadapan Allah tidak dinilai dari kecantikan, ketampanan, jabatan, kekayaan, suku bangsa, atau keturunannya, melainkan dari ketakwaannya kepada Allah Swt.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Surah Al-Ḥujurāt diturunkan di kota ....
   a. Mekah
   b. Madinah
   c. Arab
   d. Palestina
2. Al-Mā'idah artinya ....
   a. pertunjukan
   b. pertandingan
   c. minuman
   d. hidangan
3. Berikut ini nama binatang yang halal dimakan adalah ....
   a. ayam mati terlindas sepeda motor
   b. ayam mati terpukul dengan kayu
   c. ayam mati karena disembelih dengan menyebut nama Allah
   d. ayam yang tercekik
4. Kemuliaan seseorang terletak pada ....
   a. kekayaan
   b. kecantikan
   c. ketakwaan
   d. jabatan
5. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ أَتْقٰىكُمْ arti dari ayat disamping adalah ....
   a. sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang perempuan
   b. sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantaramu
   c. sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengenal
   d. sesungguhnya Allah maha mengasihi
6. Arti dari الْمَيْتَةُ adalah ....
   a. bangkai
   b. daging ayam
   c. daging babi
   d. daging sapi
7. Ḥujurāt artinya ....
   a. binatang haram
   b. binatang halal
   c. kamar-kamar
   d. makanan

8. Lafal أُهِلَّ mempunyai arti . . . .
   a. disembelih
   b. tercekik
   c. ditanduk
   d. dibunuh

9. Surah Al-Mā'idah terdiri atas ... ayat.
   a. 90
   b. 120
   c. 130
   d. 200

10. Surah Ḥujurāt terdiri dari....ayat
   a. 20
   b. 21
   c. 18
   d. 19

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Sebutkan makanan yang dilarang oleh Allah sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Mā'idah (5) ayat 3!
2. Sebutkan isi kandungan Q.S. Al-Ḥujurāt ayat 13!
3. Wahyu yang terakhir turun adalah surat apa dan ayat berapa?
4. Apa fungsinya Allah menciptakan manusia di dunia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku?
5. Apa maksud dari takwa dalam surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13?

Aktivitasku

Pergilah ke tempat pemotongan hewan yang ada di daerahmu. Tanyakan kepada petugas yang ada di situ tentang beberapa hal berikut!

1. Bagaimana cara mereka menyembelih hewan?
2. Persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum menyembelih?
3. Hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan ketika menyembelih?
4. Apa saja yang harus diperhatikan ketika menyembelih?

Kamu boleh menambah jumlah pertanyaan sesuai kebutuhan. Catatlah informasi yang kamu peroleh pada buku tugas dan kumpulkan di meja guru.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat menunjukkan keyakinan dan dapat menunjukkan contoh-contoh qaḍa dan qadar.

Peta Konsep

Qaḍa dan Qadar — arti → Ketetapan Allah yang terjadi pada makhluk

Qaḍa dan Qadar — mempelajari →
- Pengertian dan perbedaan qodho dan qodar
- Hikmah — meliputi →
  1. Sabar
  2. Tawakal
  3. Bekerja Keras
  4. Takut dan berharap.

Kata Kunci

- Qaḍa
- Qadar
- Sabar
- Berharap
- Hikmah
- Tawakal
- Ukuran
- Ketetapan
- Keputusan

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Bencana alam merupakan ketentuan dari Allah, manusia tidak dapat menghindar.

Semua makhluk yang ada di dunia ini, termasuk manusia, diciptakan oleh Allah Swt. Meskipun manusia diciptakan dari bahan yang sama, namun tidak ada manusia yang sama. Meskipun kembar siam sekalipun, pasti ada perbedaannya. Hal inilah yang mendasari digunakannya sidik jari sebagai identitas. Selain secara fisik yang berbeda, manusia juga berbeda dalam hal nasib, kecerdasan, rezeki, dan sebagainya. Semua itu merupakan ketentuan dari Allah Swt. untuk manusia yang disebut takdir.

Iman kepada qaḍa dan qadar termasuk rukun iman keenam. Mengimani qaḍa dan qadar berarti mempercayai dengan sungguh-sungguh atas segala ketentuan dan ketetapan Allah yang berlaku terhadap makhluk-Nya. Qaḍa dan qadar merupakan rahasia Allah yang tak seorang pun mengetahuinya. Manusia yang beriman senantiasa berbaik sangka kepada Allah, mawas diri, jujur, sabar, dan dapat mengendalikan diri.

Tausiyah

Doa bukanlah pengganti usaha atau ikhtiar, tetapi doa memperkuat usaha. Berdoalah dengan hati ikhlas dan berharap hanya kepada Allah Swt. Doa merupakan tanda orang yang beriman.

Berdoa berarti menyakini bahwa semua yang diterima merupakan pemberian Allah Swt. Manusia wajib berusaha, namun yang menentukan Allah Swt.

A. Pengertian Qaḍa dan Qadar

Sumber: www.lazyaumil.org

Gambar 2 Bersikap optimis dan sabar dalam berusaha, bukti orang yang mengimani kada dan kadar.

Qaḍa secara bahasa artinya ketetapan atau keputusan. Maksudnya keputusan atau ketetapan Allah, sejak zaman azali tentang suatu makhluk yang menyangkut baik dan buruk, senang dan susah, manfaat dan mudarat, sehat dan sakit, serta berbagai macam bentuk nasib lainnya.

Segala yang menimpa manusia baik yang berupa kematian, kelahiran, jodoh, rezeki, dan musibah merupakan ketentuan Allah Swt. Hal ini sebagaimana terdapat dalam firman Allah berikut.
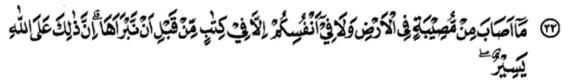
Mā aṣāba mim muṣībatin fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fī kitābim min qabli an nabra'ahā, inna żālika 'alallāhi yasīr(un)

Artinya : Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauhul mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah. (Q.S. Al-Hādid (57): 22).

Menurut bahasa, qadar adalah ketentuan atau ukuran. Qadar adalah ketentuan atau ukuran Allah yang telah berlaku atau telah terjadi kepada makhluk. Peraturan itu telah menjadi hukum alam atau sunatullah serta berlaku untuk semua ciptaan Allah baik benda-benda mati maupun makhluk hidup.

Segala sesuatu yang dihadapi makhluk-Nya adalah kenyataan yang tidak dapat ditolak atau diubah. Misalnya, si Fulan dilahirkan dengan jenis kelamin perempuan, kulit putih, rambut keriting, hidung pesek, dan badan tinggi. Maka setelah menjadi kenyataan, si Fulan atau keluarganya tidak dapat mengubahnya. Itulah qadar atau takdir dari Allah Swt. Allah berfirman dalam surah At-Taubah (9) ayat 51

Qul lay yuṣībanā illā mā kataballāhu lanā ...
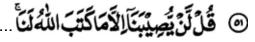
Artinya: "Katakanlah (Muhammad), "Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami ..." (Q.S. At-Taubah (9): 51).

Firman Allah tersebut menegaskan bahwa kita sebagai orang yang beriman harus selalu tawakal atau berserah diri kepada Allah. Segala yang kita usahakan kadang-kadang berhasil dengan baik, kadang-kadang berakhir dengan buruk atau tidak menyenangkan. Kita tidak dapat menghindar dari kenyataan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt.

Setiap muslim diwajibkan percaya adanya qaḍa dan qadar dari Allah Swt. Percaya adanya qaḍa dan qadar Allah termasuk rukun iman yang keenam, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. sebagai berikut.

عَنْ عُمَرَبْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ ... قَالَ اَلْاِيْمَانُ اَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ
وَمَلٰٓئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِوَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

(رواه مسلم)

Artinya: Dari Umar bin Khattab r.a., ia berkata: ....Rasulullah Saw bersabda: "Yang dikatakan iman adalah beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan takdir yang baik dan takdir yang buruk." (H.R. Muslim)

Ayo Berpikir

Untuk lebih memahami qaḍa dan qadar Allah Swt, perhatikan pernyataan-pernyataan di dalam tabel di bawah ini. Tuliskanlah pendapat/sikapmu dari pernyataan-pernyataan tersebut pada kolom yang tersedia!

No.	Pernyataan	Pendapatmu
1.	Pasaribu sudah bekerja keras menanam kopi sebaik-baiknya. Selain itu, ia juga berdoa dan beribadah dengan tekun. Namun, tahun ini hasil panennya jelek.	....
2.	Pak Karto tidak pernah mau naik sepeda motor karena takut kecelakaan dan meninggal.	....
3.	Joni tidak mau belajar. Ia berpendapat bodoh dan pintar sudah ditentukan Allah.	....
4.	Jika kita bekerja keras dan merencanakan dengan baik, maka tidak mungkin gagal. Sebaliknya jika kita tidak melakukan apa-apa, maka kita tidak akan sukses. Jadi, takdir itu kita tentukan sendiri	....
5.	Apakah guna kita beribadah, sedangkan mereka yang tidak pernah beribadah saja dapat pintar, kaya, dan berpangkat.	....

B. Ketentuan Baik dan Buruk dari Allah Swt.

Islam senantiasa menekankan keserasian dan keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Untuk kebahagiaan di dunia, kita harus giat bekerja dengan tekun, ulet, dan sabar serta ikhlas beramal. Untuk mencapai kebahagiaan di akhirat, kita harus giat beribadah, berusaha menjalankan perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya.

Manusia diciptakan Allah Swt. dilengkapi dengan nafsu (keinginan). Keinginan yang ada pada diri manusia dibedakan menjadi dua, yaitu keinginan yang baik dan keinginan yang buruk. Keinginan yang baik mendorong manusia untuk berbuat kebaikan, sedangkan keinginan yang buruk cenderung mengajak manusia untuk melakukan perbuatan jahat yang akhirnya menjerumuskannya ke jalan maksiat.

(a) (b)

Gambar 3 (a) Mengaji merupakan wujud perbuatan dari dorongan nafsu yang baik, (b) sedangkan berkelahi merupakan wujud perbuatan dari dorongan nafsu yang buruk.

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya agar selalu berusaha dan berdoa kepada Allah agar terhindar dari berbuat salah. Firman Allah Swt.
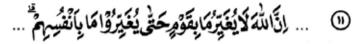
innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi'anfusihim

Artinya: .... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri....” *(Q.S. Ar-Ra‘du (13): 11)*

Takdir Allah dibedakan menjadi dua, yaitu takdir *mubram* dan takdir *mu’allaq*. Takdir *mubram* adalah ketentuan Allah yang pasti terjadi dan tidak dapat diubah oleh manusia. Misalnya, kematian seseorang, jenis kelamin laki-laki atau perempuan, datangnya hari kiamat (hari berbangkit), dan sebagainya.

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 4 Sikap pasrah dan malas bertentangan dengan ajaran Islam.

Takdir *mu'allaq* adalah ketentuan Allah bagi semua makhluk-Nya yang mungkin dapat diubah dengan jalan ikhtiar sambil berdoa. Misalnya orang bodoh dapat menjadi pintar dengan belajar giat. Orang miskin dapat menjadi kaya, orang sakit dapat menjadi sembuh, dan sebagainya.

Jadi, harus dipahami bahwa qaḍa dan qadar seseorang tidak ada yang tahu kecuali Allah. Sehingga tidak tepat jika seseorang mengatakannasibnya jelek karena sudah ditentukan oleh Allah, kemudian ia pasrah tanpa berusaha sedikitpun. Misalnya, ada orang yang berkata "*Saya ini tidak dapat pintar karena takdir Allah*" kemudian dia tidak belajar dan tidak mencari ilmu. Pemahaman ini sangat tidak benar. Bagaimana dia tahu telah ditentukan bodoh, padahal qaḍa dan qadar Allah adalah hal gaib.

Oleh karena itu, haram hukumnya seseorang berpangku tangan dan tidak berusaha dengan alasan sudah takdir. Padahal Allah sendiri yang Mahakuasa atas qaḍa dan qadar makhluk-Nya memerintahkan kita untuk berusaha dan berdoa. Jadi, menyalahkan takdir merupakan dosa sebab melawan perintah Allah Swt.

Khasanah

Ciri-Ciri Orang yang Beriman Kepada Qaḍa dan Qadar

1. Percaya bahwa Allah yang menjadikan segala makhluk dengan kekuasaan, kehendak, dan kebijaksanaan-Nya (Q.S. Al-Furqān (25): 2).
2. Percaya bahwa Allah mempunyai sunah/hukum dalam menciptakan makhluk-Nya. Sunah/hukum Allah ini tetap berlaku sepanjang masa, dan tidak akan berubah-ubah (Q.S. Al-A'lā (87): 2 dan 3).
3. Berikhtiar dan berusaha sekuat kemampuan lalu menyerahkan diri kepada Allah untuk menentukan hasilnya apa yang akan terjadi setelah usaha itu dilakukan.
4. Bersikap optimis dan tetap berusaha meskipun belum berhasil sesuai dengan keinginannya (Q.S. An-Najm (53): 39 dan Yusuf (12): 87).
5. Tidak meminta pertolongan kepada selain Allah.
6. Percaya bahwa ilmu Allah Swt. meliputi segala sesuatu, baik dimasa lalu, sekarang, maupun yang akan datang.
7. Sabar menghadapi cobaan yang sedang ditimpakan Allah Swt kepadanya (Q.S. Al Baqarah (2): 155 dan 156).

C. Contoh Qaḍa dan Qadar

Semua orang pasti pernah mengalami kegagalan, termasuk kamu, tentunya. Gagal dalam perlombaan olah raga, gagal bersaing dalam pemilihan ketua kelas, atau gagal dalam melaksanakan tugas yang diberikan Guru, padahal kamu telah berusaha secara maksimal.

Bagaimana perasaanmu saat itu? Mungkin kamu merasa kecewa, marah, jengkel, benci, bercampur aduk menjadi satu. Itu wajar, tetapi kita tidak boleh berlarut-larut dalam kesedihan dan berpurus asa. Kamu harus yakin bahwa itu semua kehendak Allah dan bagian dalam qaḍa dan qadar-Nya yang ditetapkan dalam kehidupanmu.

Nana terlahir sebagai anak Pak Budi dan Bu Ani yang bekerja sebagai pedagang sembako. Kulit Nana sawo matang, rambutnya hitam dan lurus, serta mukanya bulat. Nana dilahirkan di kota Klaten. Nana tidak tahu tentang asal mula keadaan yang melekat pada dirinya, tiba-tiba Nana lahir seperti itu. Inilah contoh Qaḍa dan Qadar Allah dalam kehidupan sehari-hari. Contoh Qaḍa dan Qadar yang lain adalah sebagai berikut.

1. Air kalau dipanaskan mendidih, jika dipanaskan di atas 100^{o} C akan menguap, dan jika didinginkan sampai di bawah 0^{o} C akan menjadi es.
2. Bumi berputar pada porosnya (berotasi) selama 24 jam.
3. Bahar terlahir di Sumatra dengan jenis kelamin laki-laki, sedangkan Mulyani terlahir di Jawa dengan jenis kelamin perempuan.
4. Pada suatu kejadian kecelakaan, seluruh penumpang bis tewas kecuali seorang bayi. Menurut akal, si bayi tentu masih lemah dan tidak mampu mencari perlindungan, tapi malah dia yang selamat; sedangkan penumpang bis lain yang sudah dewasa dan kuat justru meninggal dunia.
5. Nabi Nuh berusaha sepenuh hati agar putranya, Kan’an, mau beriman, tetapi Kan’an tetap menjadi kafir sampai akhir hayat.
6. Tanpa kita beri perintah, jantung kita secara otomatis memompa darah, ginjal menyaring sari makanan dan darah, serta hati kita menawarkan racun yang masuk ke dalam tubuh.
7. Bumi, bulan, dan planet lain mengelilingi matahari pada lintasannya masing-masing tanpa pernah bertabrakan.
8. Laode seorang anak yang pintar, tapi karena malas belajar ia akhirnya tidak naik kelas; sebaliknya meskipun kurang cerdas, Sigit rajin belajar dan berlatih ia akhirnya menjadi juara kelas.
9. Bangsa Indonesia mempunyai presiden Soekarno, Soeharto, BJ. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, dan Susilo Bambang Yudhoyono.

10. Ada seseorang yang sebelumnya terlihat sehat, segar, dan tidak memiliki penyakit, tiba-tiba dikabarkan meninggal tanpa sebab apapun. Kematian tersebut sebagai bukti bahwa qaḍa dan qadar Allah berlaku bagi orang tersebut.

Berdasarkan berbagai contoh di atas menunjukkan bahwa Qaḍa dan Qadar Allah Swt. berlaku atas semua ciptaan-Nya, baik makhluk hidup maupun benda mati. Seluruh alam semesta beserta isinya tunduk patuh dengan ketentuan dan ketetapan Allah. Begitu juga Allah Mahakuasa menentukan Qaḍa dan Qadar-Nya terhadap manusia. Manusia tidak dapat menawar atau membantah, ia wajib percaya akan Qaḍa dan Qadar Allah.

Ayo Berlatih

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 sampai 8 siswa. Bersama dengan kelompokmu, lakukan tugas berikut!

1. Bacalah buku mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, IPS, dan lain sebagainya. Carilah Qaḍa dan Qadar Allah yang terdapat dalam buku-buku pelajaran tersebut!
2. Tanyakan juga kepada guru tentang beberapa hal yang kamu anggap sebagai qaḍa dan qadar Allah pada mata pelajaran tersebut!
3. Kumpulkan semua data tersebut dan diskusikan dengan teman kelompokmu, apakah termasuk qaḍa dan qadar Allah dan jelaskan alasannya!
4. Jelaskan juga manfaat dari qaḍa dan qadar Allah dalam mata pelajaran-mata pelajaran tersebut!

Susunlah kesimpulan yang kamu buat dari tugas di buku tugas dan kumpulkan di meja guru.

D. Hikmah Beriman kepada Qaḍa dan Qadar

Mengingat bahwa qaḍa dan qadar adalah rahasia Allah Swt., maka manusia harus berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Setelah berusaha dengan sekuat tenaga, kemudian bertawakal dan berserah diri kepada Allah Swt.

Jika mendapat hasil yang baik, maka harus disyukuri bahwa itu adalah rahmat dari Allah Swt. yang dilimpahkan kepada dirinya. Sebaliknya jika belum berhasil, maka harus sabar dan tetap berbaik sangka kepada Allah Swt. Kita harus yakin bahwa segala sesuatu yang menimpa diri kita, merupakan yang terbaik menurut ukuran Allah Swt.

Sumber: www.wordpress.com.

Gambar 4 Hidup berkecukupan dapat diraih dengan kerja keras dan berdoa kepada Allah.

Jadi, pengertian beriman kepada qaḍa dan qadar adalah percaya sepenuh hati bahwa semua ciptaan Allah Swt. di alam semesta telah ditentukan dengan ukuran-ukuran dan hukum-hukum tertentu. Akan tetapi, ukuran dan hukum Allah yang ditetapkan kepada manusia ada yang tidak dapat berubah dan ada yang dapat berubah jika manusia berikhtiar dan berdoa dengan sungguh-sungguh.

Adanya iman kepada qaḍa dan qadar seorang muslim tidak akan pernah mengenal putus asa. Setiap muslim akan selalu berusaha dan bersyukur terhadap segala nikmat yang diterimanya. Mengimani adanya qaḍa dan qadar akan membawa hikmah, antara lain sebagai berikut.

1. **Bersungguh-Sungguh dalam Berusaha.** Allah Swt. berfirman dalam surah An-Najm (53) ayat 39–40:

   وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

   Wa al laisa lil-insāni illā mā sa‘ā.(39) Wa anna sa‘yahū saufa yurā.(40)

   Artinya: “dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),.” *(Q.S. An-Najm: (53): 39–40)*

   Ayat tersebut mengandung maksud bahwa dalam kehidupan di dunia ini kita harus berusaha sekeras mungkin. Hanya dengan usaha yang sungguh-sungguh Allah akan membalasnya.

   Nasib kita tidak dapat berubah kecuali kita sendiri yang berusaha mengubahnya. Tidak ada orang yang dapat mengetahui nasib yang terjadi atas dirinya. Oleh karena itu, kita harus berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan dan tidak boleh sombong.

2. **Sabar Menghadapi Cobaan.** Untuk mencapai suatu tujuan atau harapan yang dicita-citakan, kadang kita sering menghadapi cobaan dan rintangan yang berat. Namun, kita harus sadar bahwa di setiap usaha pasti ada rintangan.

   Oleh karena itu, jika usaha kita belum berhasil kita harus terus berusaha dan bersabar serta berserah diri kepada Allah Swt. Allah berfirman dalam surah Al- Baqarah (2) ayat 155 sebagai berikut.
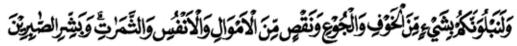
   Wa lanabluwannakum bisyai’im minal-khaufi wal-jū‘i wa naqaṣim minal-amwāli wal-anfusi waś-śamarāt(i), wa basysyiriṣ-ṣābirīn(a).

   Artinya: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar,” (Q.S. Al-Baqarah (2): 155).

3. **Meyakini bahwa Cobaan adalah Ketentuan Allah.** Apabila kita gagal dalam meraih cita-cita yang diinginkan, maka kita harus sabar dan terus senantiasa berusaha dan berdoa. Kita tidak boleh dan dilarang berputus asa. Kewajiban kita hanyalah berusaha dan berdoa, sedangkan keputusan terletak di tangan Allah Swt.

   Kesadaran ini membuat kita tidak terlalu bersedih jika gagal, bahkan lebih bersemangat lagi untuk berusaha. Karena kegagalan dari suatu usaha merupakan sudah kehendak Allah, kita harus menerimanya dengan sabar dan tabah. Itulah gunanya tawakal (berserah diri kepada Allah). Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 156:
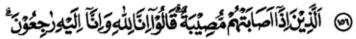
   Allażīna iżā aṣābathum muṣībah(tun), qālū innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn(a).

   Artinya: "(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata "Inna lillahi wa inna ilaihi ra ji'un" (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali)." (Q.S. Al-Baqarah: 156)

Tokoh

Aa Gym

Sumber: www.tokohindo-nesia.com

Nama lengkapnya Abdullah Gymnastiar dan biasa di sapa Aa Gym. Beliau lahir pada hari senin, tanggal 29 Januari 1962. Ayahnya seorang tentara. Karena hidup di lingkungan militer, sejak kecil ia sudah mengenal makna kedisplinan. Misalnya, tidak boleh membunyikan sandal ketika berjalan, tidak bersuara ketika menutup pintu, dan tidak gaduh saat sedang berada di ruang makan.

Ustaz yang lulusan teknik elektro ini dikenal santun dan murah senyum. Dalam ceramahnya sering mengajarkan kelembutan, qanaah, tasamuh, dan tawaduk. Baginya Islam dapat dirasakan nikmatnya jika di amalkan secara *kaffah*. Kebeningan dan kebersihan hati merupakan kuncinya. Beliaulah yang mengajarkan prinsip tiga "M", mulai dari diri sendiri, mulai dari yang kecil, dan mulai dari sekarang.

Pemilik Pondok Pesantren Daarut Tauhid ini memiliki hobi membaca, olahraga, dan tafakur. Banyak santri dan warga masyarakat yang mengaguminya, terutama kaum ibu. Karena dalam setiap ceramahnya menyejukkan hati dan menenangkan jiwa. Moto hidupnya adalah "*Hidup hanya untuk mempersembahkan yang terbaik, berarti bagi dunia, dan bermakna bagi akhirat*".

Sumber: www.tokohindonesia.com

Ayo Berpikir

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-8 anak. Perhatikan kisah beikut ini.

1. Pak Barjo telah sakit berbulan-bulan. Dari hari ke hari sakitnya bertambah parah. Badannya yang dulu gemuk dan tegap, kini berubah keriput; matanya yang dulu tajam kini nampak cekung. Jangankan melakukan pekerjaan berat, berbicara saja sekarang susah.

   Oleh anak-anaknya ia diajak berobat ke dokter. Namun, Pak Barjo menolak. Ia mengatakan kalau tidak perlu berobat. Kalau takdirnya sembuh tanpa berobat pun nanti juga akan sembuh.
2. Jono murid kelas VI SD Suka Maju. Karena anaknya orang kaya, Jono malas belajar dan sombong. Ia berpendapat belajar itu tidak penting. Kalau Allah berkehendak pasti dia akan pandai dan kaya seperti ayahnya.

Bersama kelompokmu diskusikan dua cerita di atas. Apa tindakanmu jika kamu adalah anak Pak Barjo? Bagaimana sikapmu jika kamu temannya Jono? Buatlah kesimpulan di buku tugas dan kumpulkan di meja guru.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Qada adalah ketentuan atau ketetapan Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya atas segala sesuatu yang akan terjadi yang bersifat azali.
2. Qadar adalah keputusan Allah Swt. terhadap sesorang berdasarkan ketetapan Allah beserta ikhtiar dan doanya.
3. Beriman kepada qada dan qadar adalah percaya sepenuh hati bahwa semua ciptaan Allah Swt. di alam semesta telah ditentukan dengan ukuran-ukuran dan hukum-hukum tertentu. Akan tetapi, ukuran dan hukum Allah yang ditetapkan kepada manusia ada yang tidak dapat berubah dan ada yang dapat berubah jika manusia mau berikhtiar dan berdoa dengan sungguh-sungguh.
4. Fungsi iman kepada kada dan kadar, antara lain meningkatkan keimanan dan ketakwaan; meningkatkan sifat sabar dan tawakal; meningkatkan ketenangan dan kebahagiaan hidup; mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi; menumbuhkan rasa optimis dan pantang menyerah; dan meningkatkan tawaduk (tidak takabur).

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Keputusan Allah yang berdasarkan ketetapan yang didahului usaha dan doa disebut ....
   a. qaḍa
   b. nasib
   c. tawakal
   d. qadar
2. Iman kepada takdir merupakan rukun iman yang ke ….
   a. dua
   b. tiga
   c. enam
   d. lima
3. Bulan mengelilingi bumi dan bumi bersama bulan mengelilingi matahari merupakan contoh dari ….
   a. qadar Allah
   b. qaḍa Allah
   c. qakdir Allah
   d. qaḍa dan qadar Allah
4. Jika mendapatkan qadar dari Allah, kebetulan tidak sesuai dengan kemauan hati kita, maka sikap kita harus . . . .
   a. kecewa
   b. sabar
   c. marah
   d. sedih
5. Mengunci rumah agar tidak dimasuki pencuri atau mengunci sepeda sebelum ditinggalkan merupakan wujud ....
   a. sabar
   b. doa
   c. usaha
   d. pasrah

6. Allah akan mengubah nasib seseorang jika ia ....
   a. pasrah dan tidur
   b. sabar dan pasrah
   c. tidur dan makan
   d. berusaha dan berdoa
7. Kada mempunyai arti ….
   a. keputusan Allah
   b. ketetapan Allah yang belum diketahui
   c. ketetapan Allah yang telah terbukti
   d. ukuran yang ditetapkan Allah
8. Berikut merupakan hikmah iman kepada kada dan kadar, *kecuali* ....
   a. meningkatkan iman dan takwa kepada Allah
   b. menimbulkan ketenangan jiwa
   c. menjadikan manusia selalu pasrah pada nasib
   d. mendorong berkembangnya ilmu dan teknologi
9. Sunnatullah atau hukum Allah berlaku sepanjang masa dan ….
   a. dapat diganti
   b. untuk alam saja
   c. sangat rumit
   d. tidak berubah-ubah
10. Joko meninggal setelah menderita sakit beberapa hari, meskipun telah dibawa ke rumah sakit. Hal ini mengandung pengertian ....
    a. pasrah
    b. nasib
    c. qadar
    d. qaḍa

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Jelaskan pengertian iman kepada qaḍa dan qadar!
2. Tuliskan beberapa dalil tentang kada dan kadar beserta terjemahnya!
3. jelaskan hubungan qaḍa dan qadar
4. Berilah contoh qaḍa dan qadar, masing-masing dua buah!
5. Sebutkan hikmah iman kepada qaḍa dan qadar!

Aktivitasku

Hai teman-teman, bagaimana sikap kamu setelah mempelajari materi qaḍa dan qadar? Ambillah cermin dan berkacalah! Renungkan apa yang ada dan terjadi pada dirimu selama ini. Adakah qaḍa dan qadar Allah pada dirimu? Apa reaksimu selama ini atas qaḍa dan qadar Allah terebut?

Tuliskan qaḍa dan qadar Allah yang terjadi pada dirimu. Tuliskan juga sikapmu terhadap qaḍa dan qadar Allah tersebut dalam tabel seperti di bawah ini yang telah kamu salin di buku tugas.

Mintalah pendapat orang tua dan guru tentang sikapmu terhadap qaḍa dan qadar Allah tersebut. Jika sikapmu sudah benar, maka tingkatkan. Namun, jika sikapmu banyak dikoreksi/dibetulkan oleh guru atau orang tua, maka segeralah mengubah sikap menjadi yang lebih baik. Selamat mencoba!

No.	Qaḍa dan Qadar pada Diri	Sikap Pribadi	Pendapat Orang Tua atau Guru
....	....	....	....

Bab 8
Kaum Muhajirin dan Anṣar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada sub bab ini, kamu diharapkan dapat menceritakan perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar.

Peta Konsep
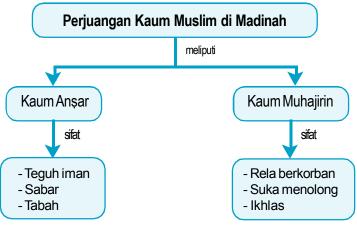
Kata Kunci

- Anṣar
- Muhajirin
- Hijrah
- Quraisy
- Baiat
- Gua Śur
- Masjid Nabawi
- Yahudi
- Masjid Quba

Pengantar

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 1 Barangsiapa berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka pahalanya telah ditetapkan Allah.

Di saat Muhammad dimusuhi masyarakatnya sendiri di Mekah, orang-orang Yatsrib tengah mencari sosok pemimpin yang dapat menyatukan mereka. Berbeda dengan masyarakat Mekah yang cenderung kasar, orang-orang Yatsrib umumnya santun dan lembut. Yatsrib terbagi atas dua kabilah besar, yaitu Khazraj dan Aus. Pada mulanya, kedua kabilah hidup rukun. Namun, karena hasutan orang-orang Yahudi mereka berselisih.

Setelah beberapa lama berperang, mereka sadar bahwa pertikaian hanya akan membuat kerusakan. Kedua kabilah lalu bertekad membangun kehidupan baru. Di saat masyarakatnya bermusyawarah mencari pemimpin, para pemuka Yatsrib yang tengah berziarah ke Mekah bertemu dengan Muhammad. Salah satunya adalah Suwaid bin Shamit. Ia masuk Islam setelah Muhammad memperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Muhammad kemudian menugasi Mushab bin Umair pergi ke Yatsrib untuk mengajarkan Islam. Mushab pula yang melaporkan pada Muhammad tentang kesungguhan orang-orang Yatsrib untuk memeluk Islam. Itulah salah satu faktor Nabi Muhammad melakukan hijrah ke Madinah.

Kaum muslimin yang melakukan hijrah bersama Rasulullah disebut kaum Muhajirin. Sedangkan kaum muslimin yang berada di Madinah disebut kaum Anṣar. Kedua kaum inilah yang pada akhirnya meneruskan perjuangan Rasulullah. Mengetahui perjuangan pengikut Nabi di Mekah dan Madinah tentu sangat menarik. Karena perjuangan dua kaum inilah, Islam dapat tersebar ke seluruh dunia dan sampai pada kita. Mari kita simak kisah perjuangan mereka.

A. Perjuangan Kaum Muhajirin

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Perjuangan kaum muslimin di Mekah untuk mempertahankan agama Islam membutuhkan pengorbanan harta, tenaga, pikiran, harta, dan bahkan nyawa.

Perjuangan kaum muslimin di Mekah sungguh luar biasa. Mereka tidak gentar meskipun diancam, ditekan, dan dikucilkan kaum kafir di Mekah. Mereka mendapat perlakuan yang kasar dan menyakitkan, tetapi tetap pada pendirian memegang akidah Islam yang dibawa Rasulullah saw. Bahkan, mereka berani berdakwah mengajak kaum kerabatnya agar masuk ke dalam Islam. Ada yang langsung menerima, ada yang masih pikir-pikir, tetapi banyak yang langsung menolak.

Karena kegiatan berdakwah inilah, kaum muslim di Mekah makin mendapat tekanan dari kaum kafir Quraisy. Mereka diperlakukan dengan keji. Ada yang diolok-olok, dikatakan gila, dilempari kotoran binatang atau batu. Bahkan banyak diantara mereka yang secara terang-terangan disiksa oleh kaum kafir. Misalnya, Bilal yang dipukuli, disiksa, dan diarak keliling kampung oleh majikannya karena memeluk Islam; serta Yasir dan Sumaiyah yang disiksa sampai mati oleh Abu Jahal.

Puncaknya, Rasulullah beserta pengikutnya diboikot, yakni dilarang mengadakan kegiatan apa pun termasuk jual beli dengan kaum kafir. Banyak umat Islam yang kekurangan bahan pangan karena pemboikotan ini. Namun, dalam kondisi yang memprihatinkan dan serba sulit, umat Islam di Mekah tetap mempertahankan akidah Islam.

Melihat keadan yang makin tidak menguntungkan, Nabi Muhammad memerintahkan kaum Muslim di Mekah untuk berhijrah ke Madinah. Kaum inilah yang kemudian disebut Muhajirin. Asal kata Muhajirin adalah hijrah artinya pindah, yaitu orang-orang yang melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain. Jadi, kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang telah memeluk Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad ke Madinah.

Kaum Muhajirin rela meninggalkan tempat tinggal (rumah), jabatan, harta benda dan semua keluarga yang tidak seiman untuk mengikuti Rasulullah saw. dan bersama-sama berjuang menegakkan agama Islam. Kepindahan kaum Muhajirin karena mendapat tekanan dan penyiksaan dari kaum kafir Quraisy setelah mereka beriman kepada ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw. Selain itu, ada beberapa sebab lain mereka berhijrah, antara lain sebagai berikut.

1. Adanya perintah Allah untuk melaksanakan hijrah. Perhatikan firman Allah Swt berikut ini.

وَمَنْ يُّهَاجِرْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ يَجِدْ فِى الْاَرْضِ مُرٰغَمًا كَثِيْرًا وَّسَعَةً ۗ وَمَنْ يَّخْرُجْ مِنْۢ بَيْتِهٖ مُهَاجِرًا اِلَى اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ اَجْرُهٗ عَلَى اللّٰهِ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿١٠٠﴾

Wa may yuhājir fī sabīlillāhi yajid fil-arḍi murāgaman kaṡīraw wa sa‘ah(tan), wa may yakhruj mim baitihī muhājiran ilallāhi wa rasūlihī ṡumma yudrik-hul-mautu faqad waqa‘a ajruhū ‘alallāh(i), wa kānallāhu gafūrar raḥīmā(n)

Artinya: “Dan barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” *(Q.S. An-Nisā’ (4): 100)*

2. Tekanan kaum kafir Quraisy terhadap dakwah dan umat Islam di Mekah semakin hari bertambah berat.
3. Perkembangan Islam di Mekah sangat lamban. Meskipun sudah belasan tahun, tetapi pemeluk Islam sangat sedikit.
4. Banyak tokoh Madinah yang datang kepada Rasulullah saw., selain menyatakan masuk Islam, mereka mendesak Rasulullah saw. agar segera hijrah ke Madinah.
5. Islam di Madinah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan tanpa halangan.

Peristiwa hijrah yang dilakukan Nabi dan para sahabat dari Mekah ke Madinah adalah hijrah yang kedua. Sebelumnya, kaum muslim Mekah pernah hijrah ke Abessinia (sekarang Ethiopia). Peristiwa hijrah kedua yang dilakukan oleh kaum Muhajirin terjadi pada tahun 622 M.

Sedikit demi sedikit dan secara diam-diam, kaum muslim Mekah mulai hijrah ke Madinah supaya tidak menimbulkan kecurigaan kaum kafir Quraisy. Mereka terdiri dari laki-laki dan perempuan, tua, muda, maupun anak-anak, yang semuanya rela menempuh perjalanan jauh melewati padang pasir yang gersang menuju Madinah. Mereka tidak mebawa harta benda, yang ada hanya perbekalan seadanya. Bahkan, banyak di antara mereka yang harus berpisah dengan keluarganya yang enggan masuk Islam dan tanpa perbekalan apa pun.

Setelah semua berangkat dan yang tersisa tinggal tiga orang, yaitu Rasulullah Muhammad saw., Abu Bakar Assiddiq, dan Ali bin Abi Thalib. Kaum kafir Quraisy mengetahui rencana Rasulullah saw. tersebut. Mereka segera mengepung kediaman Rasulullah saw. dan hendak membunuhnya. Namun, berkat kekuasaan dan perlindungan Allah Swt,, Rasulullah saw. selamat.

Pada malam hari sebelum berangkat hijrah, Rasulullah saw. memanggil Ali bin Abi Thalib untuk menempati tempat tidur beliau dan memakai selimut. Kemudian Rasulullah berangkat hijrah dengan ditemani Abu Bakar. Pada pagi harinya, orang-orang yang mengepung rumah Rasulullah saw. mendobrak pintu dan berhasil masuk. Namun, ketika mereka membuka selimut di tempat tidur Rasulullah saw. yang ada di situ hanyalah Ali bin Abi Thalib.

Untuk mengelabui kaum kafir, dalam perjalanan hijrah Rasulullah bersama sahabat Abu Bakar sempat singgah di Gua Ṡur selama tiga hari sambil menunggu suasana aman. Setelah suasana aman, beliau melanjutkan ke Madinah. Sebelum mencapai Madinah, beliau singgah terlebih dahulu di Desa Quba dan mendirikan masjid pertama yang diberi nama Masjid Quba.

Setelah menempuh perjalanan beberapa hari, akhirnya sampailah Rasulullah saw. di Madinah. Penduduk Madinah menyambut mereka dengan suka cita dan penuh hormat. Sedangkan kaum Muhajirin yang datang terlebih dahulu telah mendapat tempat tinggal yang cukup di Madinah. Mereka diterima penduduk Madinah sebagai saudara sesama muslim.

Ayo Bermain

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 sampai dengan 8 anak. Lakukan kegiatan bermain peran dengan tema seperti di bawah ini.

1. Perjuangan kaum Muhajirin dalam perjalanan hijrah dari Mekah menuju Madinah.
2. Kisah pengepungan kediaman Rasulullah saw. oleh kaum kafir Quraisy menjelang hijrah.
3. Kisah perjuangan kaum Anṣar memberi pertolongan kepada kaum Muhajirin.
4. Kisah penyambutan kedatangan Rasulullah saw. di Madinah oleh kaum Anṣar.

Pilih salah satu tema yang kamu senangi dan tampilkan di depan kelas. Kamu dapat memakai peralatan, baju, atau alat-alat lain yang mendukung peran yang ingin kelompokmu tampilkan. Misalnya, menyiapkan pedang-pedangan, baju arab (jubah), perisai, dan lain sebagainya.

Tampilkan peran-peran tersebut secara bergiliran dengan kelompok lain. Tiap kelompok cukup menampilkan satu tema. Di akhir kegiatan, mintalah guru untuk meberi penilaian dan saran. Selamat bersenang-senang.

B. Perjuangan Kaum Anṣar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 3 Rasulullah mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar.

Anṣar artinya penolong. Kaum Anṣar berarti kaum yang memberikan pertolongan. Istilah Anṣar ditujukan bagi kaum muslim penduduk Madinah yang telah memberikan pertolongan kepada kaum Muhajirin.

Di Madinah, kaum Muhajirin tidak memiliki apa-apa. Bekal makanan yang sempat mereka bawa telah habis dalam perjalanan. Pakaian dan harta benda yang mereka bawa tersisa tinggal sedikit. Apalagi tempat tinggal, mereka sama sekali tidak punya. Kaum muslim Madinah inilah yang mengulurkan tangan memberikan bantuan berupa makanan, minuman, pakaian, dan bahkan tempat tinggal. Bagaikan saudara sekandung, mereka membantu kaum Muhajirin sepenuh hati dan dengan keikhlasan karena Allah dan Rasul-Nya.

Di Madinah, Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anṣar . Tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan tidak lain agar hubungan mereka lebih erat sebagai sesama saudara, tidak merasa asing lagi, dan saling menolong. Selain itu, persatuan dan kesatuan umat akan lebih kokoh.

Di antara mereka yang dipersaudarakan, antara lain Abu Bakar (Muhajirin) dengan Kharijah bin Zaid (Anṣar), Umar bin Khattab (Muhajirin) dengan Itbah bin Malik Al Kharizi (Anṣar), Ja'far bin Abi Thalib (Muhajirin) dipersaudarakan dengan Mu'az bin Jabal (Anṣar). Abdurrahman bin Auf (Muhajirin) dipersaudarakan dengan Sa'ad bin Rabi' (Anṣar).

Ternyata, kaum Anṣar lebih mengutamakan saudaranya Muhajirin. Mereka menawarkan seluruh apa yang dimilikinya. Seperti Sa'ad yang menawarkan separuh hartanya, kepada Abdurrahman bin Auf. Dia membebaskan Abdurrahman bin Auf memilih harta mana yang paling disukai. Namun, kaum Muhajirin juga memiliki sifat perwira, tidak suka menggantungkan hidupnya kepada orang lain. Abdurrahman menolak semua pemberian Sa'ad. Ia hanya minta ditunjukkan jalan ke pasar agar dapat berdagang. Akhirnya Abdurrahman bin Auf menjadi saudagar kaya raya.

Kabar tentang kedatangan Rasulullah saw. di Madinah makin tersiar. Beliau disambut dengan baik. Banyak penduduk Madinah datang mengunjungi Rasulullah. Selain memberi ucapan selamat, mereka juga menyatakan diri masuk Islam. Kehadiran beliau membawa harapan bagi kehidupan yang lebih baik.

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-5 anak. Bersama dengan kelompokmu, diskusikan hal-hal di bawah ini!

1. Apa yang akan kamu lakukan jika mengalami seperti yang dialami kaum Muhajirin?
2. Mengapa kaum Anṣar mau menolong kaum Muhajirin dengan segala hal yang mereka miliki, padahal kaum Muhajirin berasal dari suku dan daerah yang berbeda?

Tulis hasil diskusimu diselembar kertas folio dan kumpulkan di meja guru untuk dinilai.

Sambutan kaum Anṣar Madinah tidak disia-siakan Rasulullah. Beliau segera menata kehidupan masyarakat. Kegiatan pertama Rasulullah di Madinah antara lain sebagai berikut.

a. Mengajak penduduk bekerja saling membantu membangun masjid sebagai tempat kegiatan beribadah dan kegiatan sosial lainnya. Masjid pertama yang didirikan di Madinah diberi nama Masjid Nabawi, artinya masjidnya para nabi.
b. Menyusun pemerintahan Islam yang berdaulat penuh di bawah pimpinan Rasulullah saw. Sejak itu, tata cara pemerintahan, perekonomian, dan angkatan perang mulai diatur.
c. Mengadakan perjanjian dengan penduduk Madinah yang bukan muslim, yang kebanyakan berasal dari keturunan Yahudi. Adapun isi perjanjian antara lain sebagai berikut.
   1) Umat Islam dan Yahudi saling hidup rukun.
   2) Kedua belah pihak bebas menjalankan agama masing-masing dengan tidak saling mengganggu.
   3) Kedua belah pihak saling membantu jika diserang musuh.
   4) Kedua belah pihak bersama-sama mempertahankan Madinah jika diserang musuh.
   5) Jika timbul perselisihan di antara kedua belah pihak, maka Rasulullah saw. bertindak sebagai hakim.

Perjanjian ini hanya berlaku sebentar saja, karena orang-orang Yahudi sering melanggar perjanjian. Di antara mereka bahkan ada yang membantu kaum kafir Quraisy dalam penyerangan ke Madinah. Meskipun demikian, kaum Anṣar dibantu Muhajirin tidak gentar menghadapi musuh-musuh Allah hingga Islam mencapai kejayaan.

Ayo Berlatih

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan saksama. Tulislah pendapatmu atas pernyataan-pernyataan tersebut pada kolom yang tersedia. Ingat, salin terlebih dahulu di buku tugasmu.

No.	Pernyataan	Pendapatmu
1.	Kaum Muhajirin adalah umat Islam yang hijrah dari Mekah ke Madinah	
2.	Kaum kafir Quraisy berlaku kejam terhadap umat Islam di Mekah.	
3.	Rasulullah hijrah bersama ali bin Abu Talib.	
4.	Kaum Anṣar dan Muhajirin hidup saliang tolong menolong dalam ikatan persaudaraan.	
5.	Sambutan kaum Anṣar terhadap kaum Muhajirin sangat menyakitkan hati.	
6.	Kaum Anṣar adalah umat Islam yang tinggal di Madinah	
7.	Peristiwa hijrah ke Madinah merupakan bhijrah yang kedua yang dilakukan umat Islam di Mekah.	

Tausiyah

Hijrah merupakan kegiatan pindah dari sesuatu menuju sesuatu yang lain. Saat ini kamu masih dapat berhijrah seperti:

- Berhijrah dari kebiasaan berbuat jelek menuju ke kebiasaan berbuat yang dicintai Allah dan Rasul-Nya.
- Berhijrah dari malas belajar menuju ke rajin belajar.
- Berhjrah dari suka berkata bohong menuju tutur kata yang jujur dan sopan santun.

Tokoh

Yusuf Mansyur

Sumber: kapanlagi.com.

Yusuf Mansyur adalah pimpinan Pondok Pesantren Daarul Quran dan pengajian Wisata Hati. Ia dilahirkan di Jakarta, 19 Desember 1976. Ia putus kuliah karena lebih suka balapan motor daripada sekolah. Ia juga pernah di penjara dua kali karena cara hidup yang keliru.

Selepas dari penjara, Yusuf berjualan es. Berkat keikhlasan sedekah, akhirnya bisnis Yusuf berkembang. Selain itu, Yusuf menulis buku *Wisata Hati Mencari Tuhan Yang Hilang*. Yusuf juga pernah meluncurkan kaset Tausiah dan film *Kun Faya Kun*, serta sinetron *Maha Kasih*.

Ia menyerukan keutamaan sedekah. Ia juga menggagas Program Pembibitan Penghafal Al Quran (PPPA). PPPA digunakan untuk mencetak penghafal Alquran melalui pendidikan gratis bagi dhuafa. Meski tak selesai kuliah, Yusuf mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Komputer. Yusuf menikah dengan Siti Maemunah dan telah dikaruniai tiga orang anak.

Sumber: Myblogrepublika.com

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang telah memeluk Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad saw menuju Madinah.
2. Peristiwa hijrah umat Islam Mekah ke Madinah terjadi pada tahun 622 M.
3. Kaum Anṣar adalah penduduk Madinah yang telah beragama Islam dan memberikan pertolongan kepada kaum Muhajirin.
4. Sebab-sebab umat Islam Mekah hijrah ke Madinah, antara lain: karena perintah Allah untuk berhijrah; tekanan, siksaan, ejekan, dan hinaan dari para pemuka Quraisy; perkembangan Islam sangat lambat di kota Mekah; dukungan dan desakan orang-orang Madinah yang menyatakan Islam agar Rasulullah hijrah ke madinah; serta karena Islam telah berkembang pesat di kota madinah.
5. Rasulullah mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anṣar .
6. Kaum Anṣar membantu Muhajirin dengan segenap apa yang mereka miliki.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Umat Islam yang hijrah dari Mekah menuju Madinah bersama Rasulullah disebut ….
   a. Muhajirin
   b. Anṣar
   c. muazin
   d. asar
2. Orang yang membantu Nabi dan menerimanya untuk tinggal di Madinah disebut . . . .
   a. kaum Muhajirin
   b. kaum Anṣar
   c. kuam Yahudi
   d. kaum Nasrani
3. Di bawah ini salah satu pemuka Quraisy yang tidak menghalangi dakwah Islam adalah ….
   a. Abu lahab
   b. Abu Talib
   c. Abu Jahal
   d. Abu sufyan
4. Hijrah ke Madinah terjadi pada tahun ….
   a. 622 M
   b. 623 M
   c. 652 M
   d. 653 M
5. Umat Islam di Madinah menganggap menganggap umat Islam yang berasal dari Mekah sebagai ….
   a. musuh
   b. teman
   c. saudara
   d. lawan

6. Arti Anṣar adalah ….
   a. pembantu
   b. penakluk
   c. penolong
   d. penjajah
7. Hijrah nabi Muhammad saw ke Madinah ditemani sahabat ….
   a. Abu Bakar
   b. Umar bin khattab
   c. Ali bin Abi Thalib
   d. Utsman bin Affan
8. Muhajirin berasal dari kata ….
   a. hajran
   b. muhajir
   c. hijrah
   d. hajirin
9. Nabi datang ke Madinah disambut dengan ….
   a. perang
   b. suka cita
   c. sedih
   d. buruk
10. Kaum Muhajirin meninggalkan kota Mekah menuju Madinah dengan perasaan….
    a. ikhlas, demi menyelamatkan akidah Islam
    b. terpaksa, karena diperintah Nabi Muhammad saw
    c. sedih, karena diusir orang-orang kafir
    d. gembira, karena di Madinah lebih banyak harta
11. Kaum Anṣar menyambut kaum Muhajirin dengan . . . .
    a. peperangan
    b. suka cita
    c. rebana
    d. kereta
12. Saat hijrah Nabi singgah di Gua Ṡur bersama . . . .
    a. Ali bin Abu Thalib
    b. Umar bin Khattab
    c. Usman bin Affan
    d. Abu Bakar As-Sidiq

13. Hijrahnya kaum Muslimin ke Madinah merupakan hijrah yang ke....
    a. pertama
    b. kedua
    c. ketiga
    d. keempat
14. Ja'far bin Abi Thalib (Muhajirin) dipersaudarakan dengan ....
    a. Mu'az bin Jabal
    b. Umar bin Khattab
    c. Itbah bin Malik Al Khazraji
    d. Kharijah bin Zaid
15. Suku dari Madinah yang pernah berbaiat pada Nabi adalah suku . . .
    a. Aus dan Khazraj
    b. Yahudi
    c. Ajam
    d. pedalaman

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Sebutkan alasan Nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah?
2. Perintah hijrah terdapat pada surat dan ayat berapa?
3. Siapakah yang dipersaudarakan dengan sahabat Abu Bakar?
4. Siapakah nama sahabat yang menggantikan tidur Rasulullah saw menjelang hijrah?
5. Siapakah yang dimaksud dengan kaum muhajirin?

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 sampai 8 anak. Bersama dengan anggota kelompokmu, carilah informasi di buku, majalah Islam, surat kabar Islam, atau di internet mengenai perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar .

Kumpulkan informasi yang kamu peroleh dan diskusikan bersama teman kelompokmu. Buatlah sebuah ringkasan tentang perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar . Kumpulkan ringkasan tersebut di meja guru untuk dinilai.

Bab 9 Meneladani Kaum Muhajirin dan Anṣar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat meneladani kegigihan perjuangan kaum muhajirin dan dapat meneladani perilaku tolong menolong kaum anṣar.

Peta Konsep

Kata Kunci

- Anṣar
- Muhajirin
- Hijrah
- Kafir
- Baiat
- Bani Saqif
- Siksa
- Gigih
- Taif

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Perilaku terpuji merupakan perilaku yang harus senantiasa diterapkan dalam kehdiupan sehari-hari, seperti memberi sedekah dan rajin belajar.

Pada Bab 8 kamu telah mempelajari perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar . Kedua kaum ini sama-sama berperan sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw. Mereka selalu menjalankan agama Islam sesuai yang diajarkan Rasulullah Saw.

Rasulullah Saw. pernah bersabda:"*Berpeganglah pada sunahku dan sunah Khulaufur Rasyidin*". Hal ini menunjukkan bahwa kita harus meneladani perilaku Rasulullah dan para sahabat yang saleh. Sebagai kaum yang hidup bersama Rasulullah, kaum Muhajirin dan Ansar dapat langsung meneladani perilaku Rasulullah. Perilaku terpuji apa saja yang dapat kita teladani dari kedua kaum ini? Untuk mengetahuinya peljarilah materi berikut dengan saksama.

Tausiyah

Ciri-Ciri Orang yang Hijrah dari Al-Qur'an

(Ibnu Qayyim)

- Tidak mau mengimani dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an.
- Tidak Mengamalkan isi Al-Qur'an meskipun mengimaninya.
- Tidak mau memutuskan perkara dengan Al-Qur'an.
- Tidak mau menjadikan Al-Qur'an sebagai obat atas segala penyakit hati.

A. Kegigihan Kaum Muhajirin

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 2 Para sahabat dilempari batu ketika berhijrah ke Taif.

Kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam menegakkan syiar Islam bersama Nabi Muhammad Saw telah teruji selama 13 tahun di Mekah. Selama itu pula kehidupan kaum muslim di Mekah mengalami tekanan. Namun, mereka tetap sabar dalam menerima perlakuan kasar dan menyakitkan dari kaum kafir Quraisy. Rasulullah Saw. sendiri sering menerima ancaman, hinaan, dan lemparan batu, bahkan pernah dilempar kotoran binatang.

Kebencian Orang kafir Quraisy terhadap kaum Muslimin mencapai puncaknya ketika mereka mengusir kaum muslimin keluar dari Mekah. Rasulullah memutuskan untuk berhijrah ke Taif. Namun, rombongan Rasulullah tidak diterima dengan baik. Ketika Rasulullah menghadap para pemuka Bani Saqif, beliau ditolak dengan cara yang kasar. Mereka menyewa penjahat dan para budak untuk menghina dan melemparinya dengan batu sehingga mengakibatkan Rasulullah dan para sahabat terluka..

Atas penolakan dari para pemuka Bani Saqif, Rasulullah memutuskan untuk kembali ke Mekah. Rasulullah mengutus seorang laki-laki dari Khuza’ah untuk menemui Mut’am bin Adi dan mengabarkan bahwa Rasulullah ingin masuk Mekah dengan perlindungan darinya. Keinginan tersebut diterima, sehingga Rasulullah kembali ke Mekah.

Setelah kembali ke Mekah, kekerasan yang dilakukan kaum kafir terhadap umat Islam makin bertambah kejam. Selain perlakuan kasar dan menyakitkan, kaum kafir Quraisy juga berusaha dengan cara halus untuk menghalangi perkembangan Islam. Salah satu usahanya yaitu dengan membujuk Abu Talib agar mau membujuk Rasulullah Saw. menghentikan dakwahnya.

Namun, lagi-lagi Rasulullah Saw. menolak meskipun diiming-imingi harta. Rasulullah Saw. bahkan menantang kaum kafir Quraisy, meskipun mereka meletakkan matahari di tangan kanannya dan bulan di tangan kirinya, Rasulullah Saw. tetap akan berdakwah.

Selain Rasulullah, kaum muslim lainnya juga mendapat perlakuan yang hampir sama. Mereka diiming-imingi sejumlah harta dengan syarat meninggalkan Islam, tetapi mereka menolak. Akibatnya, mereka dimusuhi dan mendapatkan perlakuan kasar dari orang-orang kafir Quraisy. Ada yang dihadang di jalan dan dipukuli ramai-ramai, ada yang dilempari kotoran binatang saat mereka lewat, diludahi,

serta dicaci maki. Bahkan tidak sedikit yang mengalami siksaan fisik dan ada yang sampai meninggal dunia.

Kaum muslim di Mekah juga pernah diboikot. Mereka dilarang berjual-beli dengan orang-orang kafir Quraisy. Akibatnya, banyak yang menderita kelaparan. Mereka juga dilarang bersilaturahmi dengan orang Mekah selain muslim.

Atas perintah dari Allah dan berbagai pertimbangan yang matang, Rasulullah Saw. bersama umat Islam di Mekah hijrah ke Madinah. Masyarakat Madinah menyambut mereka dengan ikhlas sebagai sesama saudara muslim. Sungguh, Allah telah menyediakan tempat yang bagus bagi orang-orang yang mau berhijrah setelah menghadapi penganiayaan dengan sabar, sebagaimana firman Allah berikut ini.

﴿٤١﴾ وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ۖ وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

﴿٤٢﴾ الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Wal-lażīna hājarū fillāhi mim ba‘di mā ẓulimū lanubawwi’annahum fid-dun-yā ḥasanah(tan), wa la’ajrul-ākhirati akbar(u), lau kānū ya‘lamūn(a). (41)
Allażīna ṣabarū wa ‘alā rabbihim yatawakkalūn(a). (42)

Artinya: Dan orang yang berhijrah karena Allah setelah mereka dizalimi, pasti Kami akan memberikan tempat yang baik kepada mereka di dunia. Dan pahala di akhirat pasti lebih besar, sekiranya mereka mengetahui, (yaitu) orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal.” *(Q.S. An-Nahl (16): 41–42)*

Demikianlah kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam mempertahankan akidah keislamannya. Kegigihan dan kesabaran mereka dalam menghadapi berbagai cobaan tidak akan menggoyahkan akidah dan menyiarkan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-5 anak. Bersama dengan kelompokmu, diskusikan hal-hal di bawah ini!

1. Hikmah apa yang dapat kamu peroleh dari kisah perjuangan kaum Muhajirin dan Ansar?
2. Bagaimana cara kamu meneladani kegigihan kaum Muhajirin dan Anṣar dalam kehidupan sehari-hari?

Tulis hasil diskusimu pada selembar kertas folio dan kumpulkan di meja guru untuk dinilai.

B. Sikap Perilaku Tolong Menolong Kaum Anṣar

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 3 Kaum Anṣar selalu membantu kaum Muhajirin untuk memenuhi kebutuhannya.

Jasa kaum Anṣar sangat besar kepada kaum Muhajirin sewaktu tiba di Madinah. Mereka banyak memberi pertolongan degan ikhlas, baik berupa tempat tinggal, bahan makanan, dan kebutungan lainya. Hal ini dikarenakan kaum Muhajirin datang ke Madinah dengan tidak membawa bekal yang cukup.

Mereka melakukan hijrah karena Allah dan rasul-Nya. Tujuan mereka hijrah agar mendapat ketenangan dalam beribadah kepada Allah. Mereka lebih mencintai Allah dan Rasul-Nya dibanding hartanya. Sebagian besar harta kaum Muhajirin ditinggalkan di Mekah.

Bekal yang dibawa kaum Muhajirin hanya secukupnya dan kebanyakan telah habis dalam perjalanan, sedangkan bagi kelangsungan hidup di Madinah, mereka rata-rata mengandalkan bantuan dari kaum Anṣar sampai mendapatkan pekerjaan. Sehinga pertolongan apa pun dari kaum Anṣar sangat berarti bagi kaum Muhajirin.

Kaum Anṣar rela berbagi makanan dengan kaum Muhajirin. Pakaian yang mereka miliki ditawarkan secara cuma-cuma kepada kaum Muhajirin, bahkan rumah yang mereka punyai disodorkan kepada kaum Muhajirin untuk dipilih sebagai tempat tinggal, atau mereka boleh membangun rumah di atas tanah milik kaum Anṣar . Kaum Muhajirin sudah dianggap sebagai saudara sendiri. Apalagi Rasulullah saw. telah mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Anṣar .

Ketika umat Islam hendak diserang kaum kafir Quraisy dari Mekah, kaum Anṣar tidak tinggal diam. Mereka bahu membahu melawan musuh bersama kaum Muhajirin. Mereka merasa sebagai saudara sesama muslim. Kaum Anṣar dengan ikhlas berperang bersama kaum Muhajirin di Padang Badar, di Bukit Uhud, atau mempertahankan Madinah pada Perang Khandak, dan bersama membuka pintu kota Mekah membersihkan berhala yang mengelilingi Kakbah, untuk menjauhkan manusia dari kemusyrikan.

Demikianlah perilaku tolong menolong sehari-hari kaum Anṣar di Madinah terhadap Rasulullah Saw. dan kaum Muhajirin. Mereka hanya mengharapkan rida Allah Swt. semata. Perilaku terpuji kaum Anṣar sangat pantas kita teladani untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berlatih

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan saksama. Kemudian tulislah pendapatmu pada kolom yang tersedia.

No.	Pernyataan	Pendapatmu
1.	Tetap belajar membaca Al-Qur'an meskipun diolok-olok teman.	
2.	Tidak mau berbagi minuman dengan teman yang kehausan.	
3.	Berani menasihati teman yang berbuat kesalahan.	
4.	Memberi makan kepada tetangga yang kelaparan.	
5.	Orang yang tidak dikenal tidak perlu ditolong.	
6.	Kegigihan kaum Muhajirin dalam membela Rasulullah tidak boleh dicontoh.	
7.	Satu-satunya cara membela agama adalah dengan ikut berperang melawan orang kafir.	

Khasanah

Kehati-Hatian Rasulullah

Suatu malam Rasulullah tidak dapat tidur dan membolak-balik tubuhnya di atas tempat tidur penuh gelisah. Istri Rasulullah bertanya, "Wahai Rasulullah, kenapa engkau gelisah dan tidak tidur semalaman?"

Rasulullah menjawab, "Aku menemukan sebuah kurma di jalan, lalu aku pungut kurma itu dan aku makan daripada nanti busukdan terbuang sia-sia. Namun, kini aku gelisah karena siapa tahu kalau buah kurma yang aku makan itu termasuk harta sedekah".

Itulah Rasulullah Saw. yang begitu menjaga apa-apa yang dimakan. Bagaimana dengan kita? Sudahkah kita meniru perilaku Rasulullah?

Sumber: Kisah-Kisah Teladan Rasulullah, Sahabat, dan Orang-Orang Salih

Tokoh

Khadijah Binti Khuwailid

Tatkala Nabi Muhammad mengalami rintangan dan gangguan dari kaum Quraisy, di sampingnya berdiri seorang wanita, yaitu Khadijah bin Khuwailid. Oleh karena itu, Khadijah berhak menjadi wanita terbaik di dunia. Bagaimana tidak, dia adalah Ummul Mukminin, sebaik-baik isteri dan teladan yang baik.

Khadijah menyiapkan rumah yang nyaman bagi Nabi Muhammad saw. sebelum beliau diangkat menjadi nabi dan membantunya ketika merenung di Gua Hira'. Khadijah adalah wanita pertama yang menyatakan masuk Islam ketika Nabi saw. menerima wahyu. Khadijah adalah sebaik-baik wanita yang menolong Nabi dengan jiwa, harta, dan keluarga. Rasulullah saw. bersabda: "*Khadijah beriman kepadaku ketika orang-orang ingkar, dia membenarkan aku ketika orang-orang mendustakan dan dia menolongku dengan hartanya ketika orang-orang tidak memberiku apa-apa.*"

Nabi Muhammad saw. tidak pernah mendapatkan darinya sesuatu yang menyedihkan, baik berupa penolakan, pendustaan, ejekan terhadapnya, atau penghindaran darinya. Namun, Khadijah melapangkan dadanya, melenyapkan kesedihan, mendinginkan hati dan meringankan urusannya. Demikian hendaknya wanita ideal.

Sumber: www.elinone.blogspot.com

Ayo Bermain

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 sampai dengan 8 anak. Lakukan kegiatan bermain peran dengan tema seperti di bawah ini.

1. Kisah Bilal bin Rabbah dalam mempertahankan akidah Islam.
2. Kisah kaum Ansar memberi pertolongan kepada kaum Muhajirin.
3. Perilaku gigih kaum Muhajirin dalam berakidah Islam dan menyampaikan kebenaran.

Pilih salah satu tema yang kamu senangi dan tampilkan di depan kelas. Tampilkan peran-peran tersebut secara bergiliran dengan kelompok lain. Tiap kelompok cukup menampilkan satu tema. Di akhir kegiatan, mintalah guru untuk meberi penilaian dan saran. Selamat bersenang-senang.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Kaum Muhajirin tetap gigih mempertahankan akidah Islam meskipun mendapatkan cacian, hinaan, dan siksaan dari kaum kafir Quraisy.
2. Kaum Anṣar memberikan pertolongan kepada kaum Muhajirin secara ikhlas karena Allah dan Rasul-Nya.
3. Perilaku terpuji kegigihan kaum Muhajirin dalam mempertahankan akidah Islam harus kita teladani.
4. Perilaku terpuji tolong-menolong kaum Anṣar harus kita teladani.
5. Sesama muslim adalah saudara yang harus saling menolong.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Kaum Muhajirin dan Anṣar hidup di Madinah dalam suasana ....
   a. persaudaraan
   b. permusuhan
   c. pertikaian
   d. perkelahian
2. Meskipun mendapat tekanan, akidah umat Islam di Mekah makin ....
   a. goyah
   b. lemah
   c. kuat
   d. lelah
3. Salah satu perilaku terpuji kaum Anṣar adalah ....
   a. mendendam
   b. menolong
   c. menipu
   d. mencuri

4. Pemboikotan kafir Quraisy terhadap umat Islam menyebabkan umat muslim di Mekah menderita ….
   a. kelaparan
   b. kesakitan
   c. kerugian
   d. kesengsaraan
5. Kaum Muhajirin menerima perlakuan kasar dari kaum kafir sewaktu di ….
   a. Mesir
   b. Mekah
   c. Madinah
   d. Persian
6. Umat Islam Madinah yang menolong kaum Muhajirin disebut kaum ….
   a. Anṣar
   b. Munafiqin
   c. Yahudi
   d. Muhajirin
7. Kaum Muhajirin dan kaum Anṣar selalu tolong menolong dalam ….
   a. kebaikan
   b. kemungkaran
   c. kemaksiatan
   d. keburukan
8. Umat Islam di Madinah dijuluki Anṣar oleh Rasulullah karena ….
   a. suka bergunjing
   b. suka menzalimi
   c. suka menolong
   d. suka berbohong
9. Perjuangan kaum Muhajirin dalam rangka….
   a. menjadi pejabat
   b. menegakkan Islam
   c. mendapatkan kebebasan
   d. menolong kaum Anṣar
10. Seorang pelajar meneladani perjuangan kaum Muhajirin dengan cara ….
    a. ikut berhijrah
    b. sering bolos sekolah
    c. bersenang-senang
    d. belajar dengan giat

B. *Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!*

1. Mengapa umat Islam beserta Rasulullah Saw hijrah ke Madinah?
2. Apa yang dilakukan umat Islam ketika mendapatkan tekanan dari pemuka Quraisy di Mekah?
3. Apa yang dilakukan oleh kaum Anṣar terhadap kedatangan kaum Muhajirin?
4. Apa yang dilakukan kaum Anṣar ketika kaum Muhajirin diserang kaum kafir Quraisy?
5. Mengapa Nabi Muhammad Saw. menjuluki orang Islam di Madinah sebagai Al Anṣar ?

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 sampai 8 anak. Bersama dengan anggota kelompokmu, carilah informasi di buku, majalah Islam, surat kabar Islam, atau di internet mengenai perilaku terpuji yang dapat diteladani dari kaum Muhajirin dan kaum Anṣar .

Kumpulkan informasi yang kamu peroleh dan diskusikan bersama teman kelompokmu. Buatlah sebuah ringkasan tentang perilaku terpuji kaum Muhajirin dan kaum Anṣar. Kumpulkan ringkasan tersebut di meja guru!.
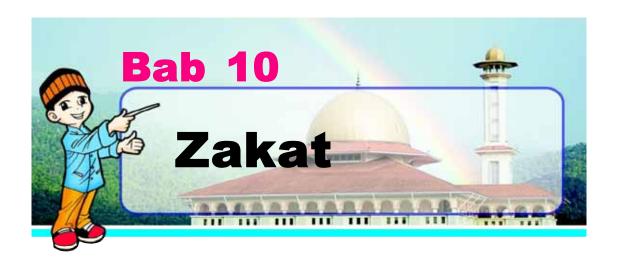
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat menyebutkan macam-macam zakat dan ketentuan zakat fitrah.

Peta Konsep

Zakat
mempelajari
- Pengertian Zakat
- Ketentuan dan Syarat Zakat
  meliputi
  - Syarat wajib zakat
  - Waktu Zakat
- Hikmah Zakat
  meliputi
  - Melatih Berderma
  - Melatih Bersyukur
  - Melatih Berkasih-Sayang
  - Melatih tidak sombong
  - Melatih tidak kikirdan cinta harta

Kata Kunci

- Zakat
- Harta
- Mal
- Fitrah
- Infak
- Sodaqoh
- Fakir
- Mustahik
- Asnaf

Pengantar

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 1 Syariat zakat merupakan salah satu cara Allah mendidik manusia agar mau peduli kepada sesama.

Manusia memiliki hak untuk hidup senang dengan menikmati harta benda dari hasil usahanya. Namun, di dalam harta yang dimilikinya juga terkandung hak-hak orang lain yang harus diserahkan kepada yang berhak. Oleh karena itu, Islam mensyariatkan kepada pemeluknya untuk memenuhi hak-hak orang lain dengan mewajibkan membayar zakat.

Zakat merupakan rukun Islam yang keempat. Umat Islam yang mampu, wajib menunaikannya. Zakat ada dua, yaitu zakat mal atau zakat harta dan zakat fitrah. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan pada bulan Ramadan sebelum hari raya Idul Fitri.

Zakat mal berfungsi untuk mensucikan harta dari sesuatu yang bukan haknya, sedangkan zakat fitrah untuk membersihkan jiwa. Selain itu, zakat juga bertujuan untuk membantu saudara seiman yang kurang mampu. Untuk lebih mengetahui tentang zakat dan cara pelaksanaannya, ikuti pembahasan berikut ini!

Tausiyah

"Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang yang khusyuk dalam sa-latnya, dan orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, dan orang yang menunaikan zakat. (Q.S. Al-Mukminun (23): 1-4)

A. Macam-Macam Zakat

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 2 Mengeluarkan zakat hukumnya *fardu 'ain* bagi setiap orang Islam yang mampu.

Kata zakat menurut bahasa artinya tumbuh atau bersih atau suci. Menurut istilah fiqih, zakat merupakan kadar harta tertentu yang dikeluarkan karena telah memenuhi syarat, untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Membayarkan zakat bagi setiap muslim yang telah memenuhi persyaratan tertentu adalah wajib secara pribadi atau lebih lazim disebut dengan istilah *fardu 'ain*. Artinya, yang melakukannya mendapat pahala dari Allah Swt. dan yang mengingkarinya mendapat dosa. Hal ini dikarenakan pada setiap harta yang kita miliki terdapat hak orang lain.

Perintah Allah Swt. untuk menunaikan zakat dimulai pada tahun kedua Hijriah. Zakat merupakan rukun Islam yang keempat. Dalam Al-Qur'an, perintah zakat sering beriringan dengan perintah mendirikan salat. Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini!

... وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا الزَّكَوٰةَ ... ﴿٧٧﴾

wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāt(a)

Artinya : "… laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat ..." *(An-Nisa' (4): 77).*

Dan Sabda Nabi Muhammad Saw. berikut ini.

عَنْ أَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَبْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا
قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ
شَهَادَةِ أَنْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةَ وَإِيْتَاءِ
الزَّكَاةَ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ (رواه البحاري ومسلم)

Artinya : Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Umar Khattab ra. diriwayatkan bahwa ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: Islam ditegakkan atas lima dasar. Bersaksi bahwa tiada tuhan yang hak disembah selain Allah, dan bahwa nabi Muhammad itu adalah utusan Allah, menegakkan salat lima waktu, membayar zakat, ibadah haji, berpuasa pada bulan Ramadan (HR. Bukhari dan Muslim).

Secara umum, zakat di bagi menjadi dua, yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Untuk mengetahuinya, perhatikan pembahasan berikut dengan saksama!

1. Zakat Mal

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 3 Harta benda yang kita miliki wajib dikeluarkan zakatnya jika telah mencapai *nisab.*

Zakat mal atau zakat harta adalah kewajiban orang Islam untuk membersihkan harta yang telah mencapai takaran (nisab) tertentu dengan cara mengeluarkan sebagian kecil dari harta yang dimiliki untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Perhatikan Firman Allah Swt. dalam surah At-Taubah ayat 102 di bawah ini!
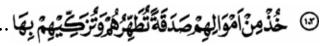
Khuż min amwālihim ṣadaqatan tuṭahhiruhum wa tuzakkīhim bihā

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka“ (Q.S. At-Taubah (9): 103).

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah yaitu zakat berupa makanan pokok sebanyak 2,5 kilogram yang wajib dikeluarkan setiap orang Islam, baik dewasa maupun anak-anak, setahun sekali sebelum pelaksanaan Salat Idul Fitri.

Bentuk zakat fitrah dapat berupa makanan pokok yang mengenyangkan seperti beras, gandum, dan sagu. Dalam kondisi tertentu zakat fitrah dapat diganti uang senilai makanan pokok.

Zakat fitrah disebut juga *zakatunnafsi*, yaitu untuk jiwa. Artinya zakat yang berkaitan dengan badan atau diri seseorang. Hal ini dikarenakan zakat fitrah bertujuan untuk membersihkan jiwa setelah menunaikan ibadah puasa pada bulan Ramadan.

Perhatikan Sabda Nabi Muhammad saw. berikut ini!

... زَكَاةُ الْفِطْرِ طُهْرَةٌ لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةٌ لِلْمَسَاكِيْنِ ... (رواه

ابو داود و ابن ماجه)

Artinya: “Zakat fitrah itu pembersih bagi orang yang berpuasa dan pemberi makan bagi orang miskin …” (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).

Ayo Berlatih

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan saksama. Kemudian tulislah pendapatmu pada kolom yang tersedia.

No.	Pernyataan	Pendapatmu
1.	Zakat hukumnya wajib bagi orang Islam yang mampu.	
2.	Saya memiliki kelebihan saat Idul Fitri, tetapi tidak perlu membayar zakat.	
3.	Orang yang mampu tetapi tidak mau berzakat mendapat pahala.	
4.	pengumpulan zakat fitrah hanya membuang waktu saja.	
5.	Zakat mal disebut juga zakat fitrah.	
6.	Zakat fitrah bertujuan menyucikan diri dan harta.	
7.	Orang kaya tidak harus membayar zakat jika sudah sering sedekah.	

B. Ketentuan Zakat Fitrah

Zakat fitrah diwajibkan bagi setiap orang Islam yang mampu, baik laki-laki maupun perempuan, dewasa ataupun anak-anak. Zakat fitrah berupa bahan makanan pokok. Makanan pokok maksudnya adalah bahan makanan yang biasa dimakan sehari-hari pada suatu daerah tertentu. Adapun ketentuan zakat fitrah adalah sebagai berikut.

1. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib yaitu syarat yang jika seseorang termasuk di dalamnya maka wajib menyalurkan zakat. Adapun syarat wajib zakat yaitu sebagai berikut.

a. Orang Islam.
b. Orang tersebut masih hidup saat terbenamnya matahari di akhir bulan Ramadhan. Jadi, orang yang meninggal dunia sebelum terbenamnya matahari diakhir bulan Ramadan atau anak yang lahir sesudah

terbenamnya matahari diakhir bulan Ramadan tidak wajib membayar zakat fitrah. Demikian pula seorang laki-laki yang menikah sesudah terbenamnya matahari di akhir bulan Ramadan juga tidak wajib membayarkan zakat fitrah istrinya.

c. Orang tersebut mempunyai kelebihan makanan untuk diri sendiri dan orang yang menjadi tanggungannya selama malam Idul Fitri dan siang harinya.

2. Takaran dan Mutu Zakat Fitrah

Besarnya/takaran zakat yang dikeluarkan setiap satu jiwa orang Islam adalah 2,5 kilogram atau 3,1 liter, berupa makanan pokok penduduk setempat. Zakat fitrah juga dapat ditukar dengan uang senilai dengan harga makanan pokok tersebut. Adapun mutu makanan pokok yang dipakai untuk berzakat haruslah sesuai/sama dengan makanan pokok yang dimakan sehari-hari. Tidak boleh dikurangi takarannya, dan juga tidak boleh diturunkan mutunya.

Seseorang kepala keluarga atau orang yang menanggung nafkah, disamping membayar zakat untuk dirinya sendiri, ia juga wajib membayar zakat untuk keluarganya dan orang yang menjadi tanggungannya. Misalnya, istri, anak, orang tua, pembantu, dan orang yang ikut dalam keluarga tersebut.

3. Waktu Membayar Zakat Fitrah

Pembagian waktu mengeluarkan zakat fitrah adalah sebagai berikut.

a. Waktu mubah (diperbolehkan), yaitu sejak awal bulan Ramadan sampai akhir bulan Ramadan.
b. Waktu wajib adalah waktu yang baik untuk mengeluarkan zakat, yaitu sejak terbenamnya matahari di akhir Ramadan hingga subuh.
c. Waktu utama adalah waktu paling baik untuk mengeluarkan zakat fitrah, yaitu sesudah sembahyang subuh hingga menjelang salat Idul Fitri.
d. Waktu sedekah adalah pembayaran zakat fitrah yang dilakukan setelah salat Idul Fitri. Pembayaran zakat fitrah pada waktu ini sudah tidak dicatat sebagai zakat fitrah lagi, melainkan dianggap sebagai sedekah biasa.

Khusus mengenai waktu pembayaran zakat fitrah Rasulullah Saw bersabda.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ فَمَنْ اَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ اَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه ابودود وابن ماجه)

Artinya: “Dari Ibnu Abas ia berkata : “Telah diwajibkan oleh Rasulullah saw zakat fitrah untuk membersihkan bagi orang yang berpuasa dan memberi makan orang miskin, barang siapa menunaikannya sebelum salat Idul Fitri maka diterima zakatnya, dan barang siapa membayarnya sesudah salat maka zakat itu sebagai sedekah biasa”. (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).

Berdasarkan hadis di atas kita pahami perbedaan zakat fitrah dengan sedekah adalah sebagai berikut.

- Zakat fitrah hukumnya wajib bagi yang mampu, sedangkan sedekah hukumnya sunah.
- Zakat fitrah telah ditentukan jenis, waktu pengeluaran, dan jumlahnya; sedangkan sedekah tidak ada ketentuan khusus.
- Peneriman zakat fitrah sudah ditentukan, sednagkan penerima sedekah tidak ditentukan.

Khasanah

Zakat Tertolak

Ada seorang bernama Sa’labah. Hidupnya sangat kekurangan, tetapi sangat rajin beribadah. Suatu hari ia minta didoakan menjadi orang kaya oleh Rasulullah. Meskipun Rasulullah banyak menasehati tentang sulitnya memegang amanah kekayaan, tetapi Sa’labah tetap ingin kaya. Ia sudah tidak tahan menderita dalam kemiskinan.

Rasulullah akhirnya mendoakan Sa’labah dan menghadiahi sepasang kambing. Kambing Sa’labah bertambah dengan cepat. Kambing yang semula sepasang, menjadi sepuluh, seratus, bahkan sampai ribuan ekor. Sa’labah sudah tidak punya waktu lagi beribadah, ia sibuk mengurus kambing-kambingnya.

Suatu hari Rasulullah mengutus seorang sahabat agar memungut zakat dari Sa’labah. Sa’labah merasa keberatan, dengan berbagai alasan ia menolak membayar zakat. Hingga Allah menurunkan wahyu kepada Rasulullah agar tidak menerima zakat dari Sa’labah. Sa’labah telah di laknat Allah karena kufur nikmat dan kelak menjadi penghuni neraka.

Ketika mengetahui itu semua, Sa’labah menangis dan memohon kepada Rasulullah agar berkenan menerima zakatnya. Rasulullah menolak dengan tegas, karena Sa’labah telah dilaknat Allah. Sa’labah lari kesana-kemari bermaksud membayar zakat dengan kambingnya, tetapi tidak ada seorang pun yang mau menerima zakatnya. Jiwanya sangat tertekan dan akhirnya meninggal dunia.

Sumber: Kisah-Kisah Teladan Rasulullah, Sahabat, dan Orang-Orang Salih

C. Penerima Zakat

Orang yang membayar zakat disebut Muzakki, sedangkan yang berhak menerima zakat disebut Mustahiq zakat. Tentang penerima zakat Allah Swt. telah menjelaskan dalam firman-Nya berikut ini.

إِنَّمَا الصَّدَقَٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسَٰكِينِ وَالْعَٰمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ ٦٠

وَالْغَٰرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ ...

Artinya : "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah." (Q.S. At-Taubah (9): 60)

Berdasarkan ayat di atas, penerima zakat dibagi dalam delapan golongan, yaitu sebagai berikut.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 4 Zakat harus diberikan kepada yang berhak.

1. Fakir, yaitu orang yang tidak punya harta dan tidak mempunyai usaha yang dapat untuk mencukupi setengah dari kebutuhan hidupnya sehari-hari.
2. Miskin, yaitu orang yang memiliki sedikit harta dan memiliki pekerjaan, tetapi tidak mencukupi kebutuhannya sehari-hari.
3. *Amil* (pengurus atau panitia zakat), yaitu orang yang mengurus (mengum-pulkan, memahamkan, dan membagikan) zakat dengan tidak mendapat upah selain dari zakat tersebut.
4. *Muallaf*, yaitu orang yang baru masuk Islam.
5. *Riqab*, yaitu hamba sahaya atau budak yang dijanjikan merdeka oleh tuannya asal dapat menebusnya.
6. *Garim*, yaitu orang-orang terlilit banyak hutang dan tidak sanggup membayarnya. Hutang tersebut digunakan untuk perjuangan agama atau menanggung hutang orang lain tetapi keduanya bangkrut, bukan hutang yang untuk maksiat.
7. *Fisabilillah*, yaitu orang yang berjuang di jalan Allah.
8. *Ibnu Sabil* (musafir), yaitu orang yang dalam perjalanan jauh untuk tujuan baik, tetapi kehabisan bekal.

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-5 anak. Bersama dengan kelompokmu, diskusikan hal-hal di bawah ini!

1. Di mana biasanya orang membayar zakat fitrah?
2. Sebutkan nama-nama badan amil zakat yang kamu ketahui!
3. Seorang yang kaya raya tidak mau membayar zakat fitrah. Menurutmu akankah puasa Ramadannya diterima Allah?
4. Ada orang yang tidak salat dantidak puasa di Bulan Ramadan, tetapi dia membayar zakat fitrah. Bagaimana pendapatmu tentang orang seperti itu?

Tulis hasil diskusimu pada selembar kertas folio dan kumpulkan di meja guru untuk dinilai.

D. Hikmah Zakat

Banyak hikmah yang terkandung di dalam syariat zakat di antaranya sebagai berikut.

1. Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan
2. Menghilangkan sifat bakhil atau kikir dan sombong karena harta.
3. Mendidik berjiwa sosial, peduli kepada lingkungan, utamanya sesama manusia.
4. Membersihkan diri bagi orang yang berpuasa
5. Dapat mencukupi sebagian kebutuhan bagi orang yang menerima.
6. Memberikan kepuasan dan kegembiraan kepada orang-orang miskin pada hari raya Idul Fitri.
7. Menghilangkan sifat iri dan dengki.
8. Mempererat hubungan kasih sayang antara orang kaya dan orang miskin.

Ayo Bermain

Mintalah kepada guru untuk menunjuk beberapa siswa untuk memerankan kisah Sa'labah pada kolom khazanah. Ingat, Rasulullah tidak boleh digambarkan, cukup di narasikan saja. Renungkalah inti dari cerita tersebut.

Tokoh

Imam Bukhari

Abu Abdullah Muhammad ibnu Ismail ibnu Ibrahim ibnu Al Mughirah ibnu bardizbah alias Imam Bukhari dilahirkan di Bukhara (sekarang Uzbekistan), 13 Syawal 194 H. Ayahnya meninggal saat beliau masih kecil.

Beliau memiliki hafalan yang sangat kuat dan jiwa yang cemerlang. Sejak kecil beliau sudah hafal banyak kitab. 100.000 hadis sahih dan 200.000 hadis tidak sahih beliau hapal di luar kepala. Beliau mengatakan "*Saya tidak akan meriwayatkan hadis yang kuterima dari sahabat dan tabiin, sebelum saya mengetahui tanggal kelahiran, hari kematian, dan tempat tinggalnya. Saya juga tidak akan meriwayatkan hadis mauquf dari sahabat dan tabiin, kecuali ada dasarnya yang kuketahui dari Kitabullah dan Sunah Rasulullah Saw.*".

Bukhari adalah seorang yang pemurah. Dia pernah berkata "*Sebulan penghasilan saya 500 dirham, semuanya saya sedekahkan untuk kepentingan pendidikan. Sebab, yang di sisi Allah itu lebih baik dan kekal*". Selain itu, beliau pemanah yang handal. Selama hidupnya hanya dua kali panahnya meleset dari sasaran.

Imam Bukhari wafat pada malam Idul Fitri tahun 256 H. Beberapa kitab yang dihasilkannya adalah Al Jamius Sahih (Sahih Bukhari), Adabul Mufrad, Birrul Walidain, Kitab Al Kuna, dan At Tarikh Al Kabir.

Sumber: 100 Kisah Teladan

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Zakat merupakan wujud kepedulian terhadap sesama umat Islam dan membantu saudara seiman yang kurang mampu.
2. Zakat ada dua yaitu zakat mal dan zakat fitrah
3. Zakat mal adalah membersihkan harta dengan mengeluarkan sebagian kecil dari harta yang dimiliki oleh seorang muslim untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak.
4. Zakat fitrah adalah zakat berupa makanan pokok yang beratnya 2,5 kg atau uang seharga makanan pokok yang wajib dikeluarkan setiap orang islam selama bulan ramadan sampai menjelang salat Idul Fitri
5. Mustahiq zakat ada delapan golongan, yaitu fakir, miskin, *amil, garim, muallaf, riqqob, sabilillah,* dan *ibnu sabil*.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Berikut orang yang tidak berhak menerima zakat adalah ....
   a. fakir
   b. garim
   c. kaya
   d. miskin
2. Orang yang banyak hutangnya disebut dengan ....
   a. fakir
   b. garim
   c. kaya
   d. miskin
3. Zakat fitrah sebesar .... kg.
   a. 5
   b. 3
   c. 2,5
   d. 2
4. Zakat fitrah dibayar sebelum shalat ....
   a. Idul Adha
   b. Subuh
   c. Duhur
   d. Idul Fitri
5. Di bawah ini manfaat zakat fitrah, *kecuali* ....
   a. mendapatkan pujian
   b. membersihkan jiwa
   c. membersihkan harta
   d. mendapat uang
6. Orang yang mengurusi zakat disebut ....
   a. fisabilillah
   b. amil
   c. muallaf
   d. muzaki
7. Orang yang berhak menerima zakat disebut ....
   a. muzaki
   b. mustahiq
   c. munafiq
   d. mustaqim
8. Zakat harta disebut juga zakat ....
   a. mal
   b. jiwa
   c. fitrah
   d. sunah
9. Zakat yang dikeluarkan pada hari raya Idul Fitri disebut zakat....
   a. harta
   b. fitrah
   c. mal
   d. barang

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Sebutkan macam-macam zakat!
2. Sebutkan 4 golongan yang berhak menerima zakat!
3. Apa yang dimaksud dengan Muzaki?
4. Sebutkan syarat wajib zakat!
5. Sebutkan manfaat zakat fitrah!

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 sampai 8 anak. Bersama dengan anggota kelompokmu, berkunjunglah ke badan amil zakat yang ada di daerahmu. Tanyakan beberapa hal tentang zakat, seperti berapa jumlah zakat yang telah terkumpul; ada berapa orang yang berhak menerima zakat di daerahmu, ada berapa mustahiq, dan lain sebagainya.

Kumpulkan informasi yang kamu peroleh dan diskusikan bersama teman kelompokmu. Buatlah sebuah ringkasan tentang zakat fitrah. Kumpulkan ringkasan tersebut di meja guru!.

Ulangan Umum Semester Genap

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebesar ....

   a. 2,5 liter
   b. 3 kg
   c. 2,5 kg
   d. 4 liter

2. Orang yang baru masuk Islam disebut ....

   a. muslim
   b. kafir
   c. munafik
   d. muallaf

3. Zakat yang hanya diwajibkan kepada orang yang mampu adalah ...

   a. zakat fitrah
   b. zakat mal
   c. sedekah
   d. hadiah

4. Orang yang tidak mempunyai harta untuk keperluan hidup sehari-hari dan tidak mampu untuk bekerja dan berusaha disebut ....

   a. miskin
   b. ibnu sabil
   c. kafir
   d. fakir

5. Harta kekayaan wajib dizakati jika telah mencapai ....

   a. jumlah yang banyak
   b. nasab
   c. nisab
   d. satu milyar

6. Berikut harta yang wajib dizakati jika sudah mencapai nisab, *kecuali* ....

   a. perak
   b. emas
   c. uang
   d. rumah

7. Sikap Nabi Muhammad ketika orang-orang Anṣar menolak dan hendak menyerahkan tanah begitu saja untuk mendirikan masjid adalah ....

   a. segera mendirikan masjid tanpa membayar
   b. menerima dengan senang hati dan menggusur rumah mereka
   c. tetap membayar dengan harga yang sangat mahal
   d. tetap membayar dengan sejumlah uang

8. Berikut ini yang merupakan sikap kaum Muhajirin ketika mendapat siksaan dan hinaan adalah …
   a. membalas menyiksa
   b. sabar dan tabah
   c. membalas menghina
   d. melarikan diri
9. Kegigihan perjuangan kaum Muhajirin yang harus diteladani adalah ….
   a. rela meninggalkan tanah kelahiran demi keluarga
   b. lebih mencintai Allah dan rasul-Nya daripada harta benda
   c. ikhlas berhijrah karena dijanjikan harta yang banyak
   d. mau berhijrah karena dipaksa dan diancam
10. Di bawah ini yang tidak termasuk kaum Anṣar adalah ….
   a. Mu'as bin Jabal
   b. As'ad bin Zuharah
   c. Abu Ayyub
   d. Ali bin Abi Thalib
11. Kita dianjurkan untuk tolong menolong dalam hal ….
   a. permusuhan
   b. kebaikan
   c. pertikaian
   d. peperangan
12. Sesungguhnya Allah akan melapangkan rizki seorang hamba apabila ….
   a. suka bekerja keras
   b. suka rajin
   c. suka irit
   d. suka bersedekah
13. Orang yang mengusir Nabi dan sahabatnya keluar Mekah adalah….
   a. orang yahudi
   b. orang nasrani
   c. orang majusi
   d. orang kafir quraisy
14. Ketentuan dan ketetapan Allah disebut ….
   a. hukum
   b. qadar
   c. qaḍa
   d. peraturan
15. Ketentuan dan ketetapan Allah yang telah terjadi disebut ….
   a. hukum
   b. qadar
   c. qaḍa
   d. peraturan
16. Pak Sholeh tidak pernah mengeluh walaupun ia hidup pas-pasan. Ia sebenarkanya sudah berusaha keras agar dapat memperoleh penghidupan yang layak dan cukup. Sikap Pak Sholeh yang demikian termasuk perbuatan ….
   a. yang tidak baik
   b. seenaknya
   c. tidak terima
   d. ridha
17. Takdir bagi orang yang mengingkari risalah Muhammad saw. adalah….
   a. neraka
   b. surga
   c. kebahagiaan
   d. surga paling jelek

B. *Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!*

1. Apa hukumnya membayar zakat mal?
2. Berapa besar zakat fitrah wajib dikeluarkan setiap jiwanya?
3. Sebutkan syarat-syarat mengeluarkan zakat fitrah!
4. Apa nama masjid yang pertama didirikan Rasulullah saw.?
5. Siapakah yang dimaksud dengan kaum Anṣar ?
6. Siapakah nama sahabat yang dipersaudarakan dengan Abu Bakar?
7. Apa yang dimaksud dengan Qaḍa ?
8. Apa yang harus dilakukan bila seseorang ingin mendapat rezeki?
9. Apa isi surah Al-Mā'idah (5) ayat 3?
10. Apa isi surah Al-Ḥujurāt (49) ayat 13?

Daftar Pustaka

A. Majid Hasyim, Husaini. (Tanpa Tahun). *Syarah Riyadhush Shalihin Jilid 1, 2, 3, dan 4*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Abdur Ra'uf Al Hafidz, Abdul Aziz. 2000. *Pedoman Daurah Alquran*. Jakarta: Dzilal Press.

Al Habsyi, Muhammad Bagir. 1999. *Fiqih Praktis*. Bandung: Mizan.

Al Hasyimi, Sayyid Ahmad. 1993. *Hadis-Hadis Pilihan Berikut Penjelasannya.* Bandung: CV Sinar Baru.

Al Mubarakfury, Syaikh Shafiyyur-Rahman. 2004. *Sirah Nabawiyah* (Terjemahan). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shifatus Salat Nabi*. Alih bahasa Muhammad Thalib. Yogyakarta: Media Hidayah.

Al-Bayan. 2008. *Shahih bukhari Muslim*. Bandung: Jabal.

Amin, Husein Ahmad. 2005. *100 Kisah Teladan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Amstrong, Karen. 2003. *Islam: Sejarah Singkat* (Terjemahan). Yogyakarta: Darul Haq.

Aneesuddin, Mir. 2000. *Fatwa Alquran tentang Alam Semesta*. Alih bahasa Machnun Husein . Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. 1987. *Pedoman Puasa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Asy'ari, Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo.

Aw. Munawir, 1984. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Lengkap*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak.

Azwar, Bahar. 2007. *Manfaat Haji & Umrah Bagi Kesehatan*. Jakarta: QultumMedia.

Baiquni, Achmad. 1996. *Al Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.

Departemen Agama RI. 1994. *Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

____________________. 2005. *Panduan Pesantren Kilat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

____________________. 1994. *Aqidah Akhlak 1 dan 2.* Semarang: CV. Thoha Putra.

____________________. 2006. *CD Al-Qur'an & Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agaman.

Engineer, Ali Asghar. 1999. *Asal Usul Perkembangan Islam* (Terjemahan). Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar.

Faiz Almath, Muhammad. 1991. *1.100 Hadis Terpilih*. Jakarta: Gema Insani Press.
Hafidhudin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
Hakim, M. Arief. 2003. *Doa-Doa Terpilih: Munajat Hamba Allah dalam Suka dan Duka*. Bandung: Marja'.
Hamka,. 1996. *Tasauf Modern Cet. XII.* Jakarta: Pustaka Mandiri.
Hasan, A. 2006. *Tarjamah Bulughul Maram*. Bandung: CV Diponegoro.
Katsir, Ibnu. 2004. *Masa Khulafaurrasyidin* (Terjemahan). Jakarta: Darul Haq.
Kurikulum Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD. Jakarta: BSNP.
Muhammad bin Jamil Zainu. 2003. *Pribadi dan Akhlak Rasul saw*. Solo: Al Qowam.
Muslim Atsari. 2006. *Keutamaan Bulan Ramadhon.* Sragen, Jateng: Buletin Nurussunah.
Muslim Atsari. 2006. *Tuntunan Zakat Fitrah*. Sragen, Jateng: Buletin Nurussunnah .
Quthb, Sayyid. 2002. *Tafsir Fi Zilalil Quran di Bawah Naungan Alquran*. Jakarta: Gema Insani Press.
Rahman, Fathur. 1974. *Ikhtisar MushthalahulHadits*. Bandung: Alma'arif.
Rais, M. Amin. 1996. *Puasa & Keunggulan Kehidupan Rohani*. PT. Mitra Pena Cendikia.
Rasyid, Sulaiman. 2001. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam).* Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
Rifa'i, Moh. 1976. *Kumpulan Salat-Salat Sunah*. Semarang: CV Toha Putra.
Sabig, Sayid. 1995. *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*. Bandung: CV Diponegoro.
Sagiran. 2009. *Mukjizat Gerakan Shalat*. Jakarta: QultumMedia.
Shihab, Quraish. 1998. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
______, ________. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
Su'ud, Abu. 2003. *Islamologi: Sejarah, Ajaran, dan Penerapannya dalam Peradaban Umat Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Tim Darul Fikri. 2010. *50 kisah menakjubkan*. Jakarta: Qultummedia.
Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.

www.azansite.wordpress.com
www.blogbidan.com
www.eramuslim.com
www.geocities.com
www.images.google.co.id
www.indrayogi.multiply.com
www.isnain.blogspot.com
www.muhammadiyah_online.com
www.myblogrepublika.com
www.NU_online.com
www.tokohindonesia. com
www.wikipedia.org

Glosarium

Alam Barzah : alam kubur; alam sesudah mati

Alkazab : pembohong; pendusta; tukang bohong

Al-Ma'idah : surat dalam Al-Qur'an yang termasuk golongan surah madaniyah, artinya hidangan

Ansar : orang-orang Islam yang berada di kota Madinah dan memberikan pertolongan kepada orang-orang Islam yang datang dari Mekah

Bohong : mengatakan hal yang tidak sebenarnya

Dakwah : penyebaran atau penyebaran agama

Dengki : menaruh perasaan benci karena iri yang amat sangat kepada orang lain yang mendapat kenikmatan

Fana : dapat rusak, tidak kekal, tidak abadi

Fasih : mengucapkan huruf dan kata dengan tepat

Fasik : orang yang percaya kepada Allah, tetapi tidak mengamalkan perintahnya, bahkan melakukan perbuatan dosa

Hadas : keadaan tidak suci pada diri orang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh melakukan ibadah seperti salat dan tawaf

Haji : rukun Islam yang kelima, wajib dilakukan bagi yang mampu

Haram : terlarang, tidak boleh dilakukan atau dimakan

Hasut : mengatakan yang tidak sebenarnya dan memaksa atau mengajak orang untuk mempercayai dan menyebarkannya, membangkitkan hati orang supaya marah

Ikhlas : tidak mengharap pamrih apapun, hanya mengharap balasan dari Allah

Iktikaf : berdiam diri beberapa waktu di dalam masjid sebagai suatu ibadah dengan syarat-syarat tertentu sambil menjauhkan pikiran dari keduniaan untuk mendekatkan diri kepada Allah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Khalifah : pemimpin; pemimpin pemerintahan

Khalwat : menyepi; menjauhkan diri dari kehidupan duniawi

Kiamat Kubra : kiamat besar yang terjadi pada hari akhir

Kiamat Sugra : kiamat kecil yang terjadi pada setiap orang, mati

Muhajirin : orang-orang Islam di Mekah yang hijrah/pindah ke Madinah

Munafik : berpura-pura percaya atau setia kepada agama, tetapi sebenarnya dihatinya tidak; jika berjanji ingkar, diberi amanah khianat, dan jika berkata dusta

Munfarid : orang yang melakukan salat sendirian

Neraka Jahanam	:	tingkatan neraka yang paling dalam (tingkat tujuh, yang paling berat siksanya)
Nuzulul Qur'an	:	turunnya ayat Al-Qur'an yang pertama pada malam tanggal 17 Ramadan
Puasa	:	menahan lapar, dahaga, dan nafsu syahwat sejak fajar hingga terbenamnya matahari
Qada	:	ketentuan atau ketetapan Allah sejak zaman azali tentang suatu makhluk yang menyangkut baik dan buruk, senang dan susah, manfaat dan mudarat, sehat dan sakit, serta berbagai bentuk nasib lainnya
Qadar	:	ketentuan atau ketetapan Allah yang telah berlaku atau telah terjadi pada makhluk
Qiyamullail	:	salat sunah yang dilakukan di malam hari, waktunya setelah salat isya hingga sebelum waktu subuh
Ramadan	:	bulan utama dalam kalender Islam, pada bulan ini umat Islam wajib menjalankan ibadah puasa sebulan penuh
Rasul	:	utusan Allah swt yang bertugas menyampaikan wahyu Allah bagi umatnya masing-masing
Salat Fardu	:	ibadah yang dilakukan umat Islam sebanyak lima kali dalam sehari semalam
Sedekah	:	pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi
Sunatullah	:	hukum-hukum Allah, undang-undang alam yang berlaku untuk semua ciptaan Allah
Surah Madaniyah	:	surah-surah dalam Al-Qur'an yang diturunkan di kota Madinah
Taawuz	:	bacaan yang dibaca sebelum membaca Al-Qur'an, yang artinya memohon perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk
Tadarus	:	dua orang atau lebih yang salah satunya membaca serta yang lainnya menyimak, demikian dilakukan secara bergantian
Takdir Mualak	:	ketentuan Allah bagi semua makhluk-Nya yang masih mungkin untuk diubah dengan jalan ikhtiar dan berdoa
Takdir Mubram	:	ketentuan Allah yang pasti terjadi dan tidak dapat diubah oleh manusia
Takdir	:	ketentuan atau ketetapan yang dibuat Allah
Tarawih	:	salat sunah di malam hari pada bulan ramadan, waktunya setelah salat isya hingga terbit fajar
Tasdiq	:	bacaan yang dibaca setelah selesai membaca Al-Qur'an
Wali Sanga	:	sembilan ulama yang melakukan penyebaran agama Islam di Pulau Jawa
Yaumul-Hisab	:	hari perhitungan amal perbuatan (baik dan buruk)
Yaumul-Mahsyar	:	hari berkumpulnya seluruh manusia di Padang Mahsyar setelah dibangkitkan dari alam kuburnya
Yaumul-Mizan	:	hari untuk menimbang perbuatan manusia
Zakat	:	membayarkan sejumlah uang atau barang kepada pihak yang berhak menerimanya
Zikir	:	puji-pujian kepada Allah yang diucapkan secara berulang-ulang

A

akidah 93, 101
Al-Kazab 26, 30
Ansar 91, 95, 96

B

berkhalwat 6, 10
bohong 35, 36, 37, 41, 42, 44, 45, 46, 98

D

dengki 31

H

Harakat 35, 47
haram 25, 37, 58
hari kiamat 4, 36, 50
hijrah 91,92, 93, 94, 95, 98, 100, 101, 102
hikmah 26

K

khalifah 31, 33

L

Lailatul Qadr 5, 10, 11

M

Masjid Nabawi 91
Masjid Quba 91, 95
Membaca 35, 47, 63
Menulis 35, 47, 63
Muhajirin 92, 93, 94, 95, 96, 97, 100, 101, 102

Q

Qada 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 23

R

Ramadan 5, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 56, 57

S

surga 13,15, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 31, 33, 50

T

tadarus 54, 55, 56, 57, 58

Y

Yaumul Hisab 18, 20, 24
Yaumul Jaza 18, 20
Yaumul Mahsyar 18, 20, 23
Yaumul Mizan 18, 20

Z

zakat 22
zakat mal 125, 128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dikutip berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 1543 b/u/1987.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba’	b	be
3.	ت	ta’	t	te
4.	ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra’	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa’	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha’	h	ha
28.	ء	hamzah	’	apostrof
29.	ي	ya’	y	ye

Catatan:

1. ā = a dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *a* yang panjang.
2. ī = i dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *i* yang panjang.
3. ū = u dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *u* yang panjang.
4. **bb** = huruf yang sama, sebagai tanda bacaan tasdid.
5. Kata-kata atau istilah bahasa Arab, seperti *surah, salat, sunah,* dan semacamnya, yang telah menjadi kosakata bahasa Indonesia, penulisannya berpedoman pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan *Ejaan yang Disempurnakan.*
6. Penulisan arti dari suatu ayat atau surah berpedoman pada *Al-Qur’an Terjemah* yang dikeluarkan oleh Departemen Agama.

DOA SEHARI-HARI

- **Doa ketika masuk rumah**

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلِجِ

وَخَيْرَالْمَخْرَجِ، بِسْمِ اللّٰهِ وَلَجْنَا

بِسْمِ اللّٰهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللّٰهِ رَبَّنَا تَوَكَّلْنَا

Artinya: "*Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku memohon kepadamu sebaik-baik tempat keluar. Dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan menyebut nama Allah kami keluar. Dan kepada Allah, wahai tuhan kami, kami bertawakal*".

- **Doa ketika keluar rumah**

بِسْمِ اللّٰهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ اَنْ اَضِلَّ اَوْاُضِلَّ

اَوْاَذِلَّ اَوْ اُذِلَّ اَوْاَظْلِمَ اَوْاُظْلِمَ

اَوْاَجْهَلَ اَوْيُجْهَلَ عَلَيَّ

Artinya: "*Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, ya Allah ya Tuhan kami, aku berlindung kepada-Mu dari tersesat atau disesatkan, terhina atau dihina, menganiaya atau dianiaya, menjadi bodoh atau dibodohi oleh orang lain*".

- **Doa ketika masuk kamar mandi/WC**

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبُثِ

وَالْخَبَائِثِ

Artinya: "*Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan*".

- **Doa ketika keluar dari kamar mandi/WC**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَذْهَبَ عَنِّى الْأَذٰى وَعَافَانِي

Artinya: "*Segala puji milik Allah semata yang telah menghilangkan kotoran daripadaku, dan menjadikan aku sehat wal'afiat*".

- **Doa ketika akan tidur**

اَللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ اَمُوْتُ وَ اَحْيَا

Artinya: "*Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati, dan aku hidup* ".

- **Doa ketika bangun tidur**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَ اِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Artinya: "*Segala puji bagi Allah, yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah kami kembali*".

- **Doa ketika menjenguk orang sakit**

اَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، اِشْفِهِ اَنْتَ الشَّافِي لاَ شِفَاءَ اِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا

Artinya: "*Hilangkanlah penyakit ini wahai Tuhannya manusia, sembuhkanlah dia, Engkaulah penyembuh, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak kambuh lag*".

Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas VI SD

Mendidik dan mengajar anak termasuk hal yang asasi dan wajib dilaksanakan setiap muslim yang komit kepada agama yang hanif, yaitu Islam. Mendidik dan mengajar anak merupakan perintah dari Allah yang Mahatinggi (Q.S. At-Tahrim (66) : 6).

Untuk mewujudkan itu semua, buku ini adalah jawabannya. Gambar dan ilustrasi dalam buku ini dibuat menarik dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Selain mempertimbangkan tipografis yang cermat tanpa melupakan rasa keindahan yang santun, buku ini juga menampilkan beberapa ciri khas, antara lain:

- Terdapat sebuah pengantar materi di awal bab.
- Materi disusun secara sistematis.
- Bahasa yang digunakan sederhana dan tetap mengacu pada kaidah Ejaan Yang Disempurnakan.
- Rangkuman materi dipaparkan disetiap akhir bab dalam kolom.
- Uji Kompetensi dan Ulangan Semester dapat dikerjakan anak untuk mengevaluasi hasil pembelajaran mereka.
- Terdapat Glosarium dan Lampiran di akhir buku sebagai penjelas beberapa hal yang penting.
- Ayo Berpikir dan Ayo Berlatih yang berupa kegiatan mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik anak.
- Khazanah dan Tausyiah untuk memperkaya cakrawala pengetahuan anak.
- Tokoh untuk mengapresiasi terhadap tokoh yang mendorong anak belajar lebih giat dan berkarya, serta mengetahui bahwa hasil maksimal selalu didahului kerja maksimal.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-599-8 (jil.6.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**

Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp.12.672,00